

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS
MELALUI TEKNIK PERMAINAN *SENTENCE STOCK EXCHANGE* (SSE)
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Lisa Damayanti
NIM 14204241001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Melalui Teknik Permainan Sentence Stock Exchange (SSE) pada Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan di depan Dewan Penguji.



Yogyakarta, 18 Maret 2019

Pembimbing,

Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.

NIP19580314 198503 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Melalui Teknik Permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE) Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 3 Mei 2019 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Ketua Penguji		28/5-19
Nuning Catur Sri. W, S.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		28/5-19
Dr. Dwiyanto Djoko. P, M.Pd.	Penguji Utama		28/5-19

Yogyakarta, 29 Mei 2019

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Endang Nurhayati, M. Hum.

NIP. 19571231 198303 2 004

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Lisa Damayanti

NIM : 14204241001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan itu tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Maret 2019

Penulis,



Lisa Damayanti

MOTTO

*“The purpose a happy life is to always be grateful and don’t forget the magic:
ikhlas, ikhlas, ikhlas.”*

-Gita Savitri Devi-

“Ada kuasa yang lebih besar dari rencana manusia. Semua tepat sesuai porsinya,
semua lewat sesuai mampunya. Sang pencipta baik sekali, ya.”

-Marchella, FP. Nkcthi-

“Proses memastikan bahwa kesuksesan yang dimiliki bisa panjang umurnya dan
penyesalan lebih menyakitkan daripada kegagalan.”

-Maudy Ayunda-

“Jatuh bangun harusnya dihadapi, bukan malah dihindari. Karena itu bagian dari
proses yang tak ternilai.”

-Penulis-

PERSEMBAHAN

Puji syukur, saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri karena sudah mau bertahan dan berjuang sampai pada titik ini dan tak lupa pula kepada kedua orang tua saya dan kakak saya yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil serta kepada teman, sahabat, saudara, dan berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak. Di mana pun kalian berada saat ini, terima kasih karena sudah selalu menanyakan, mengingatkan, dan mendukung saya.

Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Melalui Teknik Permainan *Sentence Stock Exchange* Pada Peserta didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo. TAS ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis
4. Dra. Siti Sumiyati, Dosen Pembimbing yang telah mendampingi, membimbing, dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Drs. Rohali, M.Hum, Penasehat Akademik yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan.
7. Dra. Subariyem, guru bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo yang telah bersedia memberikan saran, arahan, dan masukan dengan baik selama proses penelitian.
8. Ayah, mamak, kakak, keluarga, dan teman yang ada di Palembang yang selalu memberikan dukungannya tanpa henti.

9. Teman-teman jurusan pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2014, khususnya Anggun, Farah, Husna, Umi, Ivha, Anjask, Fadli, Dany, Dedi, Hesti, Ochi, Puji, Rafika, Ita, dan Heni serta Mbak Abbe dan Mbak Elis.
10. Teman-teman kos putri 343 yang merupakan teman rasa keluarga terutama Vega, Erma, Nurul, Lia, Citra, Lila, Gita, Reni, Ayu, Hanuna, Mbak Ami, Mbak Pipit, Mbak Nanda, dan Anis.
11. Teman-teman satu frekuensiku, yaitu Fifi, Mutia, Evi, Aini, serta teman-teman Magenta, PPL, dan KKN.
12. Kedua orang tua Anggun yang telah membantu selama di Purworejo.
13. Peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo yang telah bersedia bekerjasama selama proses penelitian.
14. Mbak Anggi yang telah membantu dalam urusan administrasi kemahasiswaan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis sebagai bahan perbaikan agar lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Maret 2019

Lisa Damayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xvi
EXTRAIT.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	8
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Asing	8
b. Pembelajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing	10
2. Hakikat Keterampilan Membaca.....	11

a. Pengertian Keterampilan Membaca.....	11
b. Tujuan Membaca	14
c. Jenis-jenis Membaca.....	17
d. Penilaian Keterampilan Membaca.....	18
3. Permainan.....	21
4. Teknik Permainan SSE.....	22
5. Teknik Permainan SSE dalam Pembelajaran Bahasa Prancis.....	24
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	46
H. Validitas dan Reliabilitas.....	46
I. Indikator Keberhasilan	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Hasil Uji Instrumen	49
2. Deskripsi Data Pra Siklus	50
3. Data Penelitian Siklus I.....	55
a. Perencanaan Tindakan.....	55
b. Pelaksanaan Tindakan	56
c. Hasil Tes Keterampilan Membaca pada Siklus I	59
d. Observasi Tindakan Siklus I.....	61

e. Refleksi Tindakan Siklus I	66
4. Data Penelitian Siklus II.....	68
a. Perencanaan Tindakan.....	68
b. Pelaksanaan Tindakan	69
c. Hasil Tes Keterampilan Membaca pada Siklus II	71
d. Obseravasi Tindakan Siklus II	73
e. Refleksi Tindakan Siklus II.....	78
B. Pembahasan	79
C. Keterbatasan Penelitian	81

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	89
----------------------	-----------

RÉSUMÉ	241
---------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	32
Gambar 2 : Hasil <i>Pre-test</i>	51
Gambar 3 : Hasil <i>Post-test</i> I.....	59
Gambar 4 : Hasil Peningkatan Jumlah Peserta Didik Mencapai KKM.....	60
Gambar 5 : Peningkatan Hasil Motivasi dan Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I.....	62
Gambar 6 : Kategorisasi Motivasi Peserta Didik Pada Siklus I.....	64
Gambar 7 : Kategorisasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I.....	65
Gambar 8 : Hasil <i>Post-test</i> II.....	70
Gambar 9 : Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca.....	72
Gambar 10 : Peningkatan Hasil Motivasi dan Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus II.....	73
Gambar 11 : Kategorisasi Motivasi Peserta Didik Pada Siklus II.....	76
Gambar 12 : Kategorisasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 2 : Lembar Observasi Motivasi Siswa.....	37
Tabel 3 : Lembar Observasi Keaktifan Siswa.....	37
Tabel 4 : Rubik Penilaian Lembar Observasi Siswa.....	38
Tabel 5 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Pra-Tindakan.....	39
Tabel 6 : Kisi-Kisi Wawancara Guru Siklus I.....	39
Tabel 7 : Kisi-Kisi Wawancara Guru Siklus II.....	39
Tabel 8 : Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik Siklus I.....	39
Tabel 9 : Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik Siklus II.....	40
Tabel 10 : Kisi-Kisi Angket (Pra-Tindakan).....	40
Tabel 11 : Kisi-Kisi Angket (Siklus I).....	41
Tabel 12 : Kisi-Kisi Angket (Siklus II).....	41
Tabel 13 : Kisi-Kisi <i>Pre-Test & Post-test</i>	42
Tabel 14 : Distribusi Nilai <i>Pre-Test</i>	53
Tabel 15 : Hasil Rangkuman Angket Pra-Tindakan.....	53
Tabel 16 : Distribusi Nilai <i>Post-Test</i> I.....	59
Tabel 17 : Distribusi Nilai <i>Post-Test</i> II.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Pra-Tindakan.....	91
Lampiran 2 : Hasil Wawancara Pra-tindakan.....	93
Lampiran 3 : Angket Pra-Tindakan Peserta Didik.....	97
Lampiran 4 : Hasil Angket Pra-Tindakan	98
Lampiran 5 : Contoh Lembar Hasil Angket.....	104
Lampiran 6 : Soal <i>Pre-Test</i>	106
Lampiran 7 : Kunci Jawaban.....	113
Lampiran 8 : Contoh Hasil Jawaban.....	114
Lampiran 9 : RPP Pertemuan Pertama Siklus I.....	116
Lampiran 10 : RPP Pertemuan Kedua Siklus I.....	125
Lampiran 11 : Angket Refleksi Siklus I.....	134
Lampiran 12 : Hasil Angket Refleksi I.....	135
Lampiran 13 : Contoh Lembar Angket Refleksi SiklusI.....	137
Lampiran 14 : Pedoman Wawancara dengan Guru.....	139
Lampiran 15 : Hasil Wawancara.....	140
Lampiran 16 : Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik.....	142
Lampiran 17 : Hasil Wawancara.....	143
Lampiran 18 : RPP Pertemuan Ketiga Siklus II.....	149
Lampiran 19 : RPP Pertemuan Keempat Siklus II.....	157
Lampiran 20 : Angket Refleksi Siklus II.....	167
Lampiran 21 :Hasil Angket Refleksi II.....	168
Lampiran 22 : Contoh Hasil Lembar Angket.....	170
Lampiran 23 : Pedoman Wawancara dangan Guru.....	173
Lampiran 24 : Hasil Wawancara.....	174
Lampiran 25 :Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik.....	176
Lampiran 26 : Hasil Wawancara.....	177
Lampiran 27 : Soal <i>Post-Test</i> I.....	182
Lampiran 28 : Contoh Hasil Jawaban	189
Lampiran 29 : Soal <i>Post-Test</i> II.....	190

Lampiran 30 : Contoh Hasil Jawaban.....	196
Lampiran 31 : Catatan Lapangan Penelitian.....	198
Lampiran 32 : Lembar Observasi.....	212
Lampiran 33 : Data Penelitian.....	221
Lampiran 34 : Daftar Hadir.....	227
Lampiran 35 : Dokumentasi.....	230
Lampiran 36 : Surat Izin Penelitian.....	234
Lampiran 37 : Résumé.....	241

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS
MELALUI TEKNIK PERMAINAN *SENTENCE STOCK EXCHANGE* (SSE)
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 1SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

Oleh

**Lisa Damayanti
14204241001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo dengan menerapkan teknik permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus pada tanggal 18 Oktober-15 November 2018. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, yaitu observasi, wawancara, angket, hasil test, dan catatan lapangan. Validitas data penelitian didapatkan melalui validitas demokratis, proses, dan dialogik, sementara untuk menguji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik permainan SSE dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada setiap siklus. Pada *pre-test*, peserta didik memperoleh nilai rata-rata 65,56 dan pada *post-test* 1, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 70,96. Pada siklus II, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 76,37. Meskipun nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan, namun dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penerapan teknik permainan SSE dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo.

Kata kunci : **Keterampilan membaca, teknik permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE), Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE COMPRÉHENSION
ÉCRITE DES APPRENANTS DE LA CLASSE XI IPS 1 DE SMA NEGERI
8 PURWOREJO EN APLIQUANT LA TECHNIQUE DE JEUX
*SENTENCE STOCK EXCHANGE (SSE)***

Par:

**Lisa Damayanti
14204241001**

EXTRAIT

Cette recherche a pour but d'améliorer l'apprentissage de la compréhension écrite des apprenants de la classe XI IPS 1 de SMA Negeri 8 Purworejo en appliquant la technique de jeux *Sentence Stock Exchange (SSE)*.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) dont les sujets sont les apprenants de la classe XI IPS 1 SMA N 8 Purworejo qui se composent de 28 apprenants. Cette recherche s'est déroulée en deux cycles qui sont réalisés du 18 octobre au 15 novembre 2018. Chaque cycle s'est composé de la planification, du traitement, de l'observation, et de la réflexion. Les données sont recueillies par la combinaison de données qualitatives et quantitatives telles que les résultats de l'observation, du entretien, de l'enquête, du test, et de la note du terrain. La validité de la recherche est obtenue selon la validité démocratique, logique, et celle du processus, tandis que la fiabilité est utilisée *Alpha Cronbach*.

Les résultats de la recherche ont montré que l'utilisation de la technique de jeux *Sentence Stock Exchange (SSE)* est en mesure d'améliorer la compétence de compréhension écrite des apprenants de la classe XI IPS 1 de SMA N 8 Purworejo. Cela peut être jugé par le score moyen qui est obtenu des apprenants dans chaque cycle. Au pré-test, le score moyen des apprenants est 65,56 et au *post-test I*, le score moyen des apprenants a augmenté de 70,96. Au deuxième cycle, le score moyen des apprenants a augmenté de 76,37. Bien que l'augmentation des apprenants ait été pas si signifiante, les résultats peuvent être connus que l'application de la technique de jeux *Sentence Stock Exchange (SSE)* peut améliorer la compétence de compréhension écrite des apprenants de la classe XI IPS 1 de SMA Negeri 8 Purworejo.

Les mots clés : la compétence de compréhension écrite, la technique de jeux *Sentence Stock Exchange (SSE)*, la recherche d'action en classe (RAC)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini penggunaan bahasa asing menjadi lazim digunakan dikalangan masyarakat Indonesia. Bahasa asing dapat dengan mudahnya masuk keberbagai aspek kehidupan bangsa sejak memasuki era globalisasi. Penggunaan bahasa asing sendiri dapat ditemukan dalam berbagai hal seperti di pertemuan resmi, tempat umum, dan media massa. Selain pengaruh dari globalisasi, pasar ASEAN juga memiliki andil yang besar dalam maraknya penggunaan bahasa asing. Pasar ASEAN mulai berlaku pada tahun 2015 setelah terjadinya kesepakatan antara masyarakat ASEAN. Setiap orang yang berada di luar negeri dapat bekerja di Indonesia dan begitu pula sebaliknya. Bahasa memang memiliki peranan yang sangat penting dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, orang-orang mulai mempersiapkan dirinya agar mampu berkomunikasi secara efektif. Salah satu caranya adalah dengan mempelajari bahasa asing agar dapat memperoleh informasi dan pengetahuan dari berbagai belahan dunia.

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di berbagai negara. Berdasarkan pada situs <http://www.indonesie.campusfrance.org/id/node/9803>, ada sekitar 70 negara yang menggunakan bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa resmi dan lebih dari 260 juta orang yang berbicara menggunakan bahasa Prancis di 5 benua. Di Indonesia, beberapa sekolah yang setara dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memilih mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pilihan. Dalam pembelajaran bahasa Prancis di

sekolah, peserta didik akan mempelajari empat keterampilan berbahasa Prancis yaitu *compréhension orale* (menyimak) *compréhension écrite* (membaca), *expression orale* (berbicara), dan *expression écrite* (menulis). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan erat satu sama lain dan memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran bagi pembelajar.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan membaca merupakan suatu proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca hingga mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baru dari isi teks bacaan tersebut. Seseorang bisa dikatakan memiliki kemampuan membaca yang baik apabila bisa menyampaikan isi bacaan dengan jelas kepada orang lain. Bagi pembelajar bahasa Prancis tingkat awal, membaca tidaklah mudah karena sangat dibutuhkan berbagai pengetahuan mendasar seperti pengetahuan peserta didik dalam memahami, menentukan tema, dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan tersebut. Oleh karena itu, penggunaan teknik yang tepat saat membaca dapat mempermudah peserta didik dalam memperoleh informasi dari berbagai bahan bacaan.

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 8 Purworejo peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis, salah satunya dalam keterampilan membaca bahasa Prancis. Peserta didik seringkali kesusahan membaca teks bahasa Prancis dan melakukan kesalahan saat melafalkan kosakata yang ada dalam teks tersebut. Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan

memahami isi teks yang dapat terlihat saat mereka harus menjawab pertanyaan yang diberikan. Peserta didik juga mengartikan satu persatu kata yang terdapat dalam teks tersebut dan saat menemukan kosakata yang baru, peserta didik akan langsung menanyakan artinya tanpa berinisiatif untuk mencari tahu sendiri artinya. Kesulitan peserta didik dalam memahami isi teks disebabkan karena kurangnya latihan membaca teks bahasa Prancis, kosakata yang dimiliki peserta didik masih kurang memadai sehingga kebanyakan peserta didik tidak mengetahui arti dari kosakata tersebut, dan seringkali kesulitan memahami gambaran materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan pengalaman tersebut, peneliti mencoba mencari suatu permainan yang dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Prancis yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik. Penerapan teknik permainan yang tepat dapat memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Salah satu permainan yang dapat diterapkan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis adalah teknik permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE).

Teknik permainan SSE dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam memahami isi teks karena setiap kelompok mendapatkan tugas untuk menyusun potongan-potongan kalimat yang ada di dalam toples menjadi sebuah paragraf yang padu. Setelah itu setiap kelompok membacakan hasil tugasnya dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah disusun oleh setiap kelompok. Selama proses menyusun potongan-potongan kalimat, peserta

didik mencoba memahami kalimat tersebut dengan mengartikannya. Selain itu, dengan terbentuknya kelompok kecil peserta didik dapat bekerjasama dalam membagi tugas dan menyusun urutan yang benar dan berdiskusi satu sama lain terhadap maksud dari isi potongan-potongan kalimat tersebut. Dengan teknik permainan ini diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik lebih mudah memahami isi teks bacaan bahasa Prancis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Melalui Teknik Permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE) Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik kesulitan dalam memahami isi teks bahasa Prancis.
2. Penguasaan kosakata bahasa Prancis yang dimiliki peserta didik masih kurang memadai.
3. Peserta didik seringkali kesusahan saat membacakan teks bahasa Prancis.
4. Peserta didik seringkali melakukan kesalahan saat melafalkan kosa kata bahasa Prancis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi maka penelitian ini lebih difokuskan pada peningkatan keterampilan membaca bahasa

Prancis melalui teknik permainan SSE pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis dengan teknik permainan SSE pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis melalui teknik permainan SSE pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran keterampilan berbahasa Prancis, salah satunya dalam keterampilan membaca bahasa Prancis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai salah satu referensi guru dalam menentukan teknik permainan yang akan digunakan dalam proses

pembelajaran dan memberikan informasi akan manfaatnya sehingga kualitas pembelajaran dapat lebih meningkat.

b. Bagi Guru

Teknik permainan SSE dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Prancis, khususnya keterampilan membaca bahasa Prancis.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta kepekaan peneliti terhadap masalah yang terjadi di lingkungan sekitar terutama dalam pengajaran bahasa Prancis.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan bagi penelitian di masa yang akan datang dan menambah informasi terkait tema penelitian yang sejenis.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah diperlukan untuk membatasi makna terhadap istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini. Beberapa gambaran mengenai batasan istilah dalam penelitian ini, diuraikan sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa Prancis yang dapat membantu proses berpikir dalam memahami isi teks hingga mendapatkan informasi dan pengetahuan baru. Keterampilan membaca teks bahasa Prancis SMA dilakukan pada kelas XI IPS 1 dengan materi *Se Situer dans l'Espace* dan *Les Activités Quotidiennes* yang penilaiannya sesuai dengan pedoman DELF pada tingkat A1.

2. Teknik permainan *Sentence Stock Exchange* adalah sebuah permainan bursa saham yang mana potongan-potongan kalimat yang telah tersedia di dalam toples menjadi modal utama peserta didik dalam menyusun potongan-potongan kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf padu yang dilakukan secara berkelompok dan dilombakan.
3. Peningkatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemajuan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Prancis setelah penggunaan teknik permainan SSE dalam pembelajaran bahasa Prancis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Asing

Manusia belajar sejak lahir sampai akhir hayatnya. Manusia tidak bisa melewatkan satu hari pun tanpa belajar. Menurut Lefudin (2017: 2), “Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.” Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 5) bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Selanjutnya Baharuddin dan Wahyuni (2015: 11) mengatakan bahwa belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan manusia yang didapatkan melalui pengalaman dan latihan saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar (Nasution, dalam Sugihartono dkk, 2013: 80). Suardi (2018: 7) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk memudahkan peserta didik agar

dapat belajar dengan baik. Sejalan dengan pendapat tersebut, Lefudin (2017: 13) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan membangun pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu hubungan interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang dapat membantu peserta didik dalam membentuk sebuah pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat belajar dengan baik.

Bahasa merupakan sebuah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dalam berinteraksi sosial. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi tidak hanya menggunakan bahasa ibu saja, tetapi dapat menggunakan bahasa asing. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 89) “bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu”. Pendapat tersebut memiliki makna bahwa bahasa asing memiliki peran yang sangat penting bagi suatu negara untuk berkomunikasi dengan negara lainnya.

Ghazali (2013: 11) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan sebuah proses dalam mempelajari bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari. Oleh karena itu, mengajar bahasa asing di sekolah sangat penting. Dengan menguasai

sebuah bahasa asing, peserta didik dapat mengetahui tentang perkembangan IPTEK dan budaya dari negara lain.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah sebuah proses dalam mempelajari sebuah bahasa yang bukan merupakan bahasa ibu maupun bahasa nasional dari negara itu sendiri. Mempelajari bahasa asing dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti berkomunikasi dengan negara lain dan mengetahui perkembangan yang sedang terjadi di negara lain.

b. Pembelajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing

Dewasa ini banyak Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah menjadikan bahasa Prancis menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing. Mengajarkan suatu bahasa asing di sekolah sangat penting karena peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berasal dari negara lain. Hal tersebut senada dengan Lustiyante (2014) yang menyatakan bahwa salah satu tujuan utama dari pengajaran bahasa asing adalah mempersiapkan siswa untuk melakukan interaksi yang bermakna dengan bahasa yang dipelajari.

Sejak 50 tahun lalu, mata pelajaran bahasa Prancis telah diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Hal tersebut dapat ditelusuri dari keberadaan mata pelajaran bahasa Prancis dalam kurikulum 1974, 1984, 1994, 2006, 2013. Sunendar (2012) menyatakan bahwa lebih dari 250 sekolah menengah baik negeri maupun swasta memiliki pelajaran bahasa Prancis dan setiap tahun, ada sekitar 3.000 mahasiswa yang tersebar di 10 jurusan/program studi bahasa Prancis pada perguruan tinggi dan diajarkan pula pada sekurang-kurangnya 20 sekolah tinggi

seperti Sekolah Tinggi Pariwisata dan Perhotelan, dan Sekolah Tinggi Bahasa Asing.

Pembelajaran bahasa Prancis bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar dalam berbahasa, yaitu keterampilan *compréhension orale* (menyimak), *compréhension écrite* (membaca), *expression orale* (berbicara), dan *expression écrite* (menulis) dalam berkomunikasi secara sederhana.

Tujuan bahasa Prancis di Indonesia dalam Depdiknas (2003: 6) adalah agar peserta didik berkembang dalam hal sebagai berikut.

- (1) Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik.
- (2) Berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan berbagai informasi, pikiran, dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan beragam, interaktif, dan menyenangkan, menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan.
- (3) Menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran, dan perasaan.
- (4) Menghayati dan menghargai karya sastra, dan
- (5) Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

2. Hakikat Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Pada pembelajaran bahasa asing, membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Membaca termasuk kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif kedua setelah menyimak. Dalam membaca dibutuhkan sebuah pemahaman untuk memperoleh berbagai informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Menurut Pratiwi (2015: 1) membaca adalah sebuah kegiatan yang

berupaya untuk memahami isi teks yang dibaca hingga memperoleh pengetahuan maupun informasi yang baru dari isi teks tersebut.

Abidin (2012: 148) mengemukakan bahwa membaca merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi yang ada dalam bacaan. Senada dengan pendapat di atas, Tarigan (2015: 7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau tulisan. Ghazali (2013: 204) menambahkan bahwa kegiatan membaca memiliki hubungan dengan penafsiran teks. Pemahaman terhadap teks tertulis adalah sebuah proses yang kompleks yang melibatkan banyak sub keterampilan linguistik dan sistem pengetahuan yang ada di dalamnya.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 246) membaca adalah sebuah kegiatan untuk memperoleh makna dari apa yang tertulis dalam teks. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Subadiyono (2014: 1) yang menyatakan bahwa membaca adalah proses interaktif yang melibatkan pembaca dalam pertukaran gagasan dengan penulis melalui teks. Pertukaran ini selalu memiliki tujuan dan selalu terjadi dalam suatu konteks atau setting. Kegiatan tersebut memiliki banyak tujuan, misalnya ingin mendapatkan dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2013: 368). Sthal (dalam Yao Tuang, 2015: 269) menambahkan bahwa “membaca memiliki tujuan pengajaran yang seharusnya dapat membantu murid mengenali kata secara otomatis, memahami teks, serta memotivasi untuk membaca dan mengapresiasi bacaan.”

Dalam *Pour une pédagogie de la compréhension de l'écrit en classe de FLE* (Tatah, 2011: 123) menyatakan tentang *la compréhension écrite* sebagai berikut.

“La compréhension des écrits est un acte complexe qui suppose l'interaction de plusieurs activités chez le lecteur. En situation d'enseignement, les élèves sont amenés à lire et à travailler une multiplicité d'écrits sous diverses formes : textes, documents, tableaux, schémas, graphiques, les interprétations des élèves permettent d'interroger collectivement la réception du « message » et de faire réfléchir aux mécanismes de la compréhension.”

Keterampilan membaca adalah sebuah kegiatan kompleks yang melibatkan interaksi dari beberapa kegiatan pembaca. Dalam pembelajaran, peserta didik diminta untuk membaca dari berbagai tulisan dalam berbagai bentuk seperti teks, dokumen, bagan, diagram, grafik, interpretasi peserta didik yang memungkinkan untuk memeriksa secara kolektif penerimaan “pesan” dan juga memikirkan tentang proses dalam pemahaman.

Senada dengan pendapat tersebut, Tarigan (2015: 10) mengungkapkan bahwa membaca merupakan keterampilan yang kompleks, rumit, dan mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil. Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 245) menambahkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi manusia. Dikatakan penting karena persentase transfer ilmu pengetahuan yang paling banyak melalui membaca.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah sebuah proses kegiatan dalam memahami sebuah isi teks untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang baru.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang kompleks karena melibatkan banyak sub keterampilan linguistik dan pengetahuan. Walaupun begitu, keterampilan membaca memiliki peranan yang penting dalam mendapatkan informasi terbanyak.

b. Tujuan Membaca

Tujuan utama kegiatan membaca adalah untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan yang mencakup isi bacaan atau memahami makna yang terdapat dalam suatu bacaan (Tarigan, 2015: 9). Menurut Abidin (2012: 149) ada tiga tujuan utama pembelajaran membaca, yaitu (1) memungkinkan peserta didik menikmati kegiatan membaca, (2) mampu membaca dengan kecepatan baca yang fleksibel, dan (3) memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan.

Selanjutnya, Andreson (dalam Tarigan, 2015: 9-11) mengemukakan bahwa ada enam tujuan membaca, yaitu untuk (1) memperoleh perincian atau fakta-fakta, (2) menentukan ide utama, (3) mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, (4) menyimpulkan, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan, (5) menilai dan mengevaluasi, serta (6) membandingkan atau mempertentangkan.

Lain halnya dengan Morrow (dalam Subana dan Sunarti, 2011: 224) yang menyatakan bahwa tujuan membaca adalah sebagai berikut.

- 1) Mengerti atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam satu bacaan.
- 2) Mencari informasi yang bersifat, (a) kolektif dan intelektual, yaitu yang digunakan seseorang untuk menambahi keilmiahannya sendiri, (b) referensial dan faktual, yaitu yang digunakan seseorang untuk mengetahui fakta-fakta yang nyata di dunia ini, dan (c) efektif dan emosional, yaitu yang digunakan seseorang untuk mencari kenikmatan dalam membaca.

Senada dengan pendapat di atas, Iskandarwassid dan Sunendar (2013:

289) mengungkapkan bahwa ada dua prinsip dari pembelajaran keterampilan membaca, yaitu membaca untuk memperoleh kesenangan (*reading for pleasure*) dan membaca untuk memperoleh informasi (*reading for information*). Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 289) tujuan umum keterampilan membaca sendiri mencakup hal-hal berikut, yaitu

(1) mengenali naskah tulisan suatu bahasa, (2) memaknai dan menggunakan kosakata asing, (3) memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit, (4) memahami makna konseptual, (5) memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat, (6) memahami hubungan dalam kalimat, antarkalimat, dan antarpagraf, (7) menginterpretasi bacaan, (8) mengidentifikasi informasi penting dalam wacana, (9) membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang, (10) menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman, dan (11) *skimming* dan *scanning* untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan.

Selanjutnya, dalam standar kompetensi bahasa Prancis KTSP dijelaskan bahwa keterampilan membaca bahasa Prancis, khususnya pada kelas XI, memiliki tujuan untuk memahami wacana tulis yang berbentuk paparan atau dialog. Kompetensi dasar membaca bahasa Prancis, yaitu sebagai berikut. (1) Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat, (2) peserta didik mampu memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana, dan (3) peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa, dan atau kalimat wacana tertulis dengan tepat (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 375-376).

Sementara itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 10) menyatakan bahwa kompetensi yang dimiliki peserta didik kelas XI setelah mempelajari bahasa Prancis adalah peserta didik memiliki kemampuan menghargai kinerja, mengemukakan pendapat, mengajak/mengundang, menerima

dan menolak ajakan, mengucapkan selamat, menceritakan keadaan yang aktual dan faktual serta menceritakan kebiasaan yang dilakukan hingga saat ini, menceritakan kejadian yang terjadi di waktu lampau, membuat pesan singkat dan pengumuman, dan membuat teks deskriptif, dan mengapresiasi puisi Prancis

Berdasarkan kompetensi dasar tersebut maka terciptalah kerangka pengembangan kurikulum bahasa Prancis tingkat SMA/MA menjadi kompetensi inti. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 10) kompetensi inti keterampilan membaca dapat bertujuan untuk memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memahami teks singkat suatu bacaan guna memperoleh informasi dan memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan. Membaca juga bertujuan untuk memperoleh ide utama, mengetahui urutan cerita, mendapatkan fakta, menyimpulkan referensi, menilai dan mengevaluasi yang digunakan sebagai perbandingan dari informasi lain yang sebelumnya sudah pernah didapatkan. Selain itu, membaca dapat bertujuan untuk dinikmati, yakni saat membaca dapat memperoleh kesenangan. Pada mata pelajaran bahasa Prancis di SMA, membaca bertujuan untuk

memahami wacana tulis berbentuk paparan atau diaolog sederhana tentang tema tertentu.

c. Jenis-Jenis Membaca

Ada beberapa jenis membaca yang dapat dilakukan. Tarigan (2015: 23-123) menyatakan bahwa membaca terbagi menjadi empat jenis, yaitu sebagai berikut.

- (1) Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang. Aktivitas membaca nyaring yang lebih dekat atau lebih ditunjukkan pada ucapan (*pronounciation*) dari pada ke pemahaman (*compréhension*).
- (2) Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibaca karena hanya melibatkan ingatan visual (*visual memory*), pengaktifan mata dan ingatan. Tujuan utama membaca dalam hati adalah untuk memperoleh informasi.
- (3) Membaca telaah isi merupakan menelaah isi suatu bacaan yang menuntut ketelitian, pemahaman, kekritisian berpikir, serta keterampilan menangkap ide-ide yang tersirat dalam bahan bacaan.
- (4) Membaca telaah bahasa adalah mencakup membaca bahasa (asing) dan membaca sastra yang bertujuan untuk memperbesar daya bahasa dan memperkaya kosa kata.

Berbagai jenis membaca dapat digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai untuk menghasilkan tujuan yang maksimal. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memilih jenis membaca yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

d. Penilaian Keterampilan Membaca

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya penilaian atau evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah diajarkan. Hal tersebut, senada dengan pendapat Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 179) yang mengemukakan bahwa penilaian dapat diartikan sebagai suatu

tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari hasil pengajaran atau dari sesuatu yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Menurut Nurgiyantoro (2013: 6), penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian suatu tujuan.

Tujuan dan fungsi penilaian menurut Nurgiyantoro (2013: 30-32) adalah sebagai berikut.

(1) untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, (2) memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik, (3) mengetahui kemampuan peserta didik dalam bidang atau topik-topik tertentu, (4) menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinaikkan ke tingkat atasnya atau lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuh, (5) memberikan umpan balik dari proses pembelajaran yang telah ditentukan dengan tes sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk melakukan kegiatan penilaian dibutuhkan alat tertentu, di antaranya adalah tes. Menurut Arikunto (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2013: 179) tes adalah suatu alat prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data dan keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Sedangkan Nurkancana (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2013: 179) mengemukakan bahwa tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan peserta didik sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi.

Keterampilan membaca bahasa Prancis dapat diukur dengan memberikan sebuah bacaan dan kemudian menjawab pertanyaan sesuai tentang bacaan tersebut. Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 246) menjelaskan bahwa “tes

kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua (asing)". Bentuk-bentuk tes yang bisa digunakan untuk kemampuan membaca antara lain tes bentuk benar-salah, melengkapi kalimat, pilihan ganda, membuat ringkasan atau rangkuman, *cloze test*, *C-test*, dan lain-lain (Iskandarwassid dan Sunendar, 2013: 247).

Bentuk tes yang dapat digunakan pada keterampilan membaca bahasa Prancis pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda (*multiple choice*) berupa lima pilihan jawaban (a, b, c, d, e) dan tes benar atau salah (*true-false*). Tes pilihan ganda berupa lima pilihan jawaban karena semakin banyak jawaban, semakin kecil kemungkinan peserta didik menjawab dengan menerka. Sistem penskoran menggunakan korelasi antara skor *item* dengan skor total. Apabila jawaban benar mendapatkan skor 1 dan apabila jawaban salah mendapatkan skor 0.

Pedoman penilaian tes membaca pada penelitian ini menggunakan kriteria dari *Cadre Européen Commun de Référence* (CECR) yang dibuat pada tahun 1991. CECR adalah dokumen resmi Dewan Uni Eropa yang digunakan sebagai kerangka acuan pedoman kebahasaan yang meliputi pembelajaran, pengajaran, dan pengukuran (Rahayu dan Armini, 2010: 28). CECR terdiri dari *Diplôme d'Études en Langue Française* (DEL F) dan *Diplôme Approfondi de Langue Française* (DALF). Penilaian yang digunakan pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis di SMA Negeri 8 Purworejo disesuaikan dengan kemampuan keterampilan membaca DELF A1. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA), DELF A1 termasuk tingkat *niveau* A1 yang merupakan tingkat dasar

pembelajaran bahasa Prancis. Kemampuan berbahasa pada *niveau* A1, yaitu dapat memahami dan menggunakan ungkapan familiar dan sehari-hari seperti istilah-istilah sangat sederhana yang memenuhi kebutuhan nyata (Rahayu dan Armini, 2010: 31).

Veltcheft (2003: 61) menyatakan bahwa standar kompetensi keterampilan membaca bahasa Prancis tingkat A1 adalah *“Peut comprendre des textes très courts et très simples, phrase par phrase, en relevant des noms, des mots familiers et des expressions très élémentaires et en relisant si nécessaire.”* Peserta didik dapat memahami teks singkat dan yang sangat sederhana melalui kalimat demi kalimat yang berkaitan dengan nama dan kata-kata yang familiar serta ekspresi yang sangat dasar dan bila diperlukan dapat membaca secara berulang.

Tagliante (2008: 73-74) menyatakan bahwa *“la compréhension de l’oral et compréhension des écrits sont des compétences passives. Ici, il n’y a pas de grille standard, mais l’évaluation est complètement liée au document sonore ou écrit.”* Keterampilan mendengarkan dan membaca adalah keterampilan pasif. Tidak ada *grille d’évaluation* seperti yang ada pada keterampilan menulis dan berbicara, walaupun demikian evaluasi tetap dilakukan sepenuhnya berdasarkan dokumen audio atau tulisan.

Pengubahan skor menjadi nilai dalam penelitian ini berdasarkan menurut Tampubolon (2014: 214) yaitu:

$$N = \frac{SS}{STI} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

SS = Skor Siswa

STI = Skor Total Ideal

3. Permainan

Permainan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, karena salah satu tujuan dari permainan adalah untuk mencari kebahagiaan. Setiap orang yang menyukai permainan tertentu berarti sedang mencari kebahagiaan atau kesenangan dalam hidupnya (Subana dan Sunarti, 2011: 207). Permainan menurut Sani (2013: 279) merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa. Permainan dapat menciptakan suasana santai dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran bahasa.

Permainan bahasa merupakan permainan untuk memperoleh kesenangan dan melatih keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis). Apabila suatu permainan menimbulkan kesenangan tetapi tidak memperoleh suatu keterampilan berbahasa, maka permainan tersebut bukan permainan bahasa dan begitu pula sebaliknya (Sugiarsih, 2010: 4). Adapun kelebihan dari permainan bahasa menurut Sugiarsih (2010: 7), yaitu di antaranya sebagai berikut.

- (1) Permainan bahasa merupakan salah satu media pembelajaran yang berkadar CBSA tinggi.
- (2) Dapat mengurangi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran siswa di kelas.
- (3) Dengan adanya kompetensi antarsiswa, dapat menumbuhkan semangat siswa untuk lebih maju.
- (4) Permainan bahasa dapat membina hubungan kelompok dan mengembangkan kompetensi sosial siswa.
- (5) Materi yang dikomunikasikan akan mengesankan di hati siswa sehingga pengalaman keterampilan yang dilatihkan susah dilupakan.

Sani (2013: 279) menjelaskan bahwa permainan yang digunakan dalam pengajaran bahasa sangat bervariasi, misalnya sebagai berikut.

- (1) Permainan menebak gambar atau benda. Peserta didik diminta menebak gambar atau benda yang tersedia secara lisan. Permainan ini untuk melatih kosakata dan pengucapan.
- (2) Presentasi, yakni permainan yang dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk memperkenalkan identitas diri (nama, alamat, hobi, dan sebagainya) secara lisan dan bergiliran kepada teman-teman di kelas. Kegiatan ini sebagai latihan untuk memperkenalkan diri kepada teman-teman. Permainan ini untuk melatih aspek kemampuan berbicara (pengucapan, kosakata, tata bahasa, kelancaran, dan pemahaman).
- (3) Permainan ini dilakukan dengan cara menebak benda dan memanipulasi objek. Permainan ini dapat melatih kosakata dan tata bahasa.

Permainan perlu diberikan dalam proses pembelajaran untuk membuat pelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton dan memotivasi peserta didik dalam menerima pelajaran.

4. Teknik Permainan *Sentence Stock Exchange*

Guru sebagai fasilitator harus berupaya memberikan pelajaran yang menarik dan mudah diterima oleh peserta didik dengan baik dalam proses pembelajaran. Teknik pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar suatu pembelajaran tidak monoton dan mudah dipahami.

Suyatna (dalam Paidi dalam Priandika, 2017: 151) menyatakan bahwa

The sentence technique stock exchange is an exchange technique sentences for partial matches between the sentence that would be arranged into a coherent paragraph. This technique is intended that students can construct sentence/paragraph is coherent. Tools needed are large jar filled invisibility and fragment as much. The pieces of the sentence is cut from a few paragraphs in narrative text.

Teknik SSE bertujuan untuk mencocokkan antarkalimat yang kemudian disusun menjadi paragraf yang padu. Peserta didik dapat menyusun

kalimat/paragraf menjadi padu. Alat yang dibutuhkan adalah sebuah toples besar yang tembus pandang dengan isi potongan kalimat sebanyak-banyaknya. Potongan-potongan kalimat tersebut diambil dari beberapa paragraf pada teks narasi.

Teknik permainan ini dapat digunakan untuk merangsang minat peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan melatih daya pikir peserta didik dengan merangsang kekritisan peserta didik melalui pemikiran suatu topik dan berdiskusi dengan orang lain. Selain itu, penggunaan teknik permainan ini juga dapat mengajarkan peserta didik agar dapat menjadi pendengar yang tetap hati-hati dan membuka diri terhadap berbagai macam sudut pandang.

Penggunaan teknik permainan dalam kegiatan pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Begitu pula dengan teknik permainan SSE. Kelebihan dari permainan ini adalah dapat melatih daya pikir peserta didik, mengasah kemampuan peserta didik secara kognitif untuk belajar dan memecahkan masalah, melatih kesabaran peserta didik dalam menyelesaikan penyusunan kalimat menjadi paragraf yang padu, dan peserta didik dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan kelompoknya untuk bertukar pendapat dan saling menghargai.

Adapun kekurangan yang dimiliki permainan ini, yaitu hanya ada beberapa peserta didik yang bekerja secara aktif dalam setiap kelompok dan peserta didik. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, guru dapat berkeliling ke setiap kelompok untuk mengawasi agar semua peserta didik terlibat aktif. Peserta didik akan kebingungan dengan permainannya apabila tidak memerhatikan aturan

permainan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat mengingatkan kembali tentang tujuan awal permainan dan aturan permainan.

5. Teknik Permainan SSE dalam Keterampilan Membaca Bahasa Prancis

Kegiatan pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar dalam memengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila pembelajaran dirasa kurang menarik, peserta didik kemungkinan akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila kegiatan belajar menyenangkan, peserta didik kemungkinan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Suatu pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak monoton apabila guru dapat menggunakan suatu pendekatan, metode, dan teknik yang bervariasi selama kegiatan pembelajaran.

Abidin (2012: 28) mengemukakan bahwa teknik merupakan berbagai cara yang secara langsung diterapkan guru dalam pembelajaran di dalam kelas. Sani (2013: 279) menambahkan bahwa penggunaan teknik yang tepat di dalam pembelajaran dapat memotivasi pembelajar bahasa untuk mempelajari bahasa yang sedang dipelajarinya, apalagi jika sedang mempelajari bahasa asing yang sama sekali belum pernah dipelajari.

Saat ini peserta didik menjadi orientasi yang paling utama di dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam berpikir, bertindak laku, maupun berkomunikasi di dalam pembelajaran. Guru biasanya akan menggunakan berbagai macam konsep yang bervariasi agar tujuan pembelajaran berorientasi pada peserta didik dapat tercapai.

Teknik permainan SSE dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Namun kali ini, permainan SSE diterapkan pada keterampilan membaca bahasa

Prancis. Dengan menerapkan permainan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi peserta belajar didik.

Suyatna (dalam Amil, Rosid, dan Kholifah, 2017) memaparkan langkah-langkah teknik permainan SSE sebagai berikut.

(1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas tiga sampai empat siswa. (2) Masing-masing kelompok duduk melingkar dan setiap kelompok diberi satu toples yang berisi potongan-potongan kalimat dari sebuah paragraf. (3) Siswa mengambil potongan-potongan kalimat tersebut dan mencari artinya kemudian memasangkan semua potongan kalimat hingga menjadi paragraf yang padu. (4) Kegiatan ini dilombakan. Kelompok yang berhasil menyusun paragraf paling banyak mendapat skor tertinggi. (5) Setelah waktu menyusun paragraf selesai, setiap kelompok menyalinnya di kertas kerja, menerjemahkannya, kemudian membacakannya di depan kelas.

Namun, pada kenyataan di lapangan langkah-langkah penerapan teknik permainan SSE adalah sebagai berikut.

- (1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas empat atau lima orang.
- (2) Setiap kelompok mendapatkan satu toples yang berisi potongan-potongan kalimat.
- (3) Guru memberikan penjelasan tentang aturan permainan SSE.
- (4) Peneliti menjelaskan aturan permainannya. Setiap potongan-potongan kalimat itu disusun menjadi sebuah paragraf yang padu dan kemudian ditempelkan pada sebuah kertas.
- (5) Peneliti memanggil peserta didik berdasarkan urutan kelompok yang lebih dulu menyelesaikan tugasnya untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian. Apabila ada kesalahan saat membaca, peneliti langsung mengoreksinya. Setelah itu, perwakilan kelompok mengambil nomor undian untuk menjawab sebuah pertanyaan saat itu juga.
- (6) Setelah semua kelompok maju, peneliti membahas jawabannya bersama dengan peserta didik.
- (7) Kegiatan ini dilombakan. Kelompok yang berhasil menyusun potongan-potongan kalimat menjadi paragraf yang padu dengan benar dan berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat maka kelompok itu akan menjadi pemenangnya. Apabila hasilnya seri, maka dapat dilihat dari urutan yang lebih dulu menyelesaikan tugasnya.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun dua hasil penelitian yang relevan terhadap hasil belajar setelah menerapkan teknik permainan SSE pada pembelajaran adalah sebagai berikut. 1) Ayu Yuningsih dengan judul “Efektivitas Teknik Permainan *Sentence Stock Exchange* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis.” 2) Ayu Winda Puspita Sari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran *Sentence Stock Exchange* Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata untuk Menyusun Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri Cerme 1 Tahun Ajaran 2016/2017. ”

Persamaan penelitian pertama dengan penelitian ini adalah memiliki variabel bebas yang sama pada teknik permainan SSE. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel terikat yang sama yaitu menggunakan keterampilan membaca. Adapun perbedaan yang dimiliki penelitian pertama dengan penelitian ini yaitu pada subjek dan metode penelitiannya. Metode penelitian pertama menggunakan metode pra-eksperimen dengan jenis penelitian eksperimen sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK. Hasil penelitian dari Ayu Yuningsih menunjukkan bahwa teknik permainan SSE efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Prancis.

Persamaan penelitian kedua dengan penelitian ini adalah memiliki variabel bebas yang sama yaitu menggunakan teknik permainan SSE. Adapun perbedaan yang dimiliki penelitian kedua dengan penelitian ini, yaitu pada subjek penelitian, variabel terikat, dan metode penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan keterampilan membaca sedangkan penelitian Ayu Winda

menggunakan kemampuan penguasaan kosakata untuk menyusun kalimat bahasa Mandarin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK sedangkan penelitian Ayu Winda menggunakan metode pra-eksperimen. Hasil penelitian dari Ayu Winda menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknik pembelajaran SSE.

C. Kerangka Berpikir

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMA. Salah satu SMA yang mengajarkan bahasa Prancis adalah SMA Negeri 8 Purweorejo. Berdasarkan pengalaman selama PLT di SMA Negeri 8 Purworejo, ada beberapa kendala yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Prancis. Salah satu kendala yang cukup besar yakni pada keterampilan membaca bahasa Prancis. Padahal dalam pengajaran bahasa, keterampilan membaca merupakan keterampilan yang penting karena sebagian pemerolehan ilmu didapatkan melalui kegiatan membaca. Tujuan pembelajaran membaca dapat tercapai dengan baik apabila materi yang disampaikan dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik.

Pada keterampilan membaca, peserta didik seringkali kesusahan membaca teks bahasa Prancis, melakukan kesalahan saat melafalkan kosakata yang ada dalam teks tersebut dan mengalami kesulitan memahami isi teks yang dapat terlihat saat mereka harus menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain itu, kosakata yang dimiliki peserta didik masih kurang memadai sehingga kebanyakan peserta didik tidak mengetahui arti dari kosakata tersebut. Selama proses pembelajaran bahasa Prancis. Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu

permainan yang menyenangkan dan dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Prancis sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Salah satu teknik permainan yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah teknik permainan SSE. Teknik permainan tersebut dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam memahami isi teks karena setiap kelompok mendapatkan tugas untuk menyusun potongan-potongan kalimat yang ada di dalam sebuah toples menjadi sebuah paragraf yang padu. Pemilihan teknik permainan tersebut bukan tanpa alasan. Teknik permainan SSE dipilih lantaran sangat menarik karena peserta didik tidak hanya belajar dalam suasana yang menyenangkan saja akan tetapi mereka juga mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi dan bekerjasama. Selain itu, setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk membaca.

Penggunaan teknik permainan SSE diduga dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik. Permainan ini dapat melatih keterampilan membaca peserta didik, karena peserta didik harus menyusun potongan-potongan kalimat menjadi padu yang mana peserta didik harus memahami setiap isi dari potongan kalimat tersebut. Setelah itu, peserta didik membacakan hasilnya di depan kelas dan langsung mendapatkan pertanyaan terkait teks bacaan tersebut untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Teknik permainan SSE sebelumnya belum pernah digunakan guru dalam proses pembelajaran.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah apabila menggunakan teknik permainan SSE dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan langkah-langkah 1) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, 2) setiap kelompok mendapatkan satu toples yang berisi potongan-potongan kalimat dan kemudian disusun menjadi paragraf yang padu, 3) setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas dan menjawab sebuah pertanyaan, maka keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo akan meningkat dengan hasil minimal 75% peserta didik telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 70.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Tampubolon (2014: 19) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik/calon pendidik secara kolaboratif/partisipatif untuk memperbaiki kinerja pendidik yang terkait dengan kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun non akademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus.

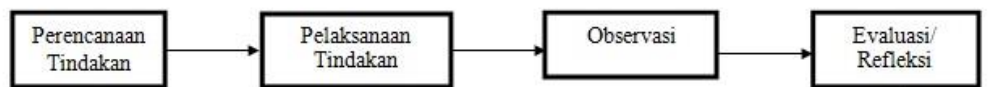
Untuk itu penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan di dalam sebuah kelas untuk memperbaiki kualitas proses dan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus yang keberhasilannya tidak hanya dilihat dari hasil belajar peserta didik tetapi dapat pula dilihat dari perbedaan proses belajar peserta didik terhadap pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ada empat tahapan penting menurut Kurt Lewin dalam Tampubolon (2014: 26) yaitu (1) perencanaan tindakan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut saling berhubungan untuk menunjukkan sebuah siklus atau tindakan yang berulang-ulang yang harus dilakukan secara runtun demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Siklus tersebut menjadi sebuah ciri khas dari penelitian tindakan kelas.

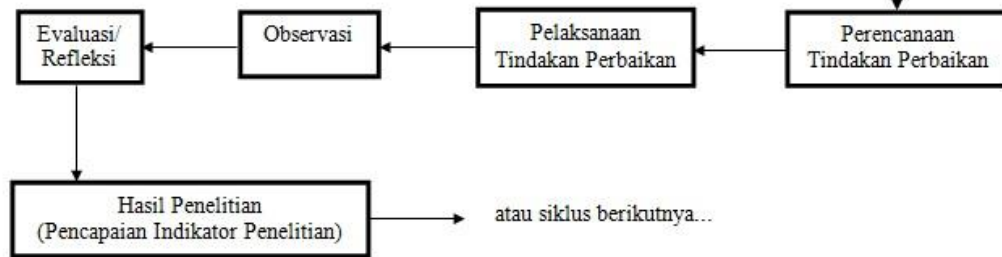
2. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain tindakan model Kemmis MC Taggart. Berikut adalah gambaran desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini.

Rencana Tindakan Siklus 1



Rencana Perbaikan Tindakan Pada Siklus 2 (Revisi)



Gambar 1: **Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart**
(Tampubolon, 2014: 28)

Berdasarkan gambar di atas, ada empat komponen penting yang dimiliki setiap siklus dan berputar secara runtut yang dimulai dari komponen perencanaan tindakan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Pada siklus pertama, kegiatan yang dilakukan berdasarkan masalah yang diamati, apabila hasilnya masih kurang maka dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama hingga tercapainya tujuan yang diharapkan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Purworejo yang terletak di Desa Grabag Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Pemilihan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena belum pernah ada yang melakukan penelitian sejenis di sekolah tersebut sehingga kecil peluangnya untuk terjadi penelitian ulang. Selain itu, tempat praktik peneliti saat praktik lapangan terbimbing (PLT) berada di sekolah tersebut sehingga peneliti menyadari betapa rendahnya keterampilan membaca bahasa Prancis pada peserta didik yang ada di sekolah tersebut.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu selama bulan Oktober sampai dengan bulan November pada tahun ajaran semester gasal 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1: Jadwal Penelitian

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1.	Rabu, 10 Oktober 2018	Mengurus surat izin penelitian
2.	Selasa, 16 Oktober 2018	Menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah
3.	Kamis, 18 Oktober 2018	Observasi kelas dan wawancara guru pengajar
4.	Selasa, 23 Oktober 2018	<i>Pre-test</i> dan penyebaran angket pra-tindakan
5.	Kamis, 27 Oktober 2018	Tindakan I, siklus I
6.	Selasa, 31 Oktober 2018	Tindakan II, siklus I
7.	Kamis, 1 November 2018	<i>Post-test</i> siklus I dan penyebaran angket II
8.	Jumat, 2 November 2018	Refleksi tindakan siklus I
9.	Selasa, 6 November 2018	Tindakan I, siklus II
10.	Kamis, 8 November 2018	Tindakan II, siklus II

11.	Selasa, 13 November 2018	<i>Post-test</i> siklus II dan penyebaran angket III
12.	Kamis, 15 November 2018	Refleksi tindakan siklus II

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Kelas tersebut terpilih karena memiliki kemampuan membaca yang kurang baik dan berdasarkan atas rekomendasi dari guru. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca melalui teknik permainan SSE.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan kelas yang memiliki tiga tahap, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus mencakup empat langkah penting, yaitu (1) perencanaan tindakan (*plan*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi (*observe*), dan (4) refleksi (*reflection*). Adapun rincian pelaksanaan kegiatan setiap siklus, yaitu sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Tindakan pra siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas yang akan diteliti secara mendetail dan merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Selain itu, pelaksanaan tindakan pra siklus berguna sebagai refleksi awal sebelum melakukan tindakan penelitian. Berikut kegiatan yang dilakukan pada tindakan pra siklus menurut Tampubolon (2014: 29).

- a. Menyusun format pengumpulan data objektif
- b. Menyusun kisi-kisi soal dan instrumen penilaian/tes awal
- c. Mengumpulkan data objektif sekolah dengan menggunakan format penelitian
- d. Melaksanakan penilaian/tes awal terhadap materi yang sudah diberikan oleh guru
- e. Menganalisis data objektif sekolah dan hasil tes untuk dimanfaatkan dalam perencanaan tindakan serta pembahasan hasil.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam menganalisis masalah yang muncul dalam kelas yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis dan memberikan angket terhadap peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh memahami mata pelajaran bahasa Prancis. Setelah itu, peneliti berdiskusi dengan guru tersebut untuk menentukan langkah yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*Plan*)

Setelah mendapatkan hasil dari tindakan pra siklus dalam memecahkan masalah yang muncul dalam kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini, antara lain sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, media, dan teknik permainan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis yaitu teknik permainan SSE.
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, wawancara, angket, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penelitian tindakan kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdapat dua pertemuan pelaksanaan tindakan dalam satu siklus. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan teknik permainan SSE dalam keterampilan membaca bahasa Prancis pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo.

Pada pertemuan ini, peneliti menampilkan materi pembelajaran bahasa Prancis berupa sebuah teks dengan tema *Se Situer dans l'Espace*. Langkah selanjutnya, peneliti membacakan teks tersebut dan meminta peserta didik untuk menirukan. Ada beberapa peserta didik yang ditunjuk oleh peneliti untuk membacakan kembali teks tersebut dengan suara yang nyaring. Setelah itu, peneliti membahas materi tersebut dan berdiskusi tentang kosakata baru dan kemudian peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang. Setiap kelompok mendapatkan satu toples yang berisi potongan kalimat dari sebuah paragraf. Peneliti menjelaskan aturan permainan SSE dan permainan tersebut dilombakan. Semua potongan kalimat tersebut harus disusun oleh peserta didik menjadi sebuah paragraf yang padu dalam waktu yang sudah ditentukan. Setiap kelompok maju untuk membacakan hasil pekerjaannya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.

c. Pengamatan (*observe*)

Pada tahap ini, peneliti dan guru melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan sedang berlangsung setiap kali pertemuan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kolaborator dan dibantu dengan

teman dari jurusan yang sama, yaitu jurusan pendidikan bahasa Prancis. Tujuan melakukan pengamatan adalah untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran, motivasi dan keaktifan peserta didik, serta permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan SSE. Setelah itu, evaluasi dilakukan untuk mengamati kemajuan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan teknik permainan SSE. Peneliti menuliskan hasil pengamatan pada catatan lapangan.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru yang bertindak sebagai kolaborator melakukan penilaian terhadap tingkat keberhasilan keterampilan membaca bahasa Prancis dengan teknik permainan SSE pada siklus I. Selain itu, peneliti dan guru berdiskusi untuk memahami proses, kendala dan masalah yang dihadapi pada saat pelaksanaan tindakan. Kekurangan dan kendala selama penelitian berlangsung dapat didiskusikan dan ditemukan solusinya sebagai acuan untuk siklus berikutnya.

3. Siklus II

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan kegiatan pada siklus I yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I agar mencapai indikator keberhasilan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Kunandar (2015: 143) mengemukakan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek dari tindakan yang telah diberikan dalam mencapai tujuan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung terhadap kegiatan peserta didik yang dilaksanakan sebelum dan selama tindakan diberikan. Berikut adalah kisi-kisi dari lembar observasi yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 2: Lembar Observasi Motivasi Siswa

Aspek	Indikator
Motivasi	Perhatian peserta didik terhadap guru
	Interaksi peserta didik guru
	Kedisiplinan dalam kehadiran

Tabel 3: Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Aspek	Indikator
Keaktifan	Interaksi peserta didik dalam kelompok
	Keaktifan peserta didik dalam bertanya

(Sujana, 2014: 80 dengan pengembangan)

Tabel 4: **Rubik Penilaian Lembar Observasi**

Indikator	Pedoman Penskoran
Perhatian peserta didik terhadap guru	4. Memerhatikan penjelasan guru dengan fokus selama 35-45 menit pelajaran 3. Memerhatikan penjelasan guru tapi kadang tidak fokus atau dalam waktu 25-35 menit pelajaran 2. Memerhatikan penjelasan guru sesekali atau selama 15-25 menit pelajaran 1. Tidak memerhatikan penjelasan guru atau tidak serius atau memerhatikan kurang dari 15 menit pelajaran
Interaksi peserta didik guru	4. Melaksanakan instruksi atau perintah, mendengarkan penjelasan, memberikan tanggapan, menghargai dan menghormati guru. 3. Melaksanakan instruksi dan mendengarkan penjelasan guru atau melaksanakan intruksi dan memberikan tanggapan 2. Hanya mendengarkan, atau melaksanakan instruksi, atau memberikan tanggapan saja 1. Tidak peduli atau sibuk sendiri
Interaksi peserta didik dalam kelompok	4. Mengkoordinir, berdiskusi, dan bekerjasama menyelesaikan tugas 3. berdiskusi dan bekerjasama menyelesaikan tugas 2. Hanya melihat atau mendengarkan saja 1. Tidak peduli, sibuk sendiri, atau melakukan aktivitas yang lain.
Keaktifan peserta didik dalam bertanya	4. Mengajukan pertanyaan sebanyak 3 kali atau lebih 3. Mengajukan pertanyaan sebanyak 2 kali 2. Mengajukan pertanyaan 1 kali 1. Tidak mengajukan pertanyaan
Kedisiplinan dalam kehadiran	4. Hadir 5 menit sebelum pelajaran dimulai 3. Datang tepat waktu 2. Datang 5 menit setelah pelajaran dimulai 1. Datang lebih dari 10 menit setelah pelajaran dimulai

(Desvitasari, 2012: 8 dengan modifikasi)

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 1 : Kurang Baik

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2015: 157). Wawancara dalam proses pengambilan data dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, setengah struktur, dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu peneliti sudah lebih dulu menyiapkan bahan wawancara. Berikut adalah kisi-kisi format wawancara menurut Wiriaatmadja (2007: 117) yang dikembangkan.

Tabel 5: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Pra-tindakan

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses belajar mengajar bahasa Prancis 2. Penggunaan metode, teknik, media, dan buku ajar 3. Pengelolaan kelas 4. Hambatan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis 5. Penggunaan teknik permainan SSE dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis. |
|--|

Tabel 6: Kisi-kisi Wawancara Guru Siklus I

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak penggunaan teknik permainan SSE pada pembelajaran bahasa Prancis 2. Perubahan positif peserta didik setelah menggunakan teknik permainan SSE dalam pembelajaran bahasa Prancis 3. Saran guru untuk tindakan selanjutnya 4. Harapan untuk tindakan selanjutnya |
|--|

Tabel 7: **Kisi-kisi Wawancara Guru Siklus II**

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Presepsi guru tentang pelaksanaan siklus II 2. Perbedaan antara siklus I dan II 3. Saran untuk tindakan selanjutnya |
|--|

Tabel 8: **Kisi-kisi Wawancara Peserta didik Siklus I**

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Presepsi peserta didik mengenai penerapan teknik permainan SSE pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis 2. Minat dan motivasi peserta didik terhadap teknik permainan SSE dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis 3. Kelebihan dan kekurangan dari penerapan teknik permainan SSE 4. Perubahan positif setelah diterapkannya teknik permainan SSE dalam keterampilan membaca bahasa Prancis 5. Saran untuk tindakan selanjutnya. |
|---|

Tabel 9: **Kisi-kisi Wawancara Peserta didik Siklus II**

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Presepsi peserta didik mengenai penerapan teknik permainan SSE pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis. 2. Kemampuan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan SSE. 3. Kelebihan dan kekurangan dari penerapan teknik permainan SSE. 4. Perubahan positif setelah diterapkannya teknik permainan SSE dalam keterampilan membaca bahasa Prancis. |
|--|

3. Angket

Menurut Kunandar (2015: 173) angket merupakan alat pengumpul data dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket yang disebarkan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi secara rinci tentang pembelajaran bahasa Prancis di dalam kelas. Angket yang diberikan kepada peserta didik sebelum pelaksanaan tindakan adalah angket terbuka, sedangkan angket yang diberikan setelah *post-test* siklus I dan II dilaksanakan adalah angket terbuka dan tertutup. Berikut adalah kisi-kisi

angket yang digunakan dalam penelitian ini menurut Kunandar (2015: 175) yang dikembangkan.

Tabel 10: Kisi-kisi Angket I (Pra-Tindakan)

1. Minat peserta didik pada mata pelajaran bahasa Prancis
2. Proses pembelajaran bahasa Prancis yang sedang berlangsung
3. Hambatan dan kesulitan pada saat mempelajari bahasa Prancis
4. Kesulitan yang dihadapi dalam keterampilan membaca bahasa Prancis
5. Hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Prancis

Tabel 11: Kisi-kisi Angket II

1. Minat peserta didik setelah menggunakan teknik permainan SSE dalam pembelajaran bahasa Prancis
2. Kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan SSE
3. Peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis setelah menggunakan teknik permainan SSE
4. Keefektifan penerapan teknik permainan SSE dalam keterampilan membaca bahasa Prancis
5. Saran peserta didik mengenai pelaksanaan teknik permainan SSE dalam

Tabel 12: Kisi-kisi Angket III

1. Minat peserta didik mengenai penerapan teknik permainan SSE dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siklus I
2. Kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan SSE
3. Pengaruh teknik permainan SSE terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis
4. Keefektifan penerapan teknik permainan SSE dalam keterampilan membaca bahasa Prancis
5. Saran peserta didik mengenai pelaksanaan teknik permainan SSE dalam keterampilan membaca untuk pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya

4. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi yang ada dalam diri seseorang (Kunandar, 2015: 186). Tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar sekaligus mengukur keberhasilan program pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada penelitian ini, tes yang diberikan berupa tes kemampuan membaca yang meliputi pemahaman teks secara menyeluruh dan mendetail dengan bentuk tes yang berupa tes pilihan ganda dan benar salah. Tes tersebut diberikan saat *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 13: **Kisi-kisi *Pre-test* dan *Post-test* Keterampilan Membaca**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator	Penilaian
Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana.	3.5 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda (<i>se situer dans l'espace</i>) dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. 3.6 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan tindakan atau kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini (<i>raconter un événement actuel ou</i>	- <i>Se situer dans l'espace</i> - <i>Les activités quotidiennes</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan informasi/tema dari wacana tulis • Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis • Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis. • Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb. 	- Tes Pilihan Ganda dan Benar atau salah

	<i>des habitues</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.			
--	--	--	--	--

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai alat untuk mencatat segala aktivitas yang terjadi selama proses penelitian di SMA Negeri 8 Purworejo yang berupa proses pembelajaran di kelas. Selain itu, catatan lapangan juga berguna untuk mencatat hasil observasi yang telah dilakukan.

6. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi diperlukan untuk merekam selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan kamera, video *recorder*, dan alat-alat lainnya yang dapat digunakan saat mendokumentasikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui motivasi dan keaktifan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelum siklus I dimulai dan selama penelitian berlangsung. Observasi tersebut meliputi pengamatan terhadap perhatian peserta didik terhadap guru, interaksi antara guru

dengan peserta didik selama proses pembelajaran, interaksi peserta didik dengan kelompoknya, keaktifan peserta didik dalam bertanya dan kedisiplinan peserta didik dalam kehadiran saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan bersama guru bahasa Prancis SMA Negeri 8 Purworejo yang berperan sebagai kolaborator yang dilaksanakan sebelum dan selama penelitian berlangsung.

3. Angket

Angket diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang dilaksanakan sebelum diberi perlakuan atau tindakan dan setelah dilaksanakannya siklus. Angket yang diberikan sebelum siklus digunakan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis, kesulitan yang dihadapi saat mempelajari mata pelajaran bahasa Prancis, dan pendapat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis yang telah diterapkan oleh guru. Sedangkan angket yang diberikan setelah siklus digunakan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang teknik permainan yang telah diterapkan.

4. Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo yang dilaksanakan sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan atau tindakan dengan menerapkan teknik

permainan SSE dalam proses pembelajaran. Tes diberikan pada *pre-test*, *post-test* I, dan *post-test* II yang berupa soal pilihan ganda dan benar atau salah.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan hal-hal yang diamati selama berlangsungnya proses penelitian. Adapun hal yang diamati seperti sikap peserta didik selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, catatan lapangan juga berguna untuk melihat perkembangan peserta didik saat diberikannya tindakan dan mengetahui apakah teknik permainan SSE dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik.

6. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam semua kegiatan yang terjadi selama penelitian. Dokumentasi tersebut dapat berupa audio dan video serta gambar atau video yang diperoleh melalui kamera *handphone*, video *recorder* dan alat-alat lainnya yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dapat dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik pengolahan data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil data kualitatif yang berupa hasil observasi, wawancara, angket dan catatan lapangan. Selanjutnya, data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif yaitu menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut tanpa membuat kesimpulan yang dapat disajikan dalam bentuk diagram, grafik, dan lain-lain.

H. Validitas dan Reliabilitas Data

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan siklus-siklus yang telah direncanakan sebelumnya sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Data yang telah terkumpulkan perlu diketahui taraf validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1. Validitas Data

Sugiyono (2017: 121) menyatakan bahwa hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini ada tiga kriteria validitas yang digunakan, yaitu validitas demokratik, proses, dan dialogik.

a. Validitas demokratik

Kriteria ini terkait dengan adanya kolaboratif antara pengajar dan peneliti dengan tujuan untuk menghindari hasil penelitian yang subjektif dari peneliti.

Kolaborator dalam penelitian ini adalah Dra. Subariyem yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 8 Purworejo. Data yang didapatkan kemudian didiskusikan bersama kolaborator sehingga data-data tersebut benar-benar valid.

b. Validitas Proses

Kriteria ini terkait dengan proses pemberian tindakan pada saat penelitian dilaksanakan. Validitas ini dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana proses pemberian tindakan dapat dipercaya yang selanjutnya dapat memberikan kontribusi terhadap validitas proses. Hal yang diamati dari validitas proses yaitu kegiatan pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan SSE yang dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Dalam mengamati peneliti harus objektif agar dapat menentukan kualitas proses tindakan

c. Validitas dialogik

kriteria ini terkait dengan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dengan dosen, teman sejawat, ataupun kolaborator untuk merefleksikan hasil penelitian. Diskusi dapat dilaksanakan sebelum dan selama penelitian berlangsung guna mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi.

2. Reliabilitas

Sugiyono (2017: 122) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dalam Nurgiantoro (2013: 171), yaitu sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan

k : Jumlah butir soal

$\sum s_i^2$: jumlah varian butir-butir

s_t^2 : varian total (untuk seluruh butir tes)

Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan atau $\alpha = 0,05$. Dapat dikatakan reliabel, apabila hasil hitung koefisien reliabilitas lebih besar dari r_{tabel} .

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun dua indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses perubahan yang positif selama proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari lembar observasi peserta didik terkait hal aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Prancis.

2. Indikator Keberhasilan Produk

Indikator keberhasilan produk dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran yang didapatkan sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Selain itu, kriteria keberhasilan produk dapat dilihat dengan nilai peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 70. Tampubolon (2014: 166) menyatakan bahwa indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM=70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan membahas tentang hasil penelitian terhadap data yang didapatkan selama berlangsungnya proses penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah tertera di bab I. Selain itu, peneliti akan membahas tentang keterbatasan yang ditemui saat pelaksanaan penelitian sedang berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan II. Adapun informasi-informasi yang akan diuraikan dalam penelitian ini, yaitu meliputi (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi terhadap setiap siklus, dan (5) peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis melalui teknik permainan SSE pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo.

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program ITEMAN. Instrumen dinyatakan valid jika memiliki *point biser* (daya beda) $\geq 0,2$ dengan klasifikasi cukup atau baik. Instrumen tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal pada *pre-test* dan 25 soal pada *post-test* I dan II serta soal benar salah yang berjumlah 10 soal pada *pre-test* dan 5 soal pada *post-test* I dan II.

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui bahwa terdapat 24 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid pada *pre-test*. Adapun butir-butir soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 4, 6, 14, 19, 21, dan 25. Pada

post-test I, ada 21 soal yang valid dan 9 soal yang tidak valid. Adapun butir-butir soal yang tidak valid, yaitu 1, 2, 5, 6, 16, 21, 22, 28, dan 30. Selanjutnya pada *post-test* II, ada 22 soal yang valid dan 8 soal yang tidak valid. Butir-butir soal yang tidak valid itu adalah soal nomor 1, 2, 8, 10, 13, 23, 24, dan 25.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan program ITEMAN. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $r > 0,367$. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas pada *pre-test* yaitu sebesar 0,848. Pada *post-test* I dan II, nilai koefisien reliabilitas yang didapatkan yaitu sebesar 0,722 dan 0,892. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

2. Deskripsi Data Pra Siklus

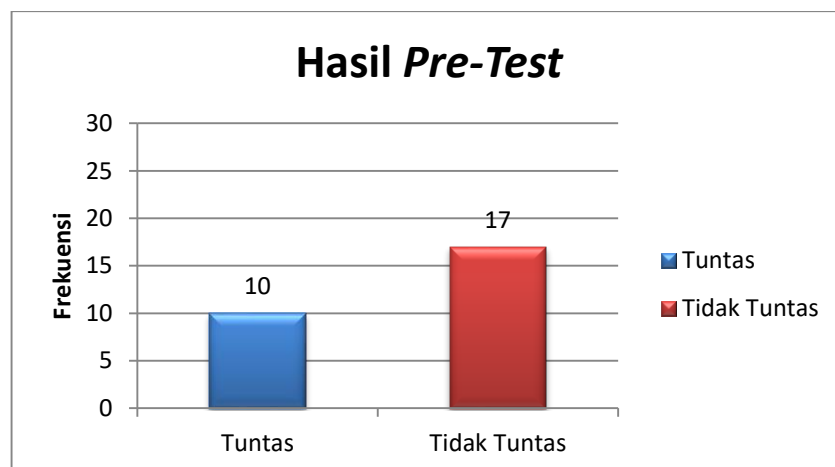
Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Mata pelajaran bahasa Prancis pada sekolah tersebut memiliki batas nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) sebesar 70. Pelaksanaan mata pelajaran bahasa Prancis adalah setiap hari Selasa dan Kamis selama 2x45 menit pada pukul 11.20-13.00 WIB dan 13.20-15.00 WIB. Adapun kegiatan yang peneliti lakukan terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian, yaitu melakukan observasi kelas, wawancara, *pre-test* dan penyebaran angket. Masing-masing kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 16, 18, dan 23 Oktober 2018.

Peneliti melakukan observasi kelas terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis kelas XI IPS 1. Guru meminta delapan peserta didik untuk membacakan teks bahasa Prancis. Di antara kedelapan peserta didik tersebut hanya ada satu peserta didik yang dapat membaca keseluruhan teks bahasa Prancis dengan lancar. Selain itu, peserta didik masih belum lancar dan perlu bimbingan guru saat membacakannya. Sikap peserta didik selama proses pembelajaran ada yang sibuk sendiri, diam-diam memainkan ponsel, bercakap-cakap dengan teman sebelah, dan mengantuk. Namun ada pula peserta didik yang memperhatikan.

Setelah berakhirnya jam pelajaran bahasa Prancis, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Prancis untuk memperoleh berbagai informasi. Adapun hasil wawancara tersebut, yaitu sebagai berikut. (1) Sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran beranekaragam. Ada yang mengantuk dan ada pula yang terus-menerus bercakap-cakap namun masih bisa tetap dikondisikan, (2) prestasi keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik pun beragam karena ada peserta didik yang sudah bisa membaca dengan benar walaupun masih banyak yang belum bisa, (3) kesulitan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Prancis terletak pada *prononciation* yang kurang tepat dan masih sering membaca sesuai tulisan, (4) metode yang biasanya guru gunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis adalah metode ceramah dengan menggunakan media *power point*, dan (5) untuk memotivasi peserta didik, guru biasanya memberi *reward*, pujian, ataupun hadiah bagi peserta didik yang mengerjakan tugas dengan baik dan tepat.

Peneliti kemudian melakukan *pre-test* dengan 30 soal yang diantaranya 20 soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban dan 10 soal benar-salah. Kemudian peserta didik menjawab pada lembar jawaban yang telah disediakan. Tujuan diadakannya *pre-test* adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan keterampilan membaca peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo.

Dari hasil pelaksanaan *pre-test* tersebut, peserta didik memperoleh nilai rata-rata 65,56. Nilai tersebut dikategorikan tidak tuntas karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yaitu 70.



Gambar 2: **Hasil Pre-Test**

Grafik di atas menunjukkan bahwa setelah diadakannya *pre-test* terdapat 10 peserta didik (37,03%) yang mencapai nilai sama atau lebih dari standar nilai KKM, yaitu 70. Sedangkan 17 peserta didik lainnya (62,97%) masih memperoleh nilai di bawah standar KKM. Berikut ini adalah tabel distribusi nilai *pre-test* keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik Kelas XI IPS 1.

Tabel 13: **Distribusi Nilai *Pre-Test* Keterampilan Membaca Dalam Skala 100**

No	Interval	Jumlah Siswa	Presentase
1.	43-50	3	11,1 %
2.	51-57	6	22,2 %
3.	58-64	7	25,9 %
4.	65-71	2	7,4 %
5.	72-78	1	3,7 %
6.	79-85	7	25,9 %
7.	86-100	1	3,7 %
Total		27	100 %

Berdasarkan nilai *pre-test* di atas diketahui bahwa mayoritas nilai yang diperoleh peserta didik berada di antara nilai 58-64 dan 79-85 yang didapatkan oleh tujuh peserta didik (25,9%) dan nilai yang paling sedikit diperoleh peserta didik ada di antara nilai 72-78 dan 86-100 karena hanya ada satu peserta didik yang mendapatkan nilai tersebut. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca peserta didik kelas XI IPS 1 masih tergolong rendah karena peserta didik yang belum mencapai standar nilai KKM ada 17 peserta didik (62,97%) dan yang mencapai nilai KKM ada 10 peserta didik (37,03%).

Setelah melaksanakan *pre-test* menyebarkan angket mengenai pendapat peserta didik kelas XI IPS 1 tentang pembelajaran bahasa Prancis yang telah berlangsung selama ini setelah dilaksanakannya *pre-test*. Adapun hasil rangkuman angket pra-tindakan peserta didik kelas XI IPS 1, yaitu sebagai berikut.

Tabel 14: **Hasil Rangkuman Angket Pra-Tindakan**

No	Pertanyaan	Hasil rangkuman angket pra-tindakan
1.	Pendapat peserta didik terhadap minat pembelajaran bahasa Prancis	Terdapat 24 peserta didik yang merasa senang dengan pembelajaran bahasa Prancis dan 3 peserta didik yang kurang menikmati pembelajaran bahasa Prancis.

2.	Pendapat peserta didik terhadap proses pembelajaran bahasa Prancis yang sudah berlangsung	Terdapat 20 peserta didik yang menyatakan menyenangkan, jelas, dan mudah diterima saat proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Namun ada pula yang menyatakan kurang jelas, yaitu 4 peserta didik dan 3 peserta didik yang menyatakan cukup jelas dan diterima.
3.	Pendapat peserta didik terhadap hambatan dan kesulitan saat mempelajari bahasa Prancis	Peserta didik merasa kesulitan saat berbicara, menulis, dan membaca. Tapi kebanyakan peserta didik kesulitan dalam membaca karena kosa kata yang susah dihafalkan dan tidak memahami artinya.
4.	Pendapat peserta didik terhadap kesulitan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis	Peserta didik mengalami kesulitan saat mempelajari keterampilan membaca bahasa Prancis terkait kosa kata yang hampir sama dan susah dihafalkan, tulisan dan cara bacanya berbeda, pengucupannya yang sulit, dan tidak tahu artinya.
5.	Pendapat peserta didik terhadap hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi dalam pembelajaran bahasa Prancis	Memahami bacaan, lebih sering berlatih dalam membaca, dan menghafal kosa kata.

Berdasarkan dari hasil rangkuman angket pra-tindakan tersebut dapat diketahui bahwa hampir semua peserta didik merasa senang dengan pelajaran bahasa Prancis dan proses pembelajaran bahasa Prancis juga dirasakan menyenangkan oleh hampir semua peserta didik karena guru menyampaikan materi dengan jelas. Hal tersebut dapat dirasakan peserta didik karena guru dapat menyampaikan materi dengan jelas, baik, dan tidak menegangkan. Walaupun begitu peserta didik mengalami kesulitan saat mempelajari keterampilan membaca bahasa Prancis karena kosakatanya susah untuk dilafalkan dan diucapkan, tulisan dan cara bacanya pun sangat berbeda, dan peserta didik seringkali tidak tahu arti

dibalik dari kosakata tersebut sehingga belum maksimal dalam memahami teks bacaan bahasa Prancis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan Pra-Tindakan, keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo masih rendah. Oleh sebab itu, hasil dari Pra-Tindakan ini menjadi sebuah dasar untuk menerapkan teknik permainan dalam pembelajaran bahasa Prancis, yaitu teknik permainan SSE agar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mempermudah pembelajaran keterampilan membaca peserta didik menjadi lebih baik. Penerapan teknik permainan SSE ini akan diterapkan pada siklus I dan II.

2. Data penelitian siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Setelah melakukan observasi kelas, wawancara dengan guru, *pre-test*, dan penyebaran angket pra-tindakan. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) untuk pertemuan pertama dan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober dan 30 Oktober 2018. Sebelumnya peneliti telah berdiskusi dengan guru pengajar terkait materi yang dipelajari, yaitu *Se Situer dans l'Espace*. Kemudian, peneliti juga menyiapkan hal-hal yang berhubungan dengan teknik permainan SSE dan juga instrumen yang berupa lembar observasi, angket tindakan siklus I, dan *post-test* 1 yang peneliti diskusikan dengan guru pengajar dalam penyusunannya.

b. Tindakan (*action*)

Pada pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan dua kali pertemuan untuk menyampaikan materi dengan menerapkan teknik permainan SSE dan satu kali pertemuan untuk *post-test* 1 dan penyebaran angket pada peserta didik. Adapun pelaksanaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2018 pada hari Kamis dengan durasi waktu selama dua jam pelajaran atau 2 x 45 menit. Peneliti melanjutkan materi yang sebelumnya telah diajarkan oleh guru pengajar, yaitu materi *Se Situer dans l'Espace*.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dengan menggunakan bahasa Prancis dan kemudian menanyakan kehadiran peserta didik. Sebelum memulai pelajaran peneliti menanyakan kembali terkait materi yang sudah dipelajari, yaitu *Se Situer dans l'Espace* dengan bertanya kepada peserta didik terkait materi tersebut dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Peneliti kemudian membagikan sebuah teks bacaan terkait materi *Se Situer dans l'Espace* pada setiap peserta didik. Selanjutnya, peneliti membacakan teks bacaan dan meminta peserta didik untuk mengikuti membaca sebanyak tiga kali dan selanjutnya menunjuk peserta didik untuk membacakan teks tersebut secara bergiliran. Setelah itu peneliti membahas secara singkat terkait *Se Situer dans*

l'Espace teks tentang dan berdiskusi dengan peserta didik tentang kosakata baru dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.

Peneliti membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu toples yang berisikan potongan-potongan kalimat. Peneliti menjelaskan aturan permainannya. Setiap potongan-potongan kalimat itu disusun menjadi sebuah paragraf yang padu dan kemudian ditempelkan pada sebuah kertas.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugasnya, peneliti memanggil kelompok berdasarkan urutan yang lebih dulu menyelesaikan tugasnya untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian. Apabila ada kesalahan saat membaca, peneliti langsung mengoreksinya. Setelah itu, perwakilan kelompok mengambil nomor undian untuk menjawab sebuah pertanyaan saat itu juga.

c. Kegiatan Akhir

Ada satu kelompok yang belum maju dikarenakan jam pelajaran sudah berakhir. Kelompok tersebut akan maju pada pertemuan selanjutnya. Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti melanjutkan kembali pelajaran terkait materi *Se Situer dans l'Espace* yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2018 dengan durasi waktu selama 2 x 35 menit lantaran ada UTC untuk kelas XII. Adapun pelaksanaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dengan menggunakan bahasa Prancis dan kemudian menanyakan kehadiran peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Peneliti memanggil kelompok yang pada pertemuan sebelumnya belum maju. Setelah itu, peneliti membahas jawabannya. Mengingat karena durasi waktu pelajarannya sedikit, peneliti meminta peserta didik untuk memperhatikan peneliti saat membacakan teks bahasa Prancis dan kemudian peserta didik menirukan. Peneliti menunjuk beberapa peserta didik untuk membaca.

Peserta didik duduk sesuai kelompoknya kemarin dan setiap kelompok mendapatkan satu toples yang berisi potongan-potongan kalimat. Aturan permainannya masih sama seperti sebelumnya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugasnya, peneliti memanggil kelompok berdasarkan urutan yang lebih dulu menyelesaikan tugasnya untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian. Apabila ada kesalahan saat membaca, peneliti langsung mengoreksinya. Setelah itu, perwakilan kelompok mengambil nomor undian untuk menjawab sebuah pertanyaan saat itu juga.

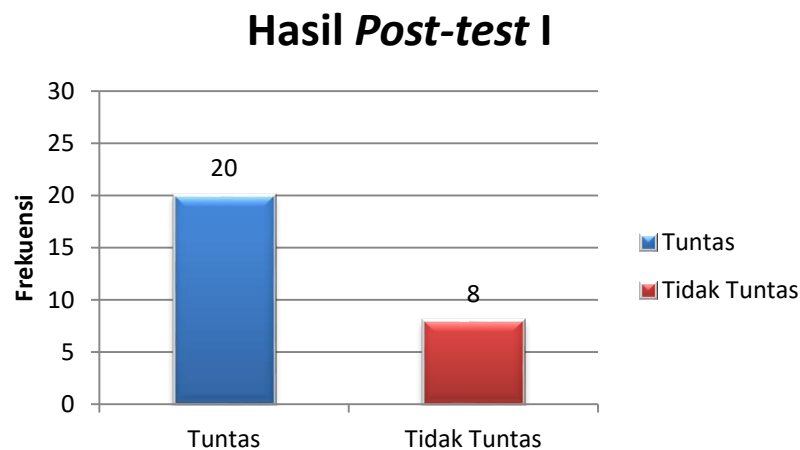
c. Kegiatan Akhir

Peneliti bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya, peneliti mengingatkan pada pertemuan selanjutnya akan ada *post-test* I. Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus I

Setelah pembelajaran pada siklus I selesai, peneliti melakukan *post-test* I pada 1 November 2018 dengan 25 soal pilihan ganda dan 5 soal benar-salah sesuai dengan materi yang telah peserta didik pelajari. Berdasarkan hasil dari *post-test* I, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan

Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada *post-test* I adalah 70,96 dengan 20 peserta didik (71,42 %) yang mencapai nilai KKM dan 8 peserta didik (28,58%) yang belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa hasil keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik mengalami peningkatan dari hasil *pre-test*, yaitu dari 65,56 menjadi 70,96. Berikut adalah grafik hasil nilai tes *post-test* I peserta didik kelas XI IPS 1.



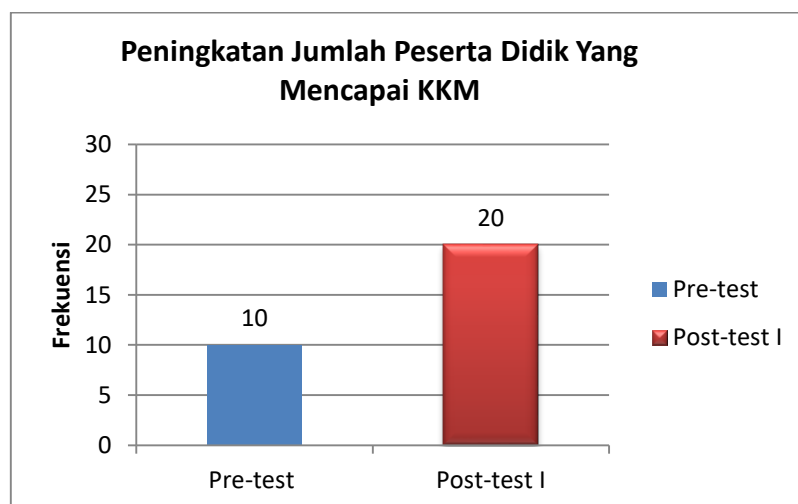
Gambar 3: Hasil *Post-Test* I

Adapun distribusi nilai keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI pada *post-test* I yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15: **Distribusi Nilai *Post-Test* I Keterampilan Membaca Dalam Skala 100**

No	Interval	Jumlah Siswa	Presentase
1.	45-51	3	10,7 %
2.	52-58	0	0,0 %
3.	59-65	5	17,9 %
4.	66-72	7	25,0 %
5.	73-79	3	10,7 %
6.	80-86	10	35,7 %
Total		28	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai yang paling banyak diperoleh peserta didik berada di antara nilai 80-86 sebanyak 10 peserta didik (35,7%) dan nilai yang paling sedikit didapatkan oleh peserta didik berada di antara nilai 45-51 dan 73-79 oleh 3 peserta didik (10,7%). Jika dibandingkan dengan hasil pada *pre-test*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM pada *post-test* I mengalami peningkatan yang tadinya hanya 10 peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 20 peserta didik dari 28 peserta didik.

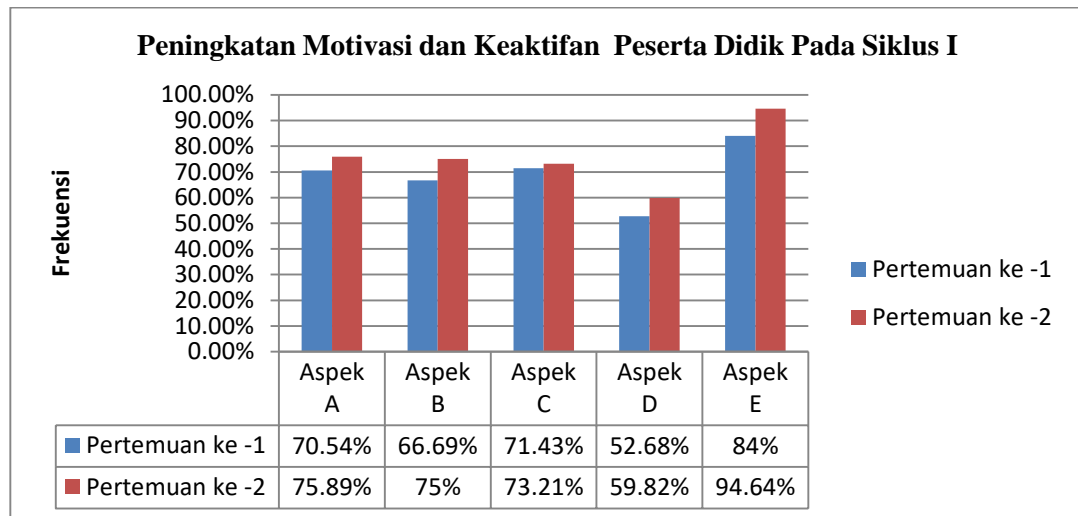


Gambar 4: **Hasil Peningkatan Jumlah Peserta Didik Yang Mencapai Nilai KKM**

Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM pada *post-test* I mengalami peningkatan dari *pre-test*. Pada *pre-test* jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM ada 10 peserta didik dan pada *post-test* I meningkat menjadi 20 peserta didik. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan membaca bahasa Prancis pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo mengalami peningkatan dari hasil *pre-test* yang sebelumnya hanya terdapat 10 peserta didik (37,03%) yang tuntas dan pada *post-test* I meningkat menjadi 20 peserta didik (71,42%) yang mencapai nilai KKM.

d. Observasi (*observe*)

Observasi tindakan dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Prancis pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati motivasi dan keaktifan setiap peserta didik. Pada Observasi tindakan, skor yang dapat diperoleh peserta didik pada setiap indikator atau aspek yaitu skor maksimal 4 untuk kriteria sangat baik, skor 3 untuk kriteria baik, skor 2 untuk kriteria cukup baik, dan skor 1 untuk kriteria kurang baik. Skor maksimal yang diperoleh peserta didik pada indikator dalam aspek motivasi adalah 12 dan pada aspek keaktifan adalah 8. Di bawah ini adalah grafik peningkatan motivasi dan keaktifan peserta didik dari pertemuan pertama sampai kedua pada siklus I.



Gambar 5: Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I

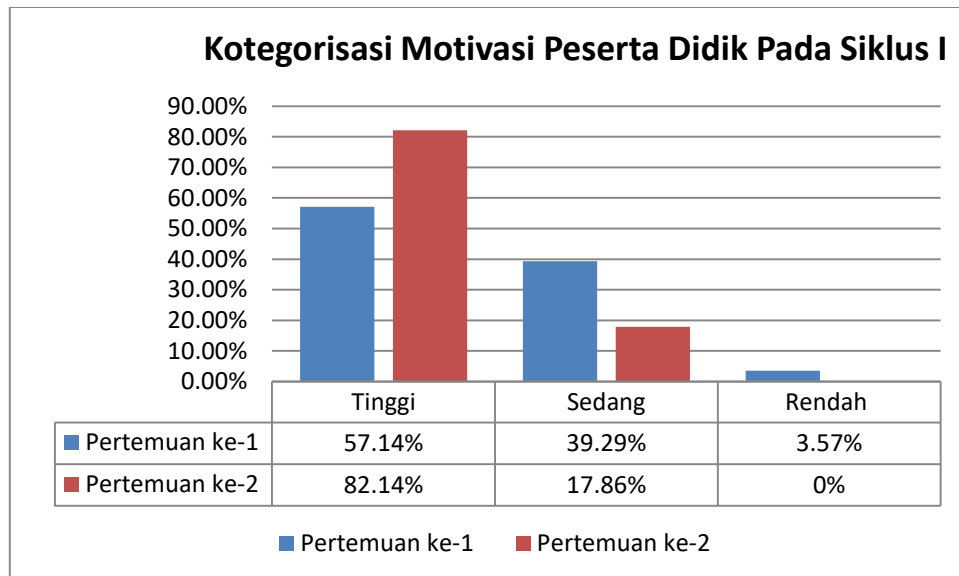
Grafik di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama peserta didik mencapai 70,54% untuk aspek A yang merupakan indikator dari perhatian peserta didik terhadap guru. Presentase tersebut dapat dikategorikan baik karena peserta didik dapat memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti dengan baik walaupun masih ada yang sibuk sendiri. Pada aspek B yang merupakan indikator interaksi peserta didik dengan guru mencapai 66,69% yang dikategorikan baik karena peserta didik dapat menjalankan instruksi dari peneliti dan memberikan respon yang baik. Kemudian, pada aspek C yang merupakan indikator dari interaksi peserta didik dalam kelompok mencapai 71,43% yang dikategorikan baik. Setiap peserta didik dapat berpartisipasi dan berkontribusi dalam kelompoknya walaupun masih ada yang hanya diam dan mendengarkan saja. Untuk indikator keaktifan peserta didik dalam bertanya yang merupakan indikator dari aspek D mencapai 52,68% yang dikategorikan cukup baik karena peserta didik belum banyak bertanya baik pada peneliti maupun temannya terkait pada materi yang sedang dipelajari dan saat sedang menyelesaikan tugas

kelompok. Terakhir, pada aspek E yang merupakan kedisiplinan peserta didik dalam kehadiran mencapai 84% yang dikategorikan sangat baik karena peserta didik kebanyakan sudah ada di dalam kelas sebelum pelajaran dimulai walaupun masih ada beberapa peserta didik yang telat masuk ke dalam kelas karena masih menunaikan ibadah dan PMI.

Pada pertemuan kedua, pada aspek A yang merupakan indikator perhatian peserta didik terhadap guru mencapai 75,89% yang dapat dikategorikan baik. Peserta didik yang memperhatikan saat peneliti menyampaikan materi lebih banyak dibandingkan saat pertemuan pertama. Kemudian pada aspek B juga mencapai 75%. Interaksi peserta didik terhadap peneliti dapat dikategorikan baik karena banyaknya peserta didik yang melaksanakan intruksi dari peneliti, memberikan respon, mendengarkan penjelasan, dan menghargai peneliti. Untuk indikator interaksi peserta didik dalam kelompoknya pada aspek C mencapai 73,21% yang dapat dikategorikan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari peserta didik yang dapat bekerjasama menyelesaikan tugas kelompoknya dan berdiskusi serta yang hanya mendengarkan saja atau yang sibuk sendiri jauh lebih sedikit dibandingkan pada pertemuan pertama. Selanjutnya, pada aspek D yang merupakan indikator dari keaktifan peserta didik dalam bertanya mencapai 59,82% yang dapat dikategorikan cukup baik. Meskipun peserta didik yang bertanya masih belum banyak namun intensitasnya bertambah dibandingkan dengan pertemuan pertama. Dan yang terakhir pada aspek E mencapai 94,64% dalam indikator kedisiplinan dalam kehadiran. Semua peserta didik berada di

dalam kelas sebelum pelajaran dimulai karena sebelumnya bukan ishoma dan peserta didik masih mengikuti KBM.

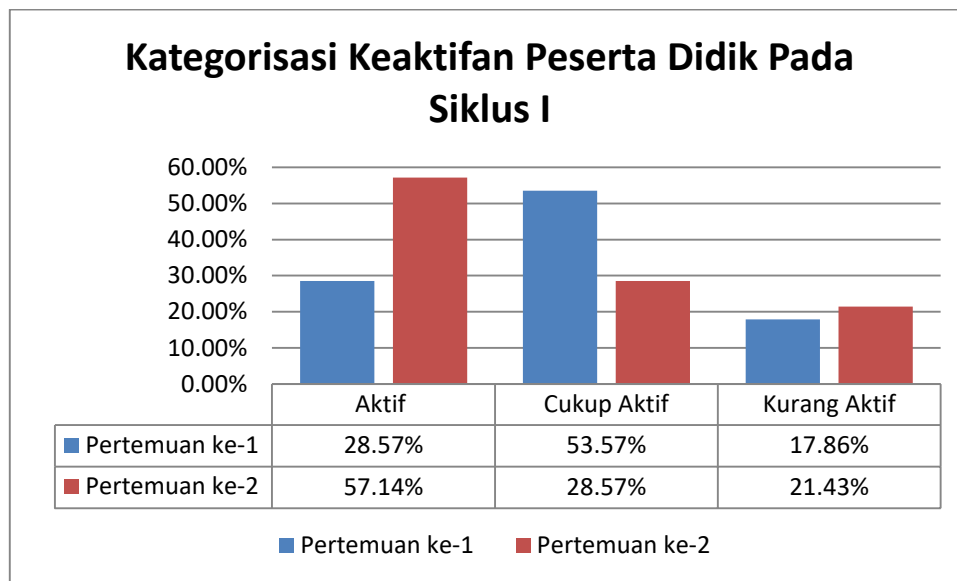
Berikut ini adalah grafik dari hasil data kategorisasi motivasi belajar peserta didik selama siklus I.



Gambar 6: Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama, peserta didik yang memiliki motivasi tinggi mencapai 57,14% dan motivasi peserta didik yang sedang mencapai 39,29%. Sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi rendah mencapai 3,57%. Pada pertemuan kedua, peserta didik yang memiliki motivasi tinggi mencapai 82, 14% dan motivasi peserta didik yang sedang mencapai 17,86%. Untuk persentase peserta didik yang memiliki motivasi rendah tidak ada.

Adapun grafik dari hasil data kategorisasi keaktifan peserta didik selama siklus I, yaitu sebagai berikut.



Gambar 7: Kategorisasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama, peserta didik yang aktif mencapai 28,57%, peserta didik yang cukup aktif mencapai 53,57% dan peserta didik yang kurang aktif mencapai 17,86%. Pada pertemuan kedua, peserta didik yang aktif mencapai 57, 14% , peserta didik yang cukup aktif mencapai 28,57% dan peserta didik yang kurang aktif mencapai 21,43%.

Dengan demikian hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa untuk indikator perhatian peserta didik pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, yaitu dari 70,54% meningkat menjadi 75,89%. Indikator interaksi peserta didik terhadap guru juga mengalami peningkatan dari 66,69% pada pertemuan pertama menjadi 75% pada pertemuan kedua. kemudian, pada indikator interaksi peserta didik dalam kelompoknya yang tadinya mencapai 71,43% pada pertemuan pertama mengalami sedikit peningkatan pada pertumuan kedua menjadi 73,21%. Indikator keaktifan peserta

didik dalam bertanya juga mengalami peningkatan dari 52,68% menjadi 59,82%. Pada indikator terakhir, yaitu kedisiplinan dalam kehadiran juga mengalami peningkatan dari 84% menjadi 94,64%.

Data dari hasil motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik memiliki motivasi tinggi mengalami peningkatan pada pertemuan kedua, yaitu dari 57,14% meningkat menjadi 82,14%. Untuk peserta didik yang memiliki motivasi sedang dan rendah, pada pertemuan kedua lebih berkurang dibandingkan dengan pertemuan pertama. Peserta didik yang memiliki motivasi sedang pada pertemuan mencapai 39,29% dan pada pertemuan kedua berkurang menjadi 17,86%. Peserta didik yang memiliki motivasi rendah pada pertemuan pertama mencapai 3,57% sedangkan pertemuan kedua peserta didik yang memiliki motivasi rendah tidak ada.

Selanjutnya, data dari hasil kategorisasi keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan. Peserta didik yang dikategorikan aktif meningkat lebih banyak pada pertemuan kedua jika dibandingkan dengan pertemuan pertama, yaitu dari 28,57%, meningkat menjadi 57,14%. Peserta didik yang cukup aktif pada pertemuan pertama mencapai 53,57% dan pada pertemuan kedua berkurang menjadi 17,86%. Peserta didik yang kurang aktif pada pertemuan pertama lebih banyak dibandingkan pada pertemuan kedua, yaitu dari 17,86% menjadi 21,43%.

e. Refleksi (*reflection*)

Peneliti selanjutnya melakukan refleksi yang dilakukan untuk mengetahui segala kelebihan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I. Berdasarkan rangkuman dari hasil wawancara antara peneliti dengan guru dan peserta didik

serta angket yang telah diisi oleh peserta didik, dapat diketahui beberapa kendala yang ada pada siklus I, yaitu sebagai berikut.

- a. Pengelolaan waktu pada saat proses pembelajaran belum maksimal.
- b. Pada saat pembagian kelompok masih belum merata, ada kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan lebih.
- c. Peserta didik masih kebingungan dengan aturan permainannya dan masih keliru saat menempelkan potongan-potongan kalimat yang seharusnya ditempelkan pada kertas bufalo.

Berdasarkan hasil yang didapat dari angket dan wawancara dengan guru dan peserta didik, maka peneliti akan memperbaiki kekurangan pada siklus I menjadi lebih baik lagi pada siklus II. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, yaitu sebagai berikut.

- a. Peneliti memanfaatkan waktu yang ada dengan lebih baik lagi dengan cara menentukan durasi waktu saat peserta didik menyelesaikan tugasnya. Ketika ada beberapa peserta didik yang belum masuk, tidak perlu ditunggu terlalu lama untuk memulai pelajaran.
- b. Peneliti meminta daftar nama peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih pada guru.
- c. Peneliti menjelaskan kembali aturan permainannya dan memperlihatkan contoh cara pengerjaan yang benar agar tidak ada lagi kelompok yang keliru dalam menempelkan potongan-potongan kalimatnya.

3. Data Penelitian Siklus II

a. Perencanaan (*plan*)

Peneliti dan guru berdiskusi untuk menemukan solusi memperbaiki beberapa kekurangan yang ada pada siklus I dan kemudian merencanakan kembali pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus II berdasarkan pada perbaikan dari beberapa kekurangan tersebut.

Pertama, peneliti melakukan hal yang sama pada pembelajaran siklus I yaitu menyusun RPP dengan materi *Les Activités Quotidiennes* dan mengkonsultasikannya pada guru. Peneliti tetap membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Yang terdiri dari empat sampai lima orang peserta didik. Peneliti membagi peserta didik secara merata, pada setiap kelompok terdapat peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih. Setiap kelompok maju dengan semua anggota kelompoknya setelah selesai mengerjakan tugasnya. Kelompok yang maju berdasarkan yang lebih dahulu menyelesaikan tugasnya. Setelah membacakan hasil tugasnya, perwakilan kelompok mengambil lintingan kertas yang berisikan sebuah pertanyaan. Setiap kelompok langsung menjawab pertanyaan yang didapatkan saat itu juga. Jika kelompok yang dapat menyusun potongan-potongan kalimat menjadi paragraf yang padu, menyelesaikan tugasnya dengan lebih dulu, dan menjawab pertanyaan dengan tepat maka kelompok tersebut berhak mendapatkan *reward*.

Adapun hipotesis pada siklus II yaitu apabila teknik permainan SSE diterapkan pada keterampilan membaca bahasa Prancis dengan memanfaatkan waktu yang ada menjadi lebih baik lagi dan membagi kelompoknya secara merata,

maka keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1 akan meningkat

b. Tindakan (*action*)

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan pada dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk *post-test* II. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 6 November 2018 dengan waktu selama 2 x 45 menit. Pada siklus II, peneliti menyampaikan materi mengenai *Les Activités Quotidiennes* yang sebelumnya telah didiskusikan dengan guru pengajar bahasa Prancis. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, yaitu sebagai berikut.

1) Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

Peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabarpeserta didik dengan menggunakan bahasa Prancis. Kemudian, peneliti menanyakan kehadiran peserta didik. Setelah itu, peneliti menanyakan kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari mengenai *Se Situer dans l'Espace*.

b. Kegiatan Inti

Peneliti membagikan teks bacaan mengenai materi *Les Activités Quotidiennes* pada setiap peserta didik. Peneliti membacakan teks bacaan tersebut dan meminta peserta didik untuk memperhatikan dan kemudian peserta didik untuk menirukan sebanyak 2-3 kali. Peneliti menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan teks bacaan tersebut secara bergantian. Selanjutnya, peneliti

membahas secara singkat terkait teks tentang *Les Activités Quotidiennes* dan berdiskusi dengan peserta didik tentang kosakata baru.

Peneliti membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan toples yang berisikan potongan-potongan kalimat dari sebuah paragraf. Peneliti menjelaskan aturan permainannya. Setiap kelompok diberi waktu 10-15 menit untuk menyelesaikan tugasnya.

Setelah semua peserta didik selesai menyusun potongan-potongan kalimat tersebut menjadi paragraf yang padu. Peneliti memanggil setiap kelompok untuk maju ke depan berdasarkan urutan kelompok yang lebih dulu menyelesaikan tugasnya. Apabila ada kesalahan saat membaca, peneliti langsung mengoreksinya. Setelah itu, perwakilan kelompok mengambil lintingan kertas yang berisikan yang pertanyaan yang harus dijawab saat itu juga oleh kelompok tersebut.

Setelah semua kelompok maju, peneliti membahas jawabannya bersama dengan peserta didik. Peneliti mengumumkan kelompok yang berhak mendapatkan *reward*.

c) Kegiatan Akhir

Peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari, yaitu *Les Activités Quotidiennes*. Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Keempat

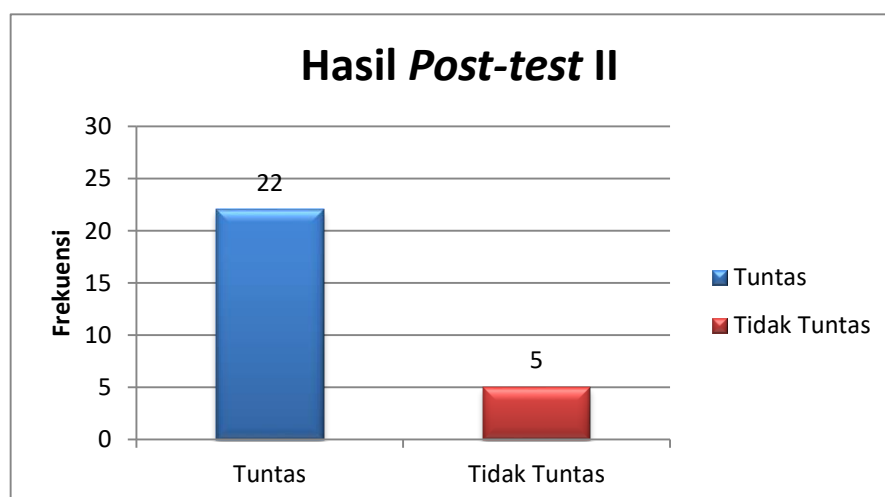
Pada pertemuan keempat yang merupakan pembelajaran terakhir pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 8 November 2018 dengan waktu selama 2x45 menit. Pada pertemuan tersebut, peneliti melanjutkan materi yang

sebelumnya telah dipelajari, yaitu mengenai *Les Activités Quotidiennes*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan keempat sama seperti pertemuan ketiga.

c. Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus II

Setelah pembelajaran pada siklus I selesai, peneliti melakukan *post-test* II pada hari Selasa, 13 November 2018 dengan 25 soal pilihan ganda dan 5 soal benar-salah sesuai dengan materi yang telah peserta didik pelajari. Setelah dilaksanakan pembelajaran selama dua kali pertemuan pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan berdasarkan hasil dari *post-test* II.

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan *post-test* II tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada *post-test* II, yaitu 76,37 dengan 22 peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan. Nilai rata-rata pada *post-test* II mengalami peningkatan, yaitu dari 70,96 menjadi 76,37.



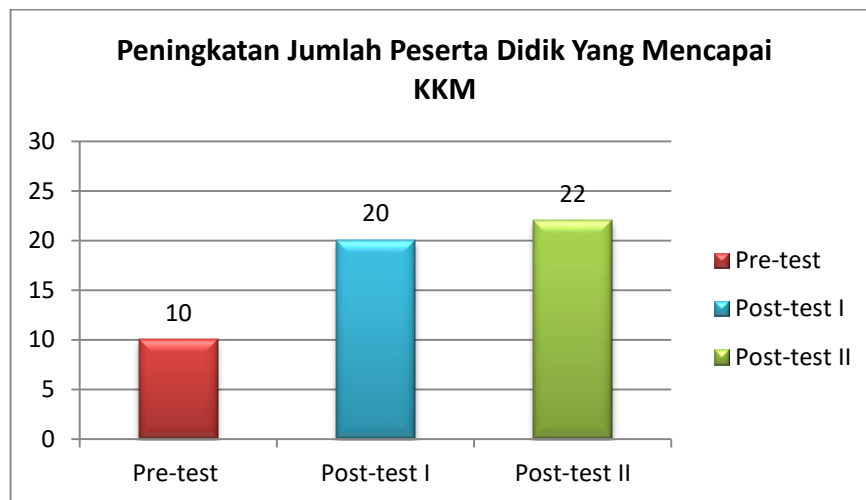
Gambar 8: Hasil *Post-Test* II

Grafik di atas menunjukkan bahwa terdapat 22 peserta didik (81, 48 %) yang mencapai nilai KKM dan 5 peserta didik (18, 52 %) yang belum mencapai nilai standar KKM. Berikut ini adalah tabel distribusi dari nilai *post-test* II keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1.

Tabel 15: Distribusi Nilai *Post-Test* II Keterampilan Membaca Dalam Skala 100

No	Interval	Jumlah Siswa	Presentase
1.	53-58	1	3,7 %
2.	59-64	0	0,0 %
3.	65-70	5	18,5 %
4.	71-76	8	29,6 %
5.	77-82	5	18,5 %
6.	83-88	8	29,6 %
Total		27	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas nilai yang diperoleh peserta didik berada di antara nilai 71-76 dan 83-88 dengan jumlah peserta didik 8 (29,6%) dan nilai minoritas yang didapatkan oleh peserta didik berada di antara nilai 53-58 dengan jumlah peserta didik 1 (10,7%). Jika dibandingkan dengan hasil pada *pre-test* dan *post-test* I, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatana dari 10 peserta didik menjadi 20 peserta didik kemudian meningkat menjadi 22 peserta didik dari 27 peserta didik pada *post-test* II. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



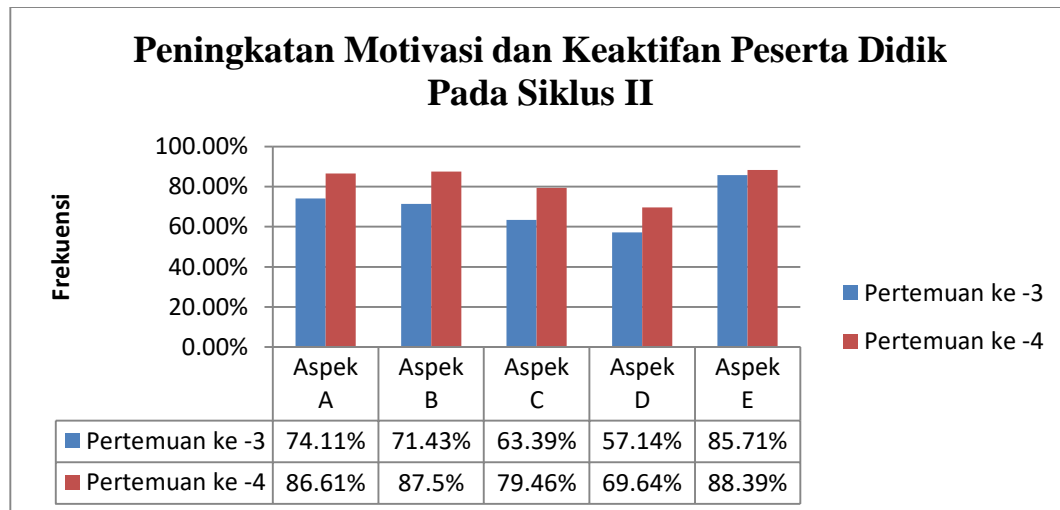
Gambar 9: Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca

Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM pada *pre-test* ada 10 peserta didik, pada *post-test* I meningkat menjadi 20 peserta didik dan kemudian mengalami peningkatan juga pada *post-test* II dengan 22 peserta didik. Berdasarkan dari hasil *post-test* II dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1 mengalami peningkatan dari yang awalnya hanya 10 (37,04%) peserta didik yang mencapai nilai KKM pada *pre-test* meningkat menjadi 20 (71,43%) peserta didik pada *post-test* I dan kemudian pada *post-test* II meningkat menjadi 22 (81,84%) peserta didik yang mencapai nilai KKM.

d. Observasi (*observe*)

Observasi tindakan pada siklus II dilaksanakan sama seperti pada siklus I, yaitu selama proses pembelajaran pada pertemuan ketiga dan keempat pada siklus II. Pada Observasi tindakan, skor yang dapat diperoleh peserta didik pada setiap indikator atau aspek yaitu skor maksimal 4 untuk kriteria sangat baik, skor 3 untuk kriteria baik, skor 2 untuk kriteria cukup baik, dan skor 1 untuk kriteria

kurang baik. Skor maksimal yang diperoleh peserta didik pada indikator dari aspek motivasi adalah 12 dan dari aspek keaktifan adalah 8. Berikut ini adalah grafik peningkatan motivasi dan keaktifan peserta didik dari pertemuan ketiga sampai keempat pada siklus II.



Gambar 10: Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus II

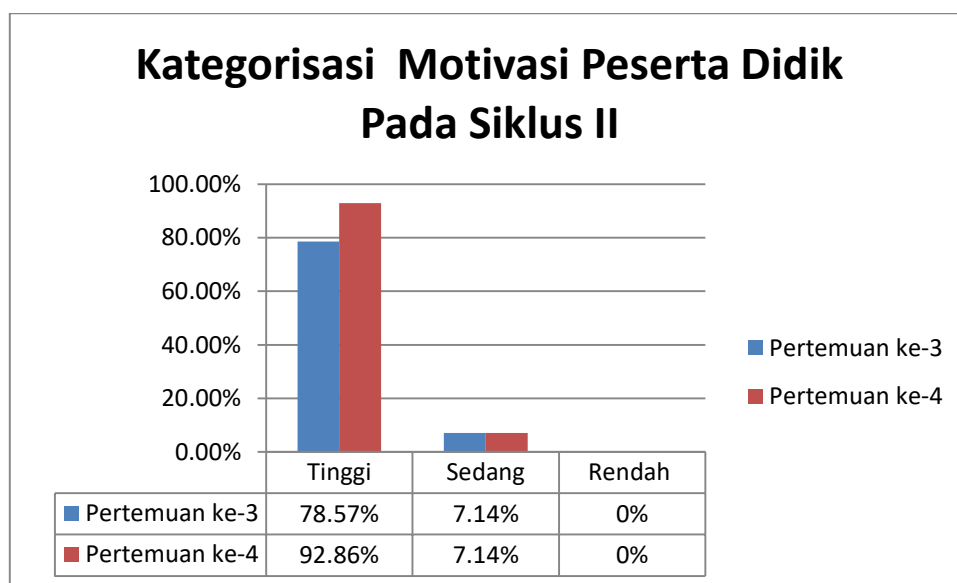
Grafik di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan ketiga peserta didik mencapai 74,11% untuk aspek A yang merupakan indikator dari perhatian peserta didik terhadap guru. Presentase tersebut dapat dikategorikan baik karena peserta didik dapat memerhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti dengan baik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang tidak fokus. Pada aspek B yang merupakan indikator interaksi peserta didik dengan guru mencapai 71,43% yang dikategorikan baik karena peserta didik dapat menjalankan instruksi dari peneliti, memberikan respon yang baik dan menghargai peneliti. Kemudian, pada aspek C yang merupakan indikator dari interaksi peserta didik dalam kelompok mencapai 63,39% yang dikategorikan juga baik. Setiap peserta didik dapat berpartisipasi

dan berkontribusi dalam kelompoknya. Untuk indikator keaktifan peserta didik dalam bertanya yang merupakan indikator dari aspek D mencapai 57,14% yang dikategorikan cukup baik karena peserta didik belum banyak bertanya baik pada peneliti maupun temannya terkait pada materi yang sedang dipelajari dan saat sedang menyelesaikan tugas kelompok. Terakhir, pada aspek E yang merupakan kedisiplinan peserta didik dalam kehadiran mencapai 85,71% yang dikategorikan sangat baik karena semua peserta didik masuk tepat waktu namun sayangnya ada tiga peserta didik yang tidak hadir pada pertemuan tersebut dikarenakan sedang sakit dan izin.

Pada pertemuan keempat, terlihat adanya peningkatan pada semua indikator. Pada aspek A yang merupakan indikator perhatian peserta didik terhadap guru mencapai 86,61% yang dapat dikategorikan baik. Peserta didik yang memerhatikan saat peneliti menyampaikan materi bertambah daripada jumlah peserta didik yang memerhatikan saat pertemuan pertama. Kemudian pada aspek B, interaksi peserta didik terhadap peneliti mencapai 87,5% yang dapat dikategorikan baik karena hampir semua peserta didik melaksanakan instruksi dari peneliti, memberikan respon, mendengarkan penjelasan, dan menghargai peneliti. Untuk indikator interaksi peserta didik dalam kelompoknya pada aspek C mencapai 79,46% yang dapat dikategorikan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari peserta didik yang mau bekerjasama menyelesaikan tugas kelompoknya dan berdiskusi serta yang hanya mendengarkan saja atau yang sibuk sendiri jauh lebih sedikit dibandingkan pada pertemuan pertama. Selanjutnya, pada aspek D yang merupakan indikator dari keaktifan peserta didik dalam bertanya juga mencapai

69,64% yang dapat dikategorikan cukup baik. Peserta didik yang bertanya semakin bertambah. Dan yang terakhir pada aspek E mencapai 88,39% dalam indikator kedisiplinan dalam kehadiran. Ada beberapa peserta didik yang telat masuk dikarenakan masih menjalankan ibadah.

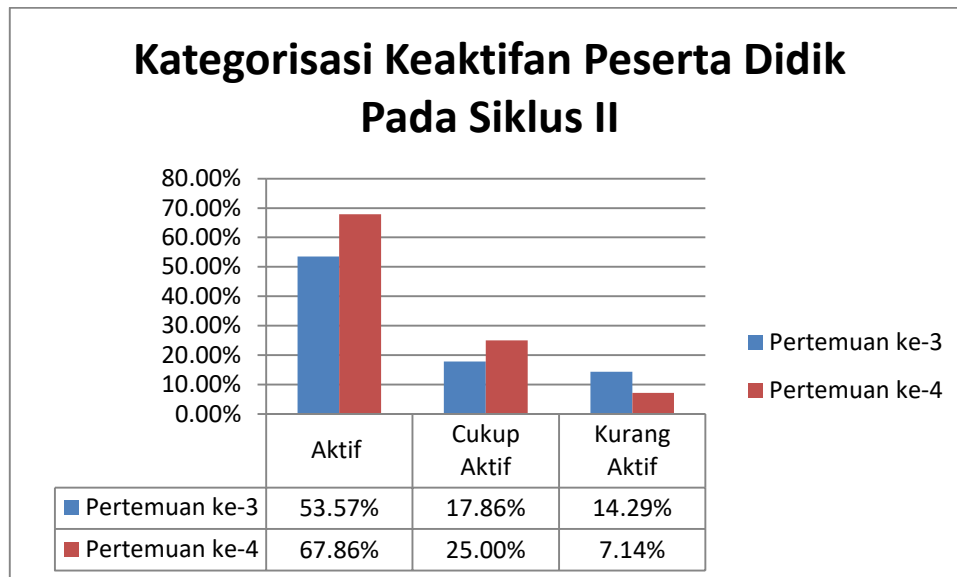
Adapun grafik dari hasil data kategorisasi motivasi belajar peserta didik selama siklus II, yaitu sebagai berikut.



Gambar 11: Kategorisasi Motivasi Peserta Didik

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan ketiga, peserta didik yang memiliki motivasi tinggi mencapai 78,57% dan motivasi peserta didik yang sedang mencapai 7,14%. Sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi rendah mencapai tidak ada. Pada pertemuan keempat, peserta didik yang memiliki motivasi tinggi mencapai 92, 86% dan motivasi peserta didik yang sedang mencapai 7,14%. Untuk persentase peserta didik yang memiliki motivasi rendah tidak ada.

Adapun grafik dari hasil data kategorisasi keaktifan peserta didik selama siklus I, yaitu sebagai berikut.



Gambar 12: **Kategorisasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus II**

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan ketiga, peserta didik yang aktif mencapai 53,57%, peserta didik yang cukup aktif mencapai 17,86% dan peserta didik yang kurang aktif mencapai 14,29%. Pada pertemuan keempat, peserta didik yang aktif mencapai 67, 86% , peserta didik yang cukup aktif mencapai 25,00% dan peserta didik yang kurang aktif mencapai 7,14%.

Dengan demikian hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa untuk indikator perhatian peserta didik pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan dari pertemuan keempat, yaitu dari 74,11% meningkat menjadi 86,61%. Indikator interaksi peserta didik terhadap guru juga mengalami peningkatan dari 71,43% pada pertemuan ketiga menjadi 87,5% pada pertemuan keempat. kemudian, pada indikator interaksi peserta didik dalam kelompoknya

yang tadinya mencapai 63,39% pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan pada pertemuan keempat menjadi 79,46%. Indikator keaktifan peserta didik dalam bertanya juga mengalami peningkatan dari 57,14% menjadi 69,64%. Pada indikator terakhir, yaitu kedisiplinan dalam kehadiran juga mengalami peningkatan dari 85,71% menjadi 88,39%.

Data dari hasil motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik memiliki motivasi tinggi mengalami peningkatan pada pertemuan keempat, yaitu dari 78,57% meningkat menjadi 92,86%. Untuk peserta didik yang memiliki motivasi sedang mencapai persentase sama, yaitu 7,14%. Tidak ada peserta didik yang memiliki motivasi rendah, baik pada pertemuan ketiga maupun keempat.

Selanjutnya, data dari hasil kategorisasi keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan. Peserta didik yang dikategorikan aktif meningkat lebih banyak pada pertemuan keempat jika dibandingkan dengan pertemuan ketiga, yaitu dari 53,57%, meningkat menjadi 67,86%. Peserta didik yang cukup aktif pada pertemuan ketiga mencapai 17,86% dan pada pertemuan keempat menjadi 25,00%. Peserta didik yang kurang aktif pada pertemuan ketiga lebih banyak dibandingkan pada pertemuan keempat, yaitu dari 14,29% menjadi 7,14%.

e. Refleksi (*reflection*)

Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena nilai keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik dapat memenuhi target yang diinginkan, yaitu 75% peserta didik dapat mencapai nilai KKM. Peserta didik yang mencapai nilai KKM pada siklus II, yaitu 81,48% yang berarti jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM sesuai target yang diharapkan. Selain itu, keterampilan membaca

bahasa Prancis juga mengalami peningkatan yang dapat terlihat dari adanya peningkatan nilai setiap peserta didik dan keantusiasan dan keaktifan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran pada siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan PLT dan hasil dari observasi pra-tindakan, keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1 masih rendah. Oleh karena itu, peneliti berupaya menggunakan suatu tindakan kelas yang dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan SSE.

Teknik permainan SSE merupakan permainan yang dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung dan melatih daya pikir peserta didik dengan merangsang kekritisan peserta didik melalui pemikiran suatu topik dan berdiskusi dengan orang lain. Selain itu, penggunaan teknik permainan ini juga dapat mengajarkan peserta didik agar dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya sehingga dapat menjadi pendengar yang tetap hati-hati dan membuka diri terhadap berbagai macam sudut pandang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiarsih (2010: 7) yang menyebutkan salah satu kelebihan dari permainan bahasa adalah membina hubungan kelompok dan mengembangkan kompetensi sosial siswa.

Selain itu, teknik permainan SSE dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi terkait pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari permainan bahasa menurut Sugiarsih (2010: 4) yang

menyatakan bahwa permainan bahasa itu bertujuan untuk memperoleh kesenangan dan melatih keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis). Apabila suatu permainan menimbulkan kesenangan tetapi tidak memperoleh suatu keterampilan berbahasa, maka permainan tersebut bukan permainan bahasa dan begitu pula sebaliknya.

Keterlibatan peserta didik pada siklus II di akhir pertemuan dapat dikatakan memiliki motivasi yang tinggi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis. Peserta didik menjadi lebih fokus dan serius dalam memerhatikan dan mengerjakan tugasnya. Hanya ada beberapa peserta didik saja yang diam dan mendengarkan saat mengerjakan tugas kelompoknya. Selain itu, banyak peserta didik yang bertanya baik pada peneliti maupun pada teman sekelompoknya.

Penelitian ini berhenti pada siklus II karena target yang telah ditentukan sudah tercapai. Keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1 mengalami peningkatan dengan menerapkan teknik permainan SSE. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil *pre-test*, *post-test* I, dan *post-test* II. Pada *pre-test* peserta didik yang mencapai nilai KKM ada 10 peserta didik dengan rata-rata nilai 65,56 dan jumlah peserta didik yang mencapai KKM pada *post-test* I meningkat menjadi 20 peserta didik dengan nilai rata-rata 70,96. Pada siklus II, terdapat 22 peserta didik yang mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 76,37.

Selain itu, penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai pada penelitian ini melampaui batas indikator keberhasilan produk yang telah ditentukan. Pada indikator keberhasilan produk, penelitian ini dikatakan berhasil

apabila 75% peserta didik mencapai nilai KKM. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Tampubolon (2014: 166) yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM=70. Pada siklus II, persentase jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM adalah 81,48%.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini sesuai dengan hipotesis yaitu “apabila menggunakan teknik permainan SSE dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan langkah-langkah 1) peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, 2) setiap kelompok mendapatkan satu toples yang berisi potongan-potongan kalimat dan kemudian disusun menjadi paragraf yang padu, 3) setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas dan menjawab sebuah pertanyaan, maka keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo akan meningkat dengan hasil minimal 75% peserta didik telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 70.”

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan II pada kelas XI IPS 1 berjalan dengan lancar. Namun terdapat juga keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini. Adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Pada pertemuan kedua siklus I, durasi waktu setiap mata pelajaran dikurangi 10 menit per jam karena ada kegiatan UTC untuk kelas XII sehingga kurang maksimal.

2. Waktu penelitian yang terbatas karena mendekati UAS dan sebelum UAS.

Guru harus masuk ke kelas untuk memberikan materi.

3. Dalam penerapan teknik permainan SSE dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk membacakan hasil tugas kelompok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa teknik permainan SSE dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 8 Purworejo dengan melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas empat atau lima orang.
- 2) Setiap kelompok mendapatkan satu toples yang berisi potongan-potongan kalimat dan kemudian disusun menjadi paragraf yang padu
- 3) Setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas dan menjawab sebuah pertanyaan.

Hal tersebut dibuktikan pula bahwa hasil yang didapatkan pada siklus II melampaui indikator keberhasilan produk yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu minimal 75% peserta didik yang mencapai nilai KKM. Pada siklus II, persentase jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM adalah 81,84%.

B. Implikasi

Proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik permainan SSE. Guru dapat menerapkan teknik permainan tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Prancis sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah diterapkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, guru dapat mengembangkan penerapan penggunaan teknik permainan SSE menjadi lebih kreatif dan inovatif lagi agar lebih maksimal dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis sehingga prestasi keterampilan membaca peserta didik menjadi lebih baik dan meningkat.

Selain itu, penerapan teknik permainan SSE dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, lebih aktif, melatih keberanian dan kepercayaan diri peserta didik saat membacakan hasil tugasnya di depan kelas dan kemudian dapat membuat peserta didik untuk bertukar pikiran dan bekerjasama dalam kelompoknya. Hal tersebut dapat mengimplikasikan bahwa tindakan tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu variasi teknik permainan yang dapat digunakan guru bahasa Prancis dalam pembelajaran.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti dengan harapan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Sekolah diharapkan memberi dukungan terhadap proses pembelajaran bahasa Prancis dengan memberikan fasilitas yang memadai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Guru diharapkan dapat melanjutkan teknik permainan SSE pada keterampilan membaca bahasa Prancis atau mencari mencari referensi permainan lain agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik dapat belajar sambil bermain.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih maksimal dalam mengembangkan penerapan teknik permainan SSE dalam keterampilan membaca bahasa Prancis atau dalam keterampilan lain maupun pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Retika Aditama.
- Amil, Ahmad Jami'ul, Abdul Rosid dan Kholifah. 2017. *Teori belajar dan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bahan Ajar. Madura: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FIP UTM.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Prancis*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BNSP.
- Desvitasari, Linda. 2012. *Peningkatan Motivasi dan Pemahaman Konsep IPA dengan Penggunaan VCD Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN Karangmojo III Gunung Kidul Tahun Ajaran 2011/2012*. <http://eprints.uny.ac.id/7835/>
- Ghazali, Syukur. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Prancis*. <https://www.scrib.com/document/330535243/59-Silabus-Bahasa-Prancis-Peminatan-Versi-120216-1> Diunduh pada tanggal 24 September 2017.
- Kunandar. 2015. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lustiyantie, Ninuk. 2014. *Kedudukan Mata Pelajaran Bahasa Prancis Dalam Kurikulum 2013*. <http://pps.unj.ac.id/publikasi/dosen/ninuk.lustiyantie/13.Pdf>.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Paida, Andi. 2017. "Effectiveness Of Application Technique Sentence Stock Exchange In Lesson Setting Paragraph Narrative Class X SMA Gunung Sari 1 Makassar." *Jurnal Kependidikan*, 5, hlm. 151.

- Pratiwi, Novita Putri. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz (TQ) Pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas X SMA N 1 Kamal.” *Laterne*. Volume IV, No.3, <http://ejournal.unesa.ac.id/article/17268/25/article.pdf>. Diakses pada 27 Januari 2018.
- Rahayu, Siti Perdi dan Alice Armini. 2010. *Mille Chemin Créatifs Pour Enseigner Le Français. Buku Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan bahasa Prancis, FBS UNY.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Ayu Winda Puspita. *Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Sentence Stock Exchange Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata untuk Menyusun Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri Cerme 1 Tahun Ajaran 2016/2017*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mandarin/article/view/18128/>
- Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subadiyono. 2014. *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noefiksi.
- Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiarsih, Septia. 2010. *Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Makalah. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar, FIP UNY.
- Sugihartono, Nur Kartikarani. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Ahmad. 2014. *Peningkatan Pemahaman Matematik Siswa Paket C Pada Pokok Bahasan Barisan dan Deret Melalui Pendekatan Keterampilan Proses*. <http://repository.upi.edu/12609>
- Sunendar, Dadang. 2012. *Kondisi dan Problematika Pengajaran Bahasa Prancis di Zona Asia-Pasifik: Kasus di Indonesia*. http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_PRANCIS/196310241988031DADANG_SUNENDAR/KONDISIDANPROBLEMATIKAPENGAJARANBAHASABAHASAPERANCISD.pdf
- Tagliante, C. 2008. *L'évaluation et le Cadre européen commun*, Paris: CLE International

- Tampubolon, Saur M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tatah, Nabila. 2011. “*Pour Une Pédagogie de la Compréhension de l’écrit en Classe de FLE*”. *Synergies Algérie*, 12, hlm 123-130.
- The Campus France Indonesia. *Beberapa Alasan Tepat Mengapa Belajar Bahasa Prancis*, <http://www.indonesie.campusfrance.org/id/node/9803>. Diakses pada tanggal 6 Februari 2018.
- Tung, Khoe Yao. 2015. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Indeks.
- Veltcheff, Caroline dan Stanley Hilton. 2003. *L’évaluation en FLE*. Paris: Médiamax.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Yuningsih, Ayu. 2015. *Efektivitas Teknik Permainan Sentence Stock Exchange Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis*. <http://repository.upi.edu/12965/>

LAMPIRAN

PRA-TINDAKAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

Proses belajar mengajar bahasa Prancis

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Prancis yang biasanya diterapkan di kelas?
2. Bagaimana motivasi dan minat peserta didik dalam belajar bahasa Prancis?
3. Bagaimana sikap peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Prancis?
4. Bagaimana pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis selama ini?
5. Bagaimana prestasi peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?
6. Kriteria seperti apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis?
7. Usaha atau upaya apa saja yang telah dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi peserta didik khususnya dalam keterampilan membaca?

Penggunaan Metode, Teknik, Media, dan Bahan Ajar

8. Dalam proses pembelajaran di kelas, metode, teknik dan media pembelajaran apa yang digunakan? Apakah menerapkan metode, teknik dan media pembelajaran tertentu?
9. Apakah selalu menggunakan metode/teknik/media tersebut? Apakah metode/teknik/media juga digunakan proses pembelajaran keterampilan membaca?
10. Buku acuan apa saja yang digunakan?
11. Ada buku lainnya?
12. Untuk keterampilan membaca, apakah menggunakan referensi khusus/ cukup menggunakan buku pegangan saja?

Pengelolaan Kelas

13. Bagaimana situasi dan kondisi kelas saat pembelajaran bahasa Prancis?
14. Apakah kelas dalam keadaan kondusif saat akan memulai pelajaran?
15. Fasilitas apa yang menunjang proses pembelajaran bahasa Prancis?

Hambatan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis

16. Hambatan/kelemahan apa yang dialami oleh peserta didik dari segi prestasi keterampilan membaca bahasa Prancis?

17. Solusi untuk menangani hal tersebut?

Penggunaan teknik permainan SSE dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis.

18. Apakah tahu tentang teknik permainan SSE?
19. Bagaimana harapan /serta saran dengan digunakannya teknik permainan SSE dalam pembelajaran keterampilan membaca?
20. Apakah sebelumnya teknik permainan SSE telah digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis?
21. Apakah dengan penggunaan teknik permainan SSE dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis?

Lampiran 2

Hasil Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

Keterangan:

P= peneliti

G= Guru (Dra. Subariyem)

P: Selamat siang, Bu. Terima kasih sebelumnya karena Madame telah bersedia meluangkan waktunya untuk saya wawancarai mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis selama ini.

G: Selamat siang, mbak. Iya, sama-sama mbak.

P: Langsung saja ya, Bu. Bagaimana pembelajaran bahasa Prancis yang biasanya Madame terapkan di kelas?

G: Proses pembelajaran yang ada di kelas biasanya menggunakan metode, ceramah, dan *games*.

P: Bu, bagaimana motivasi dan minat peserta didik dalam belajar bahasa Prancis?

G: Supaya tertarik biasanya saya beri *reward*, pujian, atau hadiah. Misalnya pada keterampilan *Expression Orale*, peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas untuk memperkenalkan berdialog dengan menggunakan bahasa. Setelah itu dipilih yang terbaik. Saya sudah menyiapkan hadiahnya bagi yang terbaik, seperti buku atau yang lainnya.

P: Lalu bagaimana sikap peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Prancis, Bu?

G: Selama proses pembelajaran, seperti yang kita ketahui bahwa anak SMA itu belum dewasa, masih lucu-lucu. Ada yang mengantuk, ada yang ngobrol terus. Tapi untuk kurikulum 13 kan memang dikemas agar anak-anak tidak bosan. Kita tidak boleh saklek dalam artian kita bisa belajar sambil bermain.

P: Untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini, bagaimana Bu?

G: Keterampilan membaca bahasa Prancis agak susah. Jika saya mengajarkan membaca itu sering-seringnya agak membosankan karena saat pertama kali memulai membaca, anak-anak masih konsentrasi. Namun saat bergiliran membaca satu-satu dan yang mendapatkan giliran terakhir, konsentrasi anak-anak itu menjadi buyar dan bosan.

P: Bagaimana prestasi peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?

G: Menurut saya prestasi anak dalam keterampilan membaca Prancis itu beragam. Ternyata ada anak yang *pronunciation* nya sudah bagus. Namun masih banyak yang tidak.

P: Kriteria seperti apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis?

G: Kalau sebagai pendidik, saya ingin anak-anak itu pinter membacanya. Jadi *pronunciation* nya itu tepat. Soalnya cara membaca bahasa Prancis kalau dibandingkan dengan bahasa Inggris memang bahasa Inggris lebih mudah. Karena dalam bahasa Prancis, tulisan dan cara membacanya itu berbeda. Maunya sempurna, kalau gurunya.

P : Usaha atau upaya apa saja yang telah dilakukan Ibu untuk meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi peserta didik khususnya dalam keterampilan membaca?

G : Biasanya saya kasih materi yang sudah difotokopi. Pertama-tama saya yang membacakan teksnya dan anak-anak yang mendengarkan. Setelah itu anak-anak menirukan untuk beberapa kali. Selanjutnya, anak-anak kesempatan sendiri dengan merangsang mereka biar semangat, kita kasih nilai. Anak-anak membacanya tidak sampai habis, misalnya saat teksnya panjang, anak-anak bergantian membacanya. Agar sebagian semua.

P : Dalam proses pembelajaran di kelas, metode, teknik dan media pembelajaran apa yang biasanya, Ibu gunakan? Apakah menerapkan metode, teknik dan media pembelajaran tertentu?

G: Media yang biasanya digunakan adalah PPT, gambar-gambar atau yang mungkin lebih menariknya menyanyi. Cuma karena saya nggak bisa nyanyi jadi saya pake rekaman seperti dari youtube.

P: Apakah Ibu selalu menggunakan metode/teknik/media tersebut? Apakah metode/teknik/media juga digunakan proses pembelajaran keterampilan membaca?

G: Tidak selalu menggunakan metode, teknik, atau media tersebut karena anak bisa jenuh dan pada keterampilan membaca biasanya menggunakan teks yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Kalau menggunakan permainan saya tidak telaten kalau dalam keterampilan membaca. Tapi kalau untuk kosa kata bisa pake permainan bisik kata.

P : Buku acuan apa saja yang Ibu gunakan?

G: Buku yang digunakan nggak tentu. Biasanya kita mencari sendiri yang sesuai dengan kurikulum 2013. Ada buku yang sesuai hanya saja terbatas. Bukunya susah dicari. Jadi saya sesuaikan saja dengan silabusnya. Misalnya materinya *La Familial*, saya menacri buku yang sesuai dengan materinya seperti mencari di buku *Le Mag*. Jadi, buku yang saya pake itu bervariasi.

P: Untuk keterampilan membaca, apakah Ibu menggunakan referensi khusus/ cukup menggunakan buku pegangan saja?

G: Ada. Buku yang mengacu pada kurikulum 2013. Biasanya saya menggunakan buku *Voilà le français*

P: Bagaimana situasi dan kondisi kelas saat pembelajaran bahasa Prancis, Bu?

G: Situasi anak-anak di kelas? Kalau untuk anak IPA itu nggak masalah, tapi kalau anak IPS ya rame tapi sudah banyak kemajuannya. Anak-anak sudah tidak terlalu ribut. Sebelumnya berisik.

P: Apakah kelas dalam keadaan kondusif saat akan memulai pelajaran, Bu?

G: Anak-anaknya sudah dikondusif. Hanya saja itu tergantung kitanya sendiri. Tergantung pengelolaannya. Mungkin juga tergantung pembawaan gurunya. Misal, maaf kalau anak-anaknya badung, juga tergantung gurunya untuk pengelolaan itu.

P: Fasilitas apa yang menunjang proses pembelajaran bahasa Prancis?

G: Fasilitas yang ada di SMA Negeri 8 Purworejo ya begitu. Kalau yang menunjang ya LCD. Soalnya di sini belum ada lab bahasa. Anak-anak paling ke perpustakaan. Mungkin kalau mau ada lab bahasa harus ada jurusan bahasa dulu.

P: Hambatan/kelemahan apa yang dialami oleh peserta didik dari segi prestasi keterampilan membaca bahasa Prancis, Bu?

G: Kelemahannya itu anak-anak tidak fokus untuk mengikuti. Anak-anak seringkali membaca dengan *prononciation* yang kurang tepat. Mereka seringkali membaca sesuai dengan tulisannya.

P: Apa solusi yang ibu gunakan untuk menangani hal tersebut?

G: Ya dengan sering memberi latihan dan membimbing anak-anak membaca. Saya kan menyuruh mereka menuliskan cara pengucapan yang benar atau

untuk ejaan-ejaan tertentu yang sering keliru saya betulkan dan saya terangkan perbedaan dalam membacanya seperti kata *le* atau *les*.

P: Apakah Ibu tahu tentang teknik permainan SSE?

G: Ya, sedikit tahu. Yang pake paragraf-paragraf yang dibagi-bagi itu kan?

P : Iya, jadikan nanti misalnya dalam satu teks itu terdapat satu paragraf. Nah, setiap kalimat dari paragraf tersebut dipotong dan potongan-potongan kalimat itu nantinya dimasukkan ke dalam toples. Setiap kelompok mendapatkan satu toples. Nanti potongan-potongan kalimat itu di susun dan ditempelkan di sebuah kertas. Setelah selesai, setiap kelompok maju dan setiap anggota yang ada dalam kelompok tersebut harus mendapat bagian membaca secara bergantian. Selanjutnya, mereka mendapatkan pertanyaan untuk mengetahui pemahamannya tidak hanya sekedar menyusun. Bagaimana, Bu?

G: Menurut saya menarik. Bisa dicoba, iya kan? Biar anak-anak serius. Apalagi *reward*. Kalau menurut saya, anak-anak bisa menjadi lebih serius loh dan menjadi lebih bertanggung jawab juga.

P: Bagaimana harapan /serta saran Ibu dengan digunakannya teknik permainan SSE dalam pembelajaran keterampilan membaca?

G:Harapannya keterampilan membaca anak-anak bisa meningkat, mendapatkan kosa kata lebih banyak lagi.

P: Bu, apakah sebelumnya teknik permainan SSE telah digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis?

G : Sebelumnya teknik permainan SSE tersebut belum pernah digunakan.

P: Apakah dengan penggunaan teknik permainan SSE dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis?

G : Ya bisa karena dilatar belakangi dengan ketidakseriusan anak-anak tadi. Insya Allah dengan teknik permainan tersebut bisa meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis. Bisa, bisa.

Lampiran 3

Angket Pra-Tindakan Untuk Peserta Didik

Angket I (Pra-tindakan)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan situasi pembelajaran bahasa Prancis yang sedang berlangsung saat ini!

1. Apakah Anda senang dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa?

Jawab:

2. Menurut Anda, bagaimana proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung saat ini?

Jawab:

3. Apakah Anda menemukan hambatan dan kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis?

Jawab:

4. Apa kesulitan yang Anda alami dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?

Jawab:

5. Hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Prancis

Jawab:

Lampiran 4

Hasil Angket Terbuka Pra-Tindakan

Subjek	1. Apakah Anda senang dengan pelajaran Bahasa Prancis? Mengapa?	2. Menurut Anda, bagaimana proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung saat ini?	3. Apakah Anda menemukan hambatan dan kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis?	4. Apa Kesulitan yang Anda alami dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?	5. Hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Prancis?
S1	Iya. Saya senang karena kita dapat tahu tentang bahasa Prancis	Kurang jelas	Iya	Kosa kata yang susah dan kurang pengetahuan	Membaca, menghafal kosa-kata, mempelajari arti-arti di setiap kosa kata bahasa Prancis
S2	Ya, karena bisa menambah wawasan	Menyenangkan, karena tidak terlalu tegang	Ya, sering kesulitan dalam kosa kata.	Kadang sulit untuk menulis ke dalam bahasa Prancis	Cara membacanya, belajar menulis ke dalam bahasa Prancis
S3	Ya, karena saya dapat pelajaran yang baru dan bahasa Prancis menyenangkan	Baik, karena mudah dipahami	Iya, kadang saya menemukan kesulitan tersendiri, tetapi saya mencoba untuk terus berusaha agar bisa.	Tidak, karena saya sudah terbiasa membaca bahasa Prancis	Harus lebih giat membaca bahasa Prancis, seperti: membaca dengan baik dan benar, kosa kata, dll.
S4	Saya kurang menikmati pelajaran bahasa Prancis, karena	Menurut saya proses belajar mengajar yang sudah berlangsung cukup dapat diterima	Ya, dalam menghafalkan kosa kata.	Dalam menghafalkan kosakata dan kata yang hampir sama	Memperbanyak dalam menghafalkan dan dalam waktu yang

	banyaknya kosa kata yang hampir sama dan berbeda arti	akan tetapi sangat cepat, sehingga mudah lupa.			agak lama.
S5	Senang, karena belajar bahasa Prancis membuat kita dapat mengetahuinya apalagi cara membacanya.	Belajarnya sangat lancar.	Ya, karena saya tidak tahu artinya saat membaca	Kesulitannya yaitu pada saat di suruh membaca karena vokalnya.	Harus banyak belajar kosa katanya, harus belajar konjugasinya, membacanya.
S6	Iya, karena ingin mengerti bahasa asing dan menjadi tantangan untuk diri sendiri	Menurut saya, cukup menyenangkan karena proses belajarnya tidak terlalu formal.	Hambatannya hanya menghafalkan	Kesulitannya saat membaca adalah ditulisan sama saat dibaca berbeda	Yang harus ditingkatkan lebih sering membaca dan mengartikan.
S7	Iya senang, karena kita dapat tahu tentang bahasa Prancis.	Kurang jelas	Iya,	Kosa kata yang susah, kurang pengetahuan	Membaca, menghafal kosa kata, mempelajari arti kata dalam bahasa Prancis
S8	Tidak begitu senang karena susah dalam pengucapan	Kurang jelas	Itu pasti	Kosa kata yang terlalu susah dan kurangnya pengetahuan	Membaca, menghafal kosa kata, mempelajari arti kata dalam bahasa Prancis
S9	Saya senang bahasa Prancis saat saya	Menurut saya proses belajarnya	Hambatan dan kesulitan adalah saya	Mungkin ada kata baru dan itu saya tidak bisa	Rajin menghafal kosa kata dan

	bisa menjawab soal-soal yang diberikan dan ada kalanya malas apabila saya tidak bisa menjawab soal itu	menyenangkan dan bisa berbicara bahasa Prancis akan tetapi hanya sayangnya saja yang malas menghafal kosa kata.	malas untuk menghafal kosa kata dan jarang menulis pelajaran yang diberikan oleh guru	membacanya tanpa ajaran dari guru	tentang konjungasinya
S10	Ya, karena saya senang dengan bahasanya yang lucu dan baik.	Prosesnya ya biasa-biasa saja dan sangat menyenangkan dan santai	Ya saya tidak paham arti kata perkata dalam bahasa Prancis dan susah dalam membaca.	Sulit untuk cara bacanya dan kata-katnya agak sulit untuk diucapkan	Cara membaca dan memahaminya
S11	Ya, karena bahasa Prancis mudah dipelajari dan dimengerti	Menyenangkan	Tidak sama sekali	Pengucapannya yang sulit	Membawa kamus untuk memudahkan kita dalam mengartikan.
S12	Senang, karena gurunya dan saat jelasinya itu enak	Ya, menurut saya belajar mengajar bahasa Prancis itu menyenangkan dan <i>humble</i>	Ya saat berbicara	Dalam penulisan kosa kata bahasa Prancis	Banyak-banyak belajar bahasa Prancis dan lebih memperhatikan.
S13	Senang, karena supaya bisa bahasa asing	Lancar, karena saya bisa mengerjakan tugas	Ya, karena saya belum banyak menguasai bahasa Prancis	Kesulitannya belum lancar membaca bahasa Prancis	Dengan memahami dengan detail dan mempelajari banyak bahasa Prancis
S14	Tidak. Karena saya sulit memahaminya	Kurang jelas	Ya.	Kosa kata yang terlalu susah	Membaca, menghafal kosa-

	dan sulit diucapkan				kata mempelajari arti kata.
S15	Ya. Bisa belajar bahasa asing dan untuk menambah pengetahuan tentang bahasa asing	Sudah bagus	Ya, sulit dalam mengartikan	Cara bacanya yang tepat sesuai dengan kaidah bahasa Prancis	Cara baca, mencari artinya
S16	Senang, karena dalam cara pengajarannya menyenangkan	Sudah bagus	Ya ada, sulit memahami arti	Kesulitannya cara membaca yang benar	Cara membaca
S17	Iya, mudah dipahami dan proses belajarnya sangat asik	Menurut saya proses belajarnya sangat detail dan dapat membuat siswa menjadi paham	Ada, saat membaca dan menulis kalimat dalam bahasa Prancis dan saat menulis kalimat jamak	Kesulitannya saat mengetahui artinya dan mengucapkan kalimatnya	Metode pembelajarannya
S18	Ya karena dengan adanya pelajaran bahasa Prancis kita dapat menambah wawasan	Menyenangkan karena guru mapelnya tidak terlalu menegangkan	Ada, karena tidak memiliki kamus bahasa Prancis, dan kosa katanya sulit dipahami	Ya, saya sangat sulit mengucap/membaca bahasa Prancis	Kosata kata, dan pembawaannya
S19	Ya, karena bisa mendapat pengalaman yang baru	Asik, karena tidak terlalu dikekang dalam proses belajar	Kalimatnya yang susah dihafalkan	Kalimatnya yang susah dipahami tidak tau artinya	Materinya yang harus diperdalam
S20	Ya, karena sangat membantu sedikit	baik	Iya, kadang paham, kadang juga tidak	Iya, soalnya pertama kalinya saya belajar	Mempelajari kosa kata, mempelajari

				bahasa Prancis	cara membacanya dan belajar lebih giat
S21	Ya, karena kita bisa mengetahui lebih tentang bahasa Prancis	Menyenangkan, karena pelajarannya asik tidak menegangkan	Ya, karena kosakatanya susah dipahami	Sulit diucapkan kosakatanya	Menambah kosakata dalam bahasa Inggris
S22	Tidak. Karena sulit memahami artinya	Sudah baik	Ya	Ada sulitnya cara membacanya	Cara membaca, arti
S23	-	-	-	-	-
S24	Ya, karena kalimatnya singkat dan mudah dipahami	Efektif karena lebih mementingkan pengetahuan siswa yang telah diajar	Ya. Sangat banyak	Mulut atau gaya bicara yang susah untuk menjadi fasih dan penulisnya kurang pas dengan aslinya	Keterampilan membaca, menulis, proses belajar mengajar
S25	Ya, karena dengan mempelajari bahasa Prancis kita dapat mendapat banyak wawasan dan bahasa baru untuk pengalaman	Lumayan sudah menyenangkan, karena materi-materi bahasa Prancis sendiri lumayan mudah	Ya, karena bahasa Prancis merupakan bahasa asing yang baru dipelajari di SMA, bagi kami	Bahasa Prancis sendiri memiliki cara yang berbeda dengan bahasa Indonesia dan Inggris makanya lumayan sulit untuk ejaan bacaannya	Materi dan cara belajar dari siswa perlu lebih ditekuni dan lebih meningkatkan cara mempelajari materinya
S26	Ya, karena bahasa Prancis adalah bahasa yang unik untuk dipelajari	Cukup baik	Ya	Belum lancar membacanya	Membawa kamus agar lebih lancar dalam mengartikannya
S27	Ya, karena bahasa Prancis mudah	Sangat baik dan menyenangkan	Ya, karena bahasa Prancis baru saja saya	Kata kerja yang menyulitkan bagi saya	Kata kerja, cara membac,

	dimengerti		pelajari		memahami bacaan, dan memperhatikan jika guru sedang memerankan di depan
S28	Senang, karena pelajaran bahasa Prancis asik	Menurut saya proses belajar mengajar bahasa Prancis menyenangkan	Ya saya menemukan pada saat membaca	Belum bisa memahami kosa kata	Membaca, menulis, menghafal.

Lampiran 5

Contoh Lembar Hasil Angket yang Telah Diisi Oleh Peserta Didik

Angket I (Pra-tindakan)
 Nama : *Indriati Mei Kuswanti*
 Kelas : *XI IPS 1*
 No. Absen : *15*

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan situasi pembelajaran bahasa Prancis yang sedang berlangsung saat ini!

1. Apakah Anda senang dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa?
 Jawab: *YA. BISA BELAJAR BAHASA ASING DAN UNTUK MENAMBAH PENGETAHUAN TENTANG BAHASA ASING*
2. Menurut Anda, bagaimana proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung saat ini?
 Jawab: *SUDAH BAGUS*
3. Apakah Anda menemukan hambatan dan kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis?
 Jawab: *YA... SULIT DALAM MENGAARTIKAN*
4. Apa kesulitan yang Anda alami dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?
 Jawab: *CARA BACANYA YANG TERAT SESUAI DENGAN KANDAH BAHASA PERANCIS*
5. Hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Prancis
 Jawab: *CARA BACA, MENCARI ARTINYA*

Angket I (Pra-tindakan)

Nama : Arisa Indah Triyanti

Kelas : x1 Ips-1

No. Absen : 01

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan situasi pembelajaran bahasa Prancis yang sedang berlangsung saat ini!

1. Apakah Anda senang dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa?

Jawab: Iya saya senang karena kita dapat tahu tentang...
bahasa Prancis.

2. Menurut Anda, bagaimana proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung saat ini?

Jawab: Kurang Jelas.

3. Apakah Anda menemukan hambatan dan kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis?

Jawab: Iya

4. Apa kesulitan yang Anda alami dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?

Jawab: Kosa kata yang susah & kurang pengetahuan

5. Hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Prancis

Jawab: Membaca, Menghafal kosa kata, Mempelajari
arti-arti di setiap kata bahasa Prancis

Lampiran 6

Soal *Pre-test*

PRE-TEST

KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Purworejo

Kelas : XI IPS 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Keterampilan : Membaca

Petunjuk Umum:

1. Sebelum mengerjakan soal, tuliskan dahulu nomor peserta Anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawaban yang disediakan dengan menggunakan bolpoint atau pulpen yang bertinta hitam.
3. Periksa dan bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal dan soal-soalnya sebelum Anda menjawabnya
4. Laporkan kepada pengawas tes, apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang.
5. Jumlah soal sebanyak 20 butir pilihan ganda dan 10 butir benar salah, semuanya harus dijawab.
6. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap mudah.
7. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang Anda anggap benar.
8. Apabila ada jawaban yang Anda anggap salah dan Anda ingin memperbaiki, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban Anda yang salah, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap benar.

Pilihan Semula ~~a~~ b c d e

Contoh:

Dibetulkan menjadi ~~a~~ b ~~c~~ d e

9. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas tes.

Lisez bien le dialogue pour choisir les réponses! (Bacalah dialog dengan baik untuk memilih jawaban)

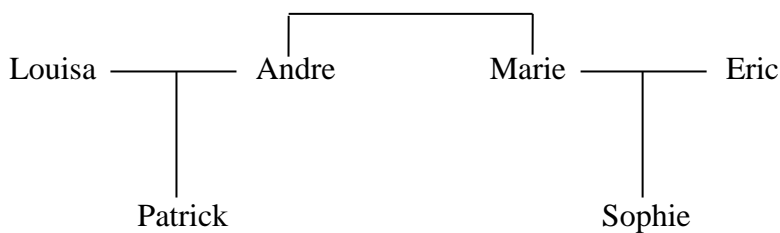
1. Nadine:, madame. Ça va?
 Mme. Feby : Ça va, Nadine. Merci. Et toi?
 Nadine : Ça va bien madame, Merci.
- Salut
 - Au revoir
 - Bonjour
 - À bientôt
 - À tout à l'heure

Lisez bien le texte pour répondre aux questions no 2-3? (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan nomor 2-3!)

Bonjour,
 Je m'appelle Thomas. Voilà Zain Vanessa, elle est artiste et chanteuse.
 Elle est aussi mannequin

2. Qui présente Zain Vanessa?
- Chanteuse
 - Thomas
 - C'est moi
 - Zain Vanessa
 - Elle
3. Quelle est la profession de Zain Vanessa?
- actrice
 - actrice et mannequin
 - actrice, chanteuse, et mannequin
 - actrice et chanteuse
 - mannequin et chanteuse

Regardez l'arbre généalogique pour répondre aux questions no 4-8! (Lihat pohon keluarga untuk menjawab pertanyaan 4-8!)



Je m'appelle Patrick. Ma mère s'appelle Louisa. J'ai une ____ (4), c'est Sophie.
 La ____ (5) de Sophie s'appelle, Marie; c'est la ____ (6) d'Andre, mon ____ (7).
 Voilà, c'est ma ____ (8)!

4. a. soeur
 b. cousin
 c. cousine
 d. frère
 e. nièce
5. a. mère
 b. tante
 c. grand-mère
 d. cousine
 e. soeur
6. a. mère
 b. tante
 c. grand-mère
 d. cousine
 e. soeur
7. a. père
 b. cousin
 c. oncle
 d. grand-père
 e. frère
8. a. famille
 b. frère
 c. grand- mère
 d. cousin
 e. soeur

Lisez bien le texte pour répondre aux questions no 9-10! (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan nomor 9-10!)

Charles Dupont a 70 ans. Il est écrivain. Tous les jours, il se réveille à 8 h, il se lève , il prend un bain d'une demi-heure et s'habille lentement devant la glace. Puis il sort, achète le journal et va dans un café pour prendre son petit déjeuner. Ensuite, il se promène dans le parc de la ville jusqu'à midi. À midi, il déjeune à la Baserie d'Alsace, puis il rentre chez lui et il écrit pendant 6 h. Le soir, il reste chez lui, se prépare un sandwich devant la télévision et se couche toujours à 10 h.

9. Où est-ce que Charles Dupont s'habille?
 a. Dans le parc

- b. Devant la télévision
- c. Devant la glace
- d. Dans la chambre
- e. Devant son lit

10. Qu'est-ce qu'il fait à la Baserie?

- a. Il va dans un café
- b. Il déjeune
- c. Il écrit
- d. Il se promène
- e. Il prend le petit déjeuner

Lisez bien le texte pour répondre aux questions no 11-15! (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan nomor 11-15!)

Dans cette maison, il y a 5 pièces. Au rez-de-chaussée, il y a une cuisine, une salle à manger, et une salle de séjour. Il a aussi des W.C. La cuisine est petite. Il y a un frigo, des placards, un évier, et un four, mais il n'y a pas de table. La famille mange dans la salle à manger, où il y a une table avec quatre chaises. Dans la salle séjour, la famille peut regarder la télé, ou lire un livre dans un fauteuil confortable. Au premier étage, il y a une grande chambre et une salle de bain. Dans la chambre, il y a un lit avec une table de nuit à côté, et une lampe sur la table de nuit. La commode et l'armoire sont pour les vêtements. Dans la salle de bain, il y a une baignoire, une douche, et un lavabo. Cette maison est spacieuse!

11. Combien de pièces est-ce qu'il y a dans la maison?

- a. Deux pièces
- b. Trois pièces
- c. Cinq pièces
- d. Huit pièces
- e. Neuf pièces

12. Dans quelles pièces sont les placards?

- a. Une cuisine
- b. Une salle à manger
- c. Une salle de séjour
- d. Une chambre
- e. Une toilette

13. Combien de chaises est-ce qu'il y a dans la salle à manger?

- a. Trois
- b. Quatre
- c. Cinq
- d. Six
- e. Sept

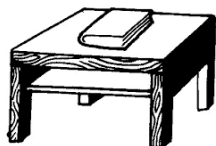
14. Qu'est-ce qu'il y a à côté du lit?

- a. Une lampe
- b. Un placards
- c. Un évier
- d. Un four
- e. Une table de nuit

15. Qu'est-ce qu'il y a dans la salle de bain?

- a. Une douche
- b. Une table
- c. Un livre
- d. Une chaise
- e. Un placards

16.



Le livre est... la table

- a. sur
- b. sous
- c. devant
- d. dans
- e. derrière

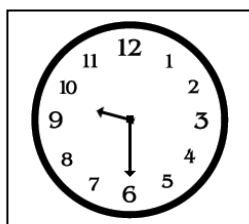
17. Rani : Où est ton père?

Nia : ...

- a. Il est dans le garage
- b. Il est dans la cuisine
- c. Il est dans le salon
- d. Il est dans la salle de séjour
- e. Il est dans la chambre

Rani : Qu'est-ce qu'il fait?

Nia : Il répare la voiture.



18. Il est....

- a. dix heures moins cinq
- b. dix heures
- c. neuf heures quarante cinq
- d. neuf heures et demie
- e. dix heures et quart

Mettez ce mots en bon orde!

19. Heures / Barbara / d'habitude / à / dîne / sept

1 2 3 4 5 6

- a. 4 – 6 – 1 – 5 – 3 – 2
- b. 3 – 2 – 5 – 4 – 6 – 1
- c. 5 – 3 – 1 – 2 – 4 – 6
- d. 6 – 1 – 2 – 3 – 5 – 4

e. 2 – 3 – 5 – 1 – 6 – 4

20. Le matin, mes parents ... à quatre heures.

- a. se lavent
- b. prennent le petit déjeuner
- c. s'habillent
- d. se couchent
- e. se réveillent

Regardez le dessin et répondez «vrai » ou «faux» aux questions no. 21-25!



21. Dans cette maison, il y a trois chambres. (Vrai/Faux)

22. Au premier étage, il y a deux pièces. (Vrai/Faux)

23. Il n'y a pas de jardin. (Vrai/Faux)

24. La chambre se trouve au rez-de-chaussée. (Vrai/Faux)

25. La salle de bains est à droite de la chambre. (Vrai/Faux)

Lisez bien le texte et répondez «vrai » ou «faux» aux questions no. 26-30 !

Le Jeudi, Camille se lève à cinq heures et demie. Elle se lave à six heures ensuite elle s'habille. À six heures et demie, elle prend le petit déjeuner et se prepare. Elle va à l'école à sept heures moins vingt en bus. Aujourd'hui, elle a des cours de mathématiques, d'anglais, de musique, d'histoire et de français. Elle deteste les mathématiques. Après l'école, elle se repose. Le soir, à six heures et demie, elle dîne avec sa famille. Ensuite, elle fait ses devoirs et regarde le télé. Elle se couche à dix heures.

26. Camille se lave à cinq heures et demie. (Vrai/Faux)

27. À sept heures, Camille va à l'école. (Vrai/Faux)

28. Camille aime les mathématiques. (Vrai/Faux)

29. Après l'école, Camille se repose. (Vrai/Faux)

30. Camille se couche à 22 h. (Vrai/Faux)

Lampiran 7

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|----------|
| 1. C | 16. A |
| 2. B | 17. A |
| 3. C | 18. D |
| 4. C | 19. B |
| 5. A | 20. E |
| 6. E | 21. Faux |
| 7. A | 22. Vrai |
| 8. A | 23. Vrai |
| 9. C | 24. Faux |
| 10. B | 25. Vrai |
| 11. C | 26. Faux |
| 12. A | 27. Faux |
| 13. B | 28. Faux |
| 14. E | 29. Vrai |
| 15. A | 30. Vrai |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 8

Contoh Hasil Jawaban Peserta Didik

LEMBAR JAWABAN

Nom : Danar Hanafi

Classe : XI IPS 1

Numéro : 4.

No	PILIHAN				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

$$B = \frac{25}{30} \times 100$$

$$= 83$$

No.	Vrai	Faux
21.	✓	
22.	✓	
23.	✓	
24.		✓
25.		✓
26.		✓
27.		✓
28.		✓
29.	✓	
30.	✓	

SIKLUS I

Lampiran 9

RPP Pertemuan Pertama Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Prancis
Kelas/Semester	: XI/1
Materi	: <i>Se Situer dans l'Espace</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.5 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda (<i>Se Situer dans l'Espace</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.	<p>3.5.1 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.</p> <p>3.5.2 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana tentang secara tepat.</p>
2.	4.5 Menggunakan tindak tutur menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda (<i>Se Situer dans l'Espace</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	<p>4.5.1 Menyusun potongan kalimat yang ada di dalam toples menjadi paragraf yang padu terkait teks tentang <i>Se Situer dans l'Espace</i>.</p> <p>4.5.2 Setiap kelompok menjawab pertanyaan terkait teks <i>Se Situer dans l'Espace</i> setelah membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p>

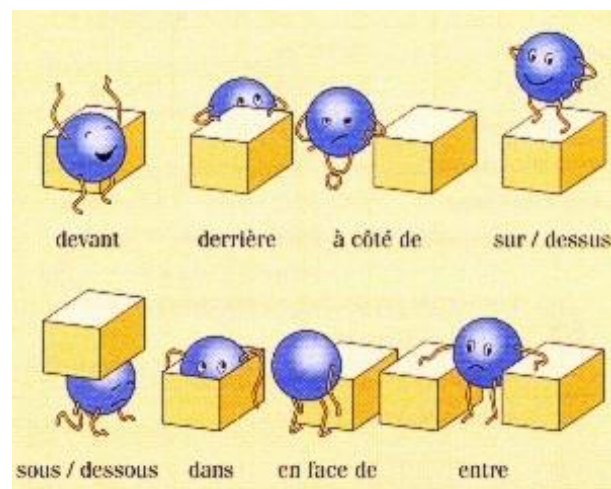
C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memahami kalimat tentang “*Se Situer dans l'Espace*” dengan memperhatikan struktur gramatikal bahasa Prancis secara tepat.

D. Materi Pembelajaran



Dans la chambre de Camille, il y a une fenêtre. La fenêtre est entre les rideaux. Devant la fenêtre, il y a un lit avec une couverture verte. Sous le lit, il y a un tapis. À gauche du lit, il y a une commode. Sur la commode, il y a une lampe. Enfin, au dessus du lit il y a une peinture.



E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan *Scientific*
2. Metode : Diskusi dan tanya jawab
3. Teknik : Permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE)

F.Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru memimpin doa atau meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru mengecek presensi peserta 	15 menit

	<p>didik serta mengkondisikan kelas agar nyaman digunakan untuk proses pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan tanya jawab. 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan. 	
B. Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan lembar materi tentang <i>Se Situer dans l'Espace</i>. 2. Guru membacakan teks tentang <i>Se Situer dans l'Espace</i> dan meminta peserta didik untuk menirukan. 3. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan kembali teks tentang <i>Se Situer dans l'Espace</i> secara bergantian. 4. Guru membahas secara singkat terkait teks tentang <i>Se Situer dans l'Espace</i> dan berdiskusi dengan peserta didik tentang kosa kata baru dan preposisi tempat yang terdapat pada teks tersebut. 5. Guru menampilkan PPT untuk menunjukkan preposisi tempat yang terdapat dalam teks tersebut. 	60 menit

	<p>Menanya</p> <p>6. Guru bertanya pada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas dan ingin ditanyakan.</p> <p>Mencoba</p> <p>7. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggota 4-5 orang.</p> <p>8. Guru memberikan satu toples yang berisikan potongan-potongan kalimat pada setiap kelompok.</p> <p>9. Guru memberikan penjelasan tentang aturan permainannya yang dilombakan.</p> <p>10. Guru meminta setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan potongan-potongan kalimat yang telah disusun secara padu.</p> <p>11. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil lintingan kertas yang berisikan pertanyaan terkait materi tugas.</p> <p>12. Guru berdiskusi dengan peserta didik tentang jawaban yang tepat.</p> <p>13. Guru memberikan <i>reward</i> pada kelompok yang menang.</p>	
C. Penutup	<p>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang</p>	15 menit

	<p>materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan tugas pada peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan tentang topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajarinya di rumah.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dan memberi salam.</p>	
--	--	--

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran :

1. Media : PPT
2. Alat : Lembar materi, toples, potongan-potongan kalimat, LCD, dan proyektor.
3. Sumber : Le Mag': Méthode de Français 1 (P. 86) dengan modifikasi.

H. Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan melalui proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dengan observasi kinerja peserta didik di dalam kelas, sedangkan penilaian hasil diperoleh dari tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

Jenis : Tugas Kelompok
 Bentuk : Tes Tertulis

3. Penilaian Proses

- a. Psikomotor : Peserta didik mampu menyusun potongan-potongan kalimat menjadi padu dan menjawab pertanyaan terkait tema "*Se Situer dans l'Espace*"
- b. Afeksi : Peserta didik mampu bersikap baik dan aktif.

- c. Kognitif : Peserta didik mampu memahami materi tentang
“Se Situer dans l'Espace”

4. Bentuk Soal



Voilà la chambre de Van Gogh à Arles. Dans la chambre de Van Gogh, il y a un lit. Près du lit, il y a une chaise. Derrière la chaise, il y a une fenêtre. En face du lit, il y a encore une chaise. Entre les deux chaises, il y a une table. Sur la table, il y a une carafe d'eau. Au milieu de la chambre, il n'y a rien.

1. Qu'est-ce qu'il y a derrière la chaise?
2. Qu'est-ce qu'il y a en face du lit?
3. Où sont les chaises?
4. Combien de chaises est-ce qu'il y a dans la chambre?
5. Où est la table?
6. Qu'est-ce qu'il y a sur la table?

Kunci Jawaban:

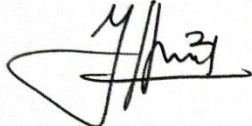
1. Il y a une fenêtre
2. Il y a une chaise
3. Les chaises sont près du lit et en face du lit
4. Deux chaises.
5. La table est entre les deux chaises.
6. Il y a une carafe d'eau.

5. Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Dra. Subariyem

NIP. 196504221995122002

Purworejo, Oktober 2018

Mahasiswa



Lisa Damayanti

NIM 14204241001

Voilà la chambre de Van Gogh à Arles.

Dans la chambre de Van Gogh il y a un lit.

Entre les deux chaises il y a une table.

Sur la table il y a une carafe d'eau.

Près du lit il y a une chaise.

Derrière la chaise il y a une fenêtre.

En face du lit il y a encore une chaise.

Au milieu de la chambre il n'y a rien.

8 : 8 x 100 = 100

nama : Aelita (ndak T. (01)
Damar Harati (04)
Diga Erika P. (10)
Minda Dewi I. (11)
Krisda Muliara W. (12)
Kelas : XI IPS - 1

Voilà la chambre de Van Gogh à Arles.

Dans la chambre de Van Gogh il y a un lit.

Près du lit il y a une chaise.

En face du lit il y a encore une chaise.

Derrière la chaise il y a une fenêtre.

Entre les deux chaises il y a une table.

Sur la table il y a une carafe d'eau.

Au milieu de la chambre il n'y a rien.

8 : 6 x 100 = 15

Lampiran 10

RPP Pertemuan Kedua Pada Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Prancis
Kelas/Semester	: XI/1
Materi	: <i>Se Situer dans l'Espace</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.6 Mencontohkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda (<i>Se Situer dans l'Espace</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.	<p>3.6.1 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.</p> <p>3.6.2 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana tentang secara tepat.</p>
2.	4.5 Menggunakan tindak tutur menyatakan dan menanyakan keberadaan orang dan benda (<i>Se Situer dans l'Espace</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	<p>4.5.1 Menyusun potongan kalimat yang ada di dalam toples menjadi paragraf yang padu terkait teks tentang <i>Se Situer dans l'Espace</i>.</p> <p>4.5.2 Setiap kelompok menjawab pertanyaan terkait teks <i>Se Situer dans l'Espace</i> setelah membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memahami kalimat tentang “*Se Situer dans l'Espace*” dengan memperhatikan struktur gramatikal bahasa Prancis secara tepat.

D. Materi Pembelajaran



Voilà la chambre de Van Gogh à Arles. Dans la chambre de Van Gogh, il y a un lit. Près du lit, il y a une chaise. Derrière la chaise, il y a une fenêtre.

En face du lit, il y a encore une chaise. Entre les deux chaises, il y a une table. Sur la table, il y a une carafe d'eau. Au milieu de la chambre, il n'y a rien.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Scientific
2. Metode : Diskusi dan tanya jawab
3. Teknik : Permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE)

F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru memimpin doa atau meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru mengecek presensi peserta didik serta mengkondisikan kelas agar nyaman digunakan untuk proses pembelajaran. 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan tanya jawab. 5. Menyampaikan kompetensi yang akan di capai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan. 	15 menit
B. Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan lembar materi tentang <i>Se Situer dans</i> 	60 Menit

	<p><i>l'Espace.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membacakan teks tentang <i>Se Situer dans l'Espace</i> dan meminta peserta didik untuk menirukan. 3. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan kembali teks tentang <i>Se Situer dans l'Espace</i> secara bergantian. 4. Guru membahas secara singkat terkait teks tentang "<i>Se Situer dans l'Espace</i>" dan berdiskusi dengan peserta didik tentang kosa kata baru dan preposisi tempat yang terdapat pada teks tersebut. 5. Guru menampilkan PPT untuk menunjukkan preposisi tempat yang terdapat dalam teks tersebut. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru bertanya pada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas dan ingin ditanyakan. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggota 4-5 orang. 8. Guru memberikan satu toples yang berisikan potongan- 	
--	--	--

	<p>potongan kalimat pada setiap kelompok.</p> <p>9. Guru memberikan penjelasan tentang aturan permainannya yang dilombakan.</p> <p>10. Guru meminta setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan potongan-potongan kalimat yang telah disusun secara padu.</p> <p>11. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil lintingan kertas yang berisikan pertanyaan terkait materi tugas.</p> <p>12. Guru berdiskusi dengan peserta didik tentang jawaban yang tepat.</p> <p>13. Guru memberikan <i>reward</i> pada kelompok yang menang</p>	
C. Penutup	<p>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan tugas pada peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan tentang topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajarinya di rumah.</p>	15 Menit

	4. Guru menutup pelajaran dan memberi salam.	
--	--	--

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : PPT
2. Alat : Lembar materi, toples, potongan-potongan kalimat, LCD, proyektor.
3. Sumber : Internet
(www.bonjourdefrance.com/exercices/contenu/les-prepositions-de-lieu.html)

H. Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan melalui proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dengan observasi kinerja peserta didik di dalam kelas, sedangkan penilaian hasil diperoleh dari tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

Jenis : Tugas Kelompok

Bentuk : Tes Tertulis

3. Penilaian Proses

- a. Psikomotor : Peserta didik mampu menyusun potongan- potongan kalimat menjadi padu dan menjawab pertanyaan terkait tema “*Se Situer dans l’Espace.*”
- b. Afeksi : Peserta didik mampu bersikap baik dan aktif.
- c. Kognitif : Peserta didik mampu memahami materi tentang “*Se Situer dans l’Espace.*”

4. Bentuk Soal

Arrangez les phrases et repondez aux questions!



C'est ma chambre. Elle est en ordre, bien rangée. Il y a un lit avec une couverture rose et un oreiller rose; sous le lit il y a un chat. En face du lit, il y a une armoire et dans l'armoire, il y a des vêtements. Entre le lit et la table, il y a une commode. Dans la commode, il y a un livre et une lampe est sur la commode. Au milieu de la chambre, il y a un tapis.

1. Où est le chat?
2. Qu'est-ce qu'il y a en face du lit?
3. Où sont les vêtements?
4. Qu'est-ce qu'il y a entre le lit et la table?
5. Où est le livre?
6. Où est la lampe?

Kunci Jawaban:

1. Le chat est sous le lit
2. Il y a une armoire
3. Les vêtements dans l'armoire
4. Il y a une commode
5. Le livre dans la commode
6. La lampe est sur la commode

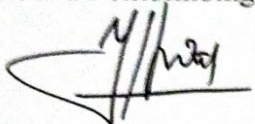
5. Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$


Purworejo, Oktober 2018

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Dra. Subariyem
NIP. 196504221995122002

Mahasiswa



Lisa Damayanti
NIM 14204241001

Kelompok : 4

1. Fani Setiawan
2. Gahang Tri Achmad
3. Indri Mer Kuswanti
4. Tiska Apriliyanti

C'est ma chambre. Elle est en ordre, bien rangée.

Il y a un lit avec une couverture rose et un oreiller rose; sous le lit il y a un

En face du lit il y a une armoire et dans l'armoire il y a des vêtements.

Entre le lit et la table il y a encore une commode.

Dans la commode il y a un livre et une lampe est sur la commode.

Au milieu de la chambre, il y a un tapis.

B: $\frac{6 \times 100}{6} = 100$

Nama anggota :

1. Anisa Muzidah
2. Denang Cahya W.
3. Dian Winda A.
4. Iqbal Rivalya
5. Putri Permana Sari

Kelas : XI IPS 3

C'est ma chambre. Elle est en ordre, bien rangée.

Il y a un lit avec une couverture rose et un oreiller rose; sous le lit il y a un chat.

En face du lit il y a une armoire et dans l'armoire il y a des vêtements.

Entre le lit et la table il y a encore une commode.

Dans la commode il y a un livre et une lampe est sur la commode.

Au milieu de la chambre, il y a un tapis.

B: $\frac{6 \times 100}{6} = 100$

Lampiran 11

Angket Refleksi Siklus I Untuk Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban nomor 1-4 dan jawablah pertanyaan nomor 5 sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?		
2.	Apakah Anda paham pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?		
3.	Apakah teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE) dapat mempermudah keterampilan membaca bahasa Prancis Anda?		
4.	Apakah teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE) efektif untuk diterapkan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?		

5. Berikan saran Anda dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan “*Sentence Stock Exchange* (SSE), agar memberi manfaat untuk kedepannya!

Lampiran 12

Hasil Angket Refleksi I Untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	28	0
2.	Apakah Anda paham pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	22	6
3.	Apakah teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE) dapat mempermudah keterampilan membaca bahasa Prancis Anda?	28	0
4.	Apakah teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE) efektif untuk diterapkan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?	26	2

5. Berikan saran Anda pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE), agar memberi manfaat untuk kedepannya!

Subjek	Saran peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan " <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)"
S1	Pada saat pelaksanaan SSE sebaiknya satu persatu harus menjelaskan agar semua bisa atau paham bahasa Prancis
S2	Dengan metode asik dan menarik sehingga tidak menimbulkan bosan dan ngantuk
S3	Harus lebih mengedepankan ilmu dari permainan tersebut dan harus mengambil manfaatnya
S4	Semua permainan saya suka, karena dengan bermain saya juga belajar. Jadi menurut saya, SSE sangat membantu, tambah lagi permainannya agar tidak membosankan.
S5	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan "<i>Sentence Stock Exchange</i> "(SSE) menyenangkan, mempermudah kita untuk dapat membaca bahasa Prancis. - Saran saya laksanakan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik tersebut agar lebih paham.
S6	Sarannya saat mencocokkannya harus lebih detail lagi agar lebih memahami artinya.
S7	Sebaiknya penjelasannya jangan terlalu cepat dan sebaiknya diperjelas.
S8	Mungkin saat mencocokkan tidak semua yang maju hanya perwakilan

	saja.
S9	Saya suka saja teknik permainan tetapi saya tidak suka terlalu cepat-cepatan. Menurut saya permainan yang santai saja.
S10	Saran saya adalah lebih mengembangkan teknik permainan " <i>Sentence Stock Exchange</i> " agar dapat membuat kita tidak cepat bosan saat belajar bahasa Prancis dan dengan teknik permainan itu dapat memudahkan kita dalam mempelajari dan memahami bahasa Prancis.
S11	Lebih diperjelas lagi urutan cara menempelnya
S12	Kedepannya siswa supaya lebih fasih dalam mengucapkan kata/kalimat bahasa Prancis
S13	Baik, karena menambah keterampilan siswa
S14	Lebih baik kalau menerang/menjelaskan lebih pelan-pelan lagi
S15	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan (SSE) sangat menyenangkan karena kita dapat mempermudah cara membaca dan mencari arti-artinya. - Saran saya pembelajaran sistem SSE dapat dilanjutkan agar proses belajar tidak terlalu kaku
S16	Saran saya ditambah dengan metode yang lain agar tidak bosan
S17	Saran saya teknik permainan SSE perlu ditingkatkan agar siswa semakin paham
S18	Saran saya pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan SSE, perlu ditingkatkan karena bisa membantu siswa dalam berbahasa Prancis
S19	Sarannya permainan (SSE) lebih divariasi supaya tidak bosan
S20	Sarannya membuat SSE harus menggunakan teknik permainan agar seru sekalian paham
S21	Dengan metode ini dapat memudahkan siswa lebih bisa membaca dan memahami bahasa Prancis, tidak mudah mengantuk dan menyenangkan
S22	Saran saya sebaiknya ditambah dengan artinya perkata supaya mengetahui artinya
S23	Karena lebih paham dan aktif dan tidak mudah bosan atau mengantuk
S24	Memberikan pengetahuan tentang bahasa Prancis dengan benar pas dan akurat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan baik Bahasa Prancis maupun Bahasa Indonesia
S25	Sebaiknya dilanjutkan karena pembelajaran ini mempermudah banyak siswa
S26	Lebih menarik dan lebih asyik agar tidak bosan dan mudah mengantuk
S27	Selalu menerapkan informasi yang menyenangkan agar pelajaran tidak membosankan
S28	Saran saya pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik " <i>Sentence Stock Exchange</i> " (SSE) baik diterapkan karena membuat kita tidak mudah bosan dan tidak terlalu sulit membacanya.

Lampiran 13

Contoh Lembar Hasil Angket yang Telah Diisi Oleh Peserta Didik

Angket II (Tindakan Refleksi I)

Nama : Linda Dora Irna

Kelas : XI IPS-1

No. Absen : 21

Berilah tanda centang () pada kolom jawaban nomor 1-4 dan jawablah pertanyaan nomor 5 sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya menyukai teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)"	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya paham pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)"	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)" dapat mempermudah keterampilan membaca bahasa Prancis saya.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)" efektif untuk diterapkan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5. Berikan saran Anda dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)", agar memberi manfaat untuk kedepannya!

dengan metode ini dapat memudahkan siswa lebih bisa membaca dan memahami bahasa Prancis, Tidak mudah mengantuk dan menyenangkan.

Angket II (Tindakan Refleksi I)

Nama : Dewi Safitri
 Kelas : XI IPS 1
 No. Absen : 05

Berilah tanda centang () pada kolom jawaban nomor 1-4 dan jawablah pertanyaan nomor 5 sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya menyukai teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)"	✓	
2.	Saya paham pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)"	✓	
3.	Teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)" dapat mempermudah keterampilan membaca bahasa Prancis saya.	✓	
4.	Teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)" efektif untuk diterapkan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis.	✓	

5. Berikan saran Anda dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)", agar memberi manfaat untuk kedepannya!

•) Menurut saya pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan "Sentence Stock Exchange (SSE)" menyenangkan. Mempermudah kita untuk dapat membaca bahasa Prancis.

•) Saran saya laksanakan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik tersebut agar dapat lebih paham.

Lampiran 14

Pedoman Wawancara Refleksi Siklus I dengan Guru

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai pelaksanaan siklus I?
2. Bagaimana sikap peserta didik pada pelaksanaan siklus I?
3. Masihkah ada kekurangannya?
4. Apakah terlihat kelebihannya?
5. Apa saran ibu untuk tindakan selanjutnya?
6. Apa harapan ibu untuk siklus II dengan penggunaan teknik SSE?

Lampiran 15

Hasil Wawancara Refleksi Siklus I dengan Guru

P: Selamat pagi, Ibu...

G: Selamat pagi, mbak Lisa

P: kemarin kan sudah dilaksanakan *post-test* I. Nah, ini ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan pada ibu terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis pada siklus I.

G: Oke

P : Bagaimana pendapat ibu terhadap siklus I kemarin?

G : Yang saya amati sudah menarik, karena anak-anak tidak mengantuk, antusias dan semangat menyelesaikan pekerjaannya. Hanya saja waktunya kurang. Mungkin nanti bisa dicoba lagi untuk lebih diminimalisir.

P : Menurut ibu, bagaimana sikap peserta didik selama siklus I kemarin?

G : Sikap anak jadi lebih antusias. Jadi tidak mengantuk, ada rasa semangat dan senang. Terus yang tadinya ada yang suka tidur-tiduran jadi mengikuti.

P: Masih ada kekurangannya ya, Bu? Kira-kira apa, Bu?

G : Iya, ada. Kekurangannya emh kurang waktunya. Terus mungkin pembentukan kelompoknya tidak urut. Jadi yang saya lihat kemarin yang pinter-pinter di bagi-bagi dalam setiap kelompoknya. Soalnya kalau dalam satu kelompok tidak ada yang pinter akan menjadi lama dalam menyelesaikan tugasnya. Mungkin besok bisa dicoba.

P : Baik, Bu. Oh iya, menurut ibu sendiri apa kelebihan teknik permainan SSE pada siklus I kemarin?

G : Ya itu... anaknya menjadi semangat dan cocok. Hanya saja kita harus bisa menggunakan waktu, takutnya kita kelamaan menunggu anak-anak yang belum selesai dan menjadi ngelantur.

P : Apa saran Ibu untuk tindakan selanjutnya?

G : Untuk selanjutnya, waktunya lebih dimaksimalkan. Selain itu juga dalam pembentukan kelompo dibagi lebih merata lagi supaya yang pintar bisa berbagi dengan temannya yang lain.

P : Yang terakhir, apa harapan Ibu untuk siklus II?

G : Harapannya ya bisa membuat bahasa Prancis itu menarik. Supaya anak-anak tertarik membaca dalam bahasa Prancis karena membaca dalam bahasa Prancis itu lebih sulit dibandingkan dengan bahasa Inggris. Ya supaya anak-anak lebih *enjoy*.

Lampiran 17

Pedoman Wawancara Refleksi Siklus I dengan Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat anda mengenai teknik permainan SSE terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis?
2. Apakah teknik permainan SSE menarik dan dapat membantu anda dalam mengatasi kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis?
3. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan dari teknik permainan SSSE ini?
4. Apakah setelah diterapkannya permainan ini dalam keterampilan membaca, kemampuan membaca Anda meningkat?
5. Apa saran Anda terkait teknik permainan SSE ini dalam pembelajaran selanjutnya?

Lampiran 18

Hasil Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Peserta Didik

1. Wawancara Pertama

P : Selamat siang, Dhiya!

D : Selamat siang.

P : Kemarin kan kita sudah melaksanakan teknik permainan SSE. Bagaimana pendapat Dhiyal tentang pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan teknik permainan SSE ?

D : Menurut saya, teknik SSE ini sangat bagus. Karena dengan teknik SSE ini keterampilan membaca bahasa Prancis saya meningkat. Hanya saja saya kurang suka kalau ada cepet-cepetan.

P : Kenapa ? Itu kan perlombaan.

D : Nggak suka karena fokusnya harus cepet. Tapi untuk tekniknya saya sangat suka karena membantu saya untuk lebih terampil membaca bahasa Prancis.

P : Apakah teknik permainan SSE ini menarik ?

D : Ya sangat menarik untuk melatih kita semua dalam keterampilan membaca bahasa Prancis. Sejak ada teknik permainan SSE ini, saya Alhamdulillah agak bisa membaca bahasa Prancis karena sekarang lebih baik daripada dulu.

P : Menurut Dhiyal apa kekurangan dan kelebihan teknik SSE ?

D : Menurut saya kelebihanya ya kita bisa membaca terampil bahasa Prancis. Kekurangannya menurut saya adalah tidak harus ada perlombaan yang harus cepat-cepatan tapi fokus saja pada pelajarannya.

P : Dhiyal merasa kemampuan Dhiyal meningkat tidak ?

D : Ya, saya merasa agak meningkat.

P : Terus saran Dhiyal untuk siklus kedua nanti apa ?

D : Ya menurut saya diterapkan saja karena bisa membantu kita supaya lebih terampil membaca bahasa Prancis dan ditambah lagi kita bisa menambah kosa kata kita dalam bahasa Prancis.

2. Wawancara Kedua

P : Selamat siang, Anisa Indah.

A : Ya selamat siang.

P : Kemarin kan sudah dilaksanakan tindakan siklus I dengan teknik permainan SSE. Bagaimana pendapat Anisa tentang teknik permainan SSE dalam keterampilan membaca bahasa Prancis ?

A : Menurut saya SSE bagus. Kita dapat lebih mengetahui bahasa Prancis. Kedepannya itu bisa lebih baik dalam bahasa Prancis.

P : Menurut Anisa, teknik permainan SSE menarik nggak ?

A : Ya menarik.

P : Kenapa ?

A : Ya seru, kita bisa tukar pikiran sama teman-teman.

P : Terus dapat membantu Anisa nggak dalam mengatasi kesulitan dalam bahasa Prancis ?

A : Ya soalnya kita sudah tau mengartikan bahasa Prancis yang belum kita ketahui.

P : Kalau dalam keterampilan membaca bahasa Prancis dapat mengatasi kesulitan Anisa nggak ?

A : Sedikit-sedikit kita bisa belajar membacanya lebih meningkat. Soalnya dari permainan itu kita lebih bisa mengetahui letak suatu benda.

P : Tapi dalam membaca Anisa mengalami kesulitan nggak ?

A : Iya sedikit. Soalnya ada kosa kata yang belum tahu.

P : Menurut Anisa apa kelebihan dan kekurangan teknik permainan SSE ?

A : Kelebihannya, kita dapat meningkatkan cara membaca, mengetahui arti dari setiap kata. Kekurangannya, kalau teman yang satunya berpikir yang lainnya nggak. Soalnya mengandalkna satu anak yang bisa, harusnya semua harus terlibat.

P : Anisa merasa mengalami peningkatan tidak dalam keterampilan membaca bahasa Prancis ?

A : Ada. Soalnya kan dulu yang dikasih bu Subariyem belum ada yang seperti itu, terus dikasih kakak jadi tau.

P : Apa saran Anisa untuk siklus kedua pada pembelajaran selanjutnya ?

A : Yang maju tetap semua, biar kita lebih tau bacanya. Dan yang ngomong nggak cuma itu-itu aja.

3.Wawancara Ketiga

P :Selamat siang,

Y & G : Siang.

P : Kemarin kan pada siklus I sudah diterapkan teknik permainan SSE. Menurut kalian bagaimana tentang teknik ini ?

Y : Sebenarnya permainan tersebut cukup mendidik yang telah diajar. Sebenarnya mudah dipahami dan dipelajari, kemudian banyak manfaat-manfaatnya.

G : Menurut saya, menambah keterampilan siswa dan dapat dimengerti sehingga lebih jelas dan membuat siswa senang.

P : menurut kalian sendiri, efekti tidak dalam keterampilan membaca ?

Y : Sangat efektif sekali. Karena itu ada manfaatnya.

G : Sangat efektif karena menambah pembelajaran bahasa Prancis dan siswa lebih bagus.

P : Menurut kalian, teknik permainan SSE membantu nggak dalam keterampilan membaca ?

Y : Ya membantu sekali. Kita dapat menata logat-logat yang Jawa begini menjadi logat bahasa Prancis dan mendapatkan kosakata baru.

G : Sangat membantu, karena dengan adanya teknik permainan tersebut siswa dapat mempelajari bahasa Prancis dengan mudah. Dan saya juga mendapatkan kosa kata baru.

P : Menurut Priyo dan Ganang apa kelebihan dan kekurangan teknik permainan ini ?

Y : Kelebihannya mudah dipahami, efektif, tapi kekurangannya ada di waktu yang tidak efisien. Materinya kurang.

G : Kelebihannya membantu siswa membaca bahasa Prancis dengan cepat dan kekurangannya tentang waktu.

P : Apa harapan kalian ke depannya tentang teknik permainan SSE ini ?

Y : Anak-anak yang lain bisa berbahasa Prancis dengan fasih, cermat, ya pokoknya mudah memahami.

G : Ke depannya dapat membantu saya dalam belajar bahasa Prancis.

P : Saran kalian untuk siklus kedua apa ?

Y : Saran saya waktunya itu dibikin sesingkat mungkin agar kami dapat lebih mengerti. Jadi mengefisienkan waktu tersebut agar tidak sia-sia. Waktu sedikit tapi banyak manfaatnya.

G : Sarannya dikasih waktu yang cukup dan belajar dengan benar agar mudah mengerti.

4. Wawancara Keempat

P : Selamat siang Intan...Indri...

N & I : Selamat siang.

P : Baik, mbak di sini mau mewawancarai kalian mengenai siklus I tentang teknik permainan SSE. Menurut Intan dan Indri bagaimana tanggapan kalian tentang teknik permainan SSE kemarin ?

I : Menurut saya teknik permainannya menyenangkan karena melatih siswa untuk kreatif terus belajarnya nggak monoton.

N : Sama dengan Indri. Melatih kekreatifan siswa terus jadi lebih efektif menambah bahasa Prancis.

P : Menurut kalian permainan ini berpengaruh pada keterampilan membaca kalian nggak ?

I : Iya, soalnya jadinya tau setiap arti yang ditanyakan.

N : Mempengaruhi. Iya karena permainannya itu dapat membuat kita mencari tau artinya dulu.

P : Kalau menurut kalian sendiri kelebihan dan kekurangannya sendiri apa mengenai teknik permainan SSE ?

I : Kelebihannya melatih siswa untuk lebih mendalami bahasa Prancis. Kekurangannya ada di waktunya yang kurang lama.

N : Melatih siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Kekurangannya itu kadang ada siswa yang nggak kerja dan hanya diam saja dan sibuk sendiri dan itu akan memperlambat dalam menyelesaikan tugas.

P : Terus harapan kalian untuk ke depannya bagaimana ?

N : Semoga bisa menambah kosa kata bahasa Prancis biar tambah tau kalau dikasih soal seperti itu.

I : Sama dengan Intan, bisa menambah kosakata dan kalau ditanya jadi tau.

P : Kalau saran untuk ke depannya ?

N : Sarannya, dalam satu kelompok itu harus kerjasama, mencari, dan ada yang mengartikan serta mengurutkan agar cepat selesai.

I : Ya sama seperti Indri, terus waktu buat presentasinya diberi agak lama.

SIKLUS II

Lampiran 19

RPP Pertemuan Ketiga Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Prancis
Kelas/Semester	: XI/1
Materi	: <i>Les Activités Quotidiennes</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

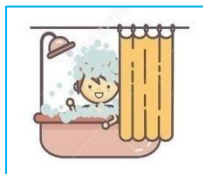
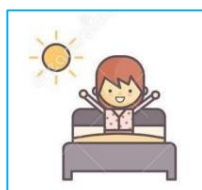
No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.6. Mencontohkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini (<i>raconter un événement actuel ou des habitudes</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.	<p>3.6.1 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.</p> <p>3.6.2 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana tentang secara tepat.</p>
2.	4.6. Menyusun tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini (<i>raconter un événement actuel ou des habitudes</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	<p>4.6.1 Menyusun potongan kalimat yang ada di dalam toples menjadi paragraf yang padu terkait teks tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i></p> <p>4.6.2 Setiap kelompok menjawab pertanyaan terkait teks <i>Les Activités Quotidiennes</i> dengan menjawab soal benar-salah setelah peserta didik membacakan hasil pekerjaannya.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memahami kalimat tentang *Les Activités Quotidiennes* dengan memperhatikan struktur gramatikal bahasa Prancis secara tepat.

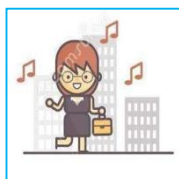
D. Materi Pembelajaran

Bonjour, Je m'appelle Marie. Je suis élève au collège. En général, je me lève à cinq heures et demie du matin. Je me lave à six heures. Puis, je prends mon petit déjeuner à six heures et demie avec ma famille. À sept heures moins vingt, je vais à l'école et je rentre à trois heures l'après-midi. Je me couche à dix heures.



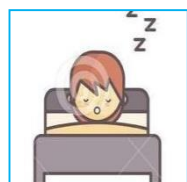
Se lever

Se Laver



Prendre le petit déjeuner

Aller à l'école



Rentrer

Se coucher

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan *Scientific*
2. Metode : Diskusi dan tanya jawab
3. Teknik : Permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE)

F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru memimpin doa atau meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru mengecek presensi peserta didik serta mengkondisikan kelas 	

	<p>agar nyaman digunakan untuk proses pembelajaran.</p> <p>4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan tanya jawab.</p> <p>5. Menyampaikan kompetensi yang akan di capai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan.</p>	
B. Inti	<p>Mengamati</p> <p>6. Guru membagikan lembar materi tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i>.</p> <p>7. Guru membacakan teks tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i> dan meminta peserta didik untuk menirukan.</p> <p>8. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan kembali teks tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i> secara bergantian.</p> <p>9. Guru membahas secara singkat terkait teks tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i> dan berdiskusi dengan peserta didik tentang kosa kata baru.</p> <p>Menanya</p> <p>10. Guru bertanya pada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas dan ingin ditanyakan.</p> <p>Mencoba</p>	60 menit

	<p>11. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggota 4-5 orang.</p> <p>12. Guru memberikan satu toples yang berisikan potongan-potongan kalimat pada setiap kelompok.</p> <p>13. Guru memberikan penjelasan tentang aturan permainan yang dilombakan .</p> <p>14. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan potongan-potongan kalimat yang telah disusun secara padu.</p> <p>15. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil lintingan kertas yang berisikan pertanyaan terkait materi tugas.</p> <p>16. Guru berdiskusi dengan peserta didik tentang jawaban yang tepat.</p> <p>17. Guru memberikan <i>reward</i> pada kelompok yang menang.</p>	
C. Penutup	<p>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan tugas pada</p>	15 menit

	peserta didik.	
	3. Guru menyampaikan tentang topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajarinya di rumah.	
	4. Guru menutup pelajaran dan memberi salam.	

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Jam dan Gambar.
2. Alat : Lembar materi, toples, potongan-potongan kalimat.
3. Sumber :Le Mag’: Méthode de Français 1, Unité VI (P. 58)
dengan modifikasi.

H. Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan melalui proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dengan observasi kinerja peserta didik di dalam kelas, sedangkan penilaian hasil diperoleh dari tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

Jenis : Tugas Kelompok

Bentuk : Tes Tertulis

3. Penilaian Proses

- a. Psikomotor : Peserta didik mampu menyusun potongan-potongan kalimat menjadi padu dan menjawab pertanyaan terkait tema “*Les Activités Quotidiennes.*”
- b. Afeksi : Peserta didik mampu bersikap baik dan aktif.
- c. Kognitif : Peserta didik mampu memahami materi tentang “*Les Activités Quotidiennes.*”

4. Bentuk Soal

Bonjour! Je m'appelle Thomas. Le matin, je me lève à cinq heures et je me lave à cinq heures et demie. Je prends mon petit déjeuner à six heures. Ensuite, à six heures et demie, je vais à l'école. Je rentre à deux heures l'après midi. Je me couche à neuf heures.

- | | |
|---|-------------|
| 1. Je me lève à cinq heures et demie | (Vrai/Faux) |
| 2. Je me lave à cinq heures | (Vrai/Faux) |
| 3. Après le petit déjeuner, je rentre chez moi. | (Vrai/Faux) |
| 4. Je vais à l'école à six heures et demie | (Vrai/Faux) |
| 5. l'après midi, je rentre à deux heures | (Vrai/Faux) |
| 6. Je me couche à 8h | (Vrai/Faux) |



Kunci Jawaban:

- | | |
|---------|---------|
| 1. Faux | 4. Vrai |
| 2. Faux | 5. Vrai |
| 3. Faux | 6. Faux |

5. Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

<p>Menyetujui, Guru Pembimbing</p>  <p>Dra. Subariyem NIP. 196504221995122002</p>	<p>Purworejo, November 2018</p> <p>Mahasiswa</p>  <p>Lisa Damayanti NIM 14204241001</p>
--	--

Bonjour! Je m'appelle Thomas. Le matin, je me lève à cinq heures et je me lave à cinq heures et demie.

Je prends mon petit déjeuner à six heures. Ensuite, à six heures et demie, je vais à l'école.

Je rentre à deux heures l'après midi. Je me couche à neuf heures.

$$B \quad \frac{6 \times 100}{6} = 100$$

Nama kelompok : 4

1. Anisa Mufidah
2. Dhyaa Irfani
3. Fani Setiawan
4. Mago Azizah
5. Rejojo Jugi

Bonjour! Je m'appelle Thomas. Le matin, je me lève à cinq heures et je me lave à cinq heures et demie.

Je prends mon petit déjeuner à six heures. Ensuite, à six heures et demie, je vais à l'école.

Je rentre à deux heures l'après midi. Je me couche à neuf heures.

$$B = \frac{6 \times 100}{6} = 100$$

Nama : Dhyani Rizkiy A. (02)
 a. Dhyani Rizkiy (02)
 a. Dhyani Rizkiy (02)
 a. Dhyani Rizkiy (02)
 a. Dhyani Rizkiy (02)

Lampiran 20

RPP Pertemuan Keempat Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Prancis
Kelas/Semester	: XI/1
Materi	: <i>Les Activités Quotidiennes</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.6. Mencontohkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/ kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini (<i>raconter un événement actuel ou des habitudes</i>) dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.	3.6.3 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. 3.6.4 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana tentang secara tepat.
2.	4.6. Menyunun tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan pada saat ini atau kebiasaan hingga saat ini (<i>raconter un événement actuel ou des habitudes</i>) dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	4.6.1 Menyusun potongan kalimat yang ada di dalam toples menjadi paragraf yang padu terkait teks tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i> 4.6.2 Setiap kelompok menjawab pertanyaan terkait teks tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i> dengan menjawab soal benar-salah setelah peserta didik membacakan hasil tugasnya.

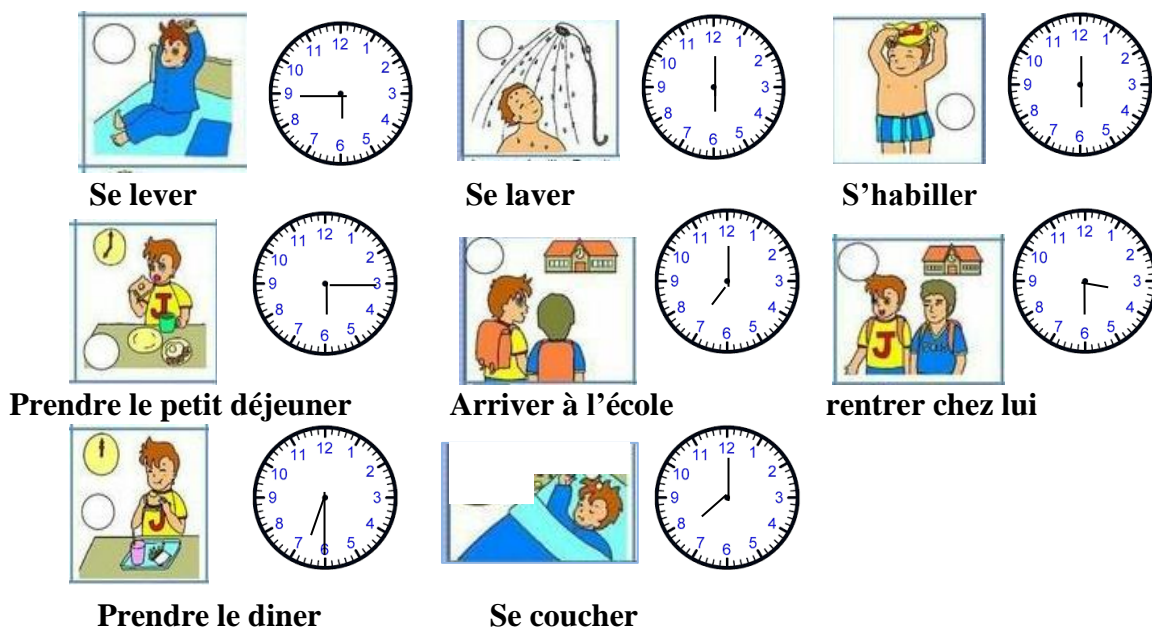
C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memahami kalimat tentang *Les Activités Quotidiennes* dengan memerhatikan struktur gramatikal bahasa Prancis secara tepat.

D. Materi Pembelajaran

L'Activités Quotidiennes de Nicolas

Le lundi, Nicolas se lève à six heures moins le quart. À six heures il se lave puis il s'habille. Il prend son petit déjeuner à six heures et quart. Il arrive à l'école à sept heures. Il a des cours de maths, d'histoire, et de français. Il déteste les maths. Il rentre chez lui à treize heures et demie. À dix-huit heures et demie, il prend le dîner avec sa famille. Il se couche à vingt heures.



E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan *Scientific*
2. Metode : Diskusi dan tanya jawab
3. Teknik : Permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE)

F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru memimpin doa atau meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3. Guru mengecek presensi peserta didik serta mengkondisikan kelas agar 	15 menit

	<p>nyaman digunakan untuk proses pembelajaran.</p> <p>4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan tanya jawab.</p> <p>6. Menyampaikan kompetensi yang akan di capai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan.</p>	
B. Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Guru membagikan lembar materi tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i>.</p> <p>2. Guru membacakan teks tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i> dan meminta peserta didik untuk menirukan.</p> <p>3. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan kembali teks tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i> secara bergantian.</p> <p>4. Guru membahas secara singkat terkait teks tentang <i>Les Activités Quotidiennes</i> dan berdiskusi dengan peserta didik tentang kosa kata baru.</p> <p>Menanya</p> <p>5. Guru bertanya pada peserta</p>	60 enit

	<p>didik apakah ada materi yang belum jelas dan ingin ditanyakan.</p> <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggota 4-5 orang. 7. Guru memberikan satu toples yang berisikan potongan-potongan kalimat pada setiap kelompok. 8. Guru memberikan penjelasan tentang aturan permainan yang dilombakan . 9. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan potongan-potongan kalimat yang telah disusun secara padu. 10. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil lintingan kertas yang berisikan pertanyaan terkait materi tugas. 11. Guru berdiskusi dengan peserta didik tentang jawaban yang tepat. 12. Guru memberikan <i>reward</i> pada kelompok yang menang dan memberikan hukuman bagi yang kalah. 	
--	--	--

C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tentang materi yang sudah dipelajari. 2. Guru memberikan tugas pada peserta didik. 3. Guru menyampaikan tentang topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajarinya di rumah. 4. Guru menutup pelajaran dan memberi salam. 	15 menit
------------	---	----------

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran :

1. Media : Jam dan Gambar.
2. Alat : Lembar materi, toples, potongan-potongan kalimat.
3. Sumber : Le Mag': Méthode de Français 1, Unité VI (P. 58) dengan Modifikasi

H. Penilaian

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan melalui proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dengan observasi kinerja peserta didik di dalam kelas, sedangkan penilaian hasil diperoleh dari tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

Jenis : Tugas Kelompok

Bentuk : Tes Tertulis

3. Penilaian Proses

- a. Psikomotor : Peserta didik mampu menyusun potongan- potongan kalimat menjadi padu dan menjawab pertanyaan terkait tema “*Les Activités Quotidiennes.*”
- b. Afeksi : Peserta didik mampu bersikap baik dan aktif.
- c. Kognitif : Peserta didik mampu memahami materi tentang “*Les Activités Quotidiennes.*”

4. Bentuk Soal

Le jeudi, Nadine se lève à six heures. Elle se lave à six heures et demie ensuite elle s’habille pendant dix minutes. Elle va à l’école à sept heures moins le quart. Elle a des cours de maths, d’histoire, d’anglais, et de français. Elle adore le français et l’anglais. À trois heures, elle rentre chez lui. Le soir, à six heures et demie, elle dîne et elle fait ses devoirs. Elle se couche à neuf heures du soir.

1. Le thème de ce texte est
 - a. La famille de Nadine
 - b. La vie quotidienne de Nadine.
 - c. La soirée de Nadine.
 - d. L’activité du père de Nadine.
 - e. Le week-end de Nadine.
2. À quelle heure Nadine se lève?
 - a. Nadine se lève 6 h 15.
 - b. Nadine se lave à 6 h.
 - c. Nadine se lève à 6 h.
 - d. Nadine se lave à 6 h 15.
 - e. Nadine se lave à 6 h 45.
3. Quels sont les cours que Nadine aime?
 - a. Nadine aime le français et l’anglais.
 - b. Nadine aime le français et l’histoire.
 - c. Nadine aime les maths et l’histoire.
 - d. Nadine aime l’anglais et les maths.
 - e. Nadine aime l’histoire et l’anglais.

4. À quelle heure Nadine se couche?
- a. À 7 h du soir.
 - b. À 8 h.
 - c. À 9 h.
 - d. À 9 h du soir.
 - e. À 9 h 15 du soir.
5. Quelles sont les activités de Nadine le jeudi ?
- a. se lever, se laver, s'habiller, travailler, regarder la télé ou écouter de la musique, dîner, faire les devoirs, et se coucher.
 - b. se lever, se laver, s'habiller, travailler, regarder la télé ou écouter de la musique, faire les devoirs, et se coucher.
 - c. se lever, se laver, s'habiller, aller à l'école, dîner, faire les devoirs, et se coucher.
 - d. se laver, s'habiller, travailler, jouer au tennis et se promener, dîner, faire les devoirs, et se coucher.
 - e. se lever, se laver, s'habiller, aller à l'école, se promener et faire des achats, dîner, faire les devoirs, et se coucher.
6. À quelle heure Nadine rentre ?
- a. À 1 h.
 - b. À 2 h.
 - c. À 3 h.
 - d. À 4 h.
 - e. À 5 h.



Kunci Jawaban

- 1. B
- 2. C
- 3. A
- 4. D
- 5. C
- 6. C

5. Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

<p>Menyetujui,</p> <p>Guru Pembimbing</p>  <p>Dra. Subariyem</p> <p>NIP. 196504221995122002</p>	<p>Purworejo, November 2018</p> <p>Mahasiswa</p>  <p>Lisa Damayanti</p> <p>NIM 14204241001</p>
--	--

Le jeudi, Nadine se lève à six heures. Elle se lave à six heures et demie ensuite s'habille dix minutes.

Elle va à l'école à sept heures moins quart. Elle a des cours les maths, l'histoire, l'anglais, et le français.

Elle adore le français et l'anglais. A trois heures, elle rentre chez lui.

Le soir, à six heures et demie, elle dîne et elle fait ses devoirs. Elle se couche à neuf heures du soir.

Nama Anggota :

1. Damar Hanafi (04)
2. Krista Mattara (17)
3. Putri Permata S (20)
4. Rizky Yudha P. (26)

Kelas : XI IPS I

B: $\frac{8 \times 100}{8} = 100$

Le jeudi, Nadine se lève à six heures. Elle se lave à six heures et demie ensuite s'habille dix minutes.

Elle va à l'école à sept heures moins quart. Elle a des cours les maths, l'histoire, l'anglais, et le français. Elle adore le français et l'anglais.

A trois heures, elle rentre chez lui. Le soir, à six heures et demie, elle dîne et elle fait ses devoirs.

Elle se couche à neuf heures du soir.

Nama Kelompok :

1. Dion Rizky Setuaningrum (7)
2. Diya Erisso Putri (10)
3. Farhan Azis Akhari (12)
4. Nurvian Pramudjo (23)
5. Tiska Aprilliyanti (2)

B: $\frac{8 \times 100}{8} = 100$

Lampiran 21

Angket Refleksi Siklus II Untuk Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban nomor 1-4 dan jawablah pertanyaan nomor 5 sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?		
2.	Apakah Anda paham pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?		
3.	Apakah Keterampilan membaca bahasa Prancis Anda semakin meningkat dengan Teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?		
4.	Apakah teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE) efektif untuk diterapkan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?		

5. Berikan saran Anda dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan “*Sentence Stock Exchange* (SSE), agar memberi manfaat untuk kedepannya!

Lampiran 22

Hasil Angket Refleksi Siklus II Untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	27	0
2.	Apakah Anda paham pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	26	1
3.	Apakah Keterampilan membaca bahasa Prancis Anda semakin meningkat dengan Teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	22	5
4.	Apakah teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE) efektif untuk diterapkan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?	26	1

5. Berikan saran Anda dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE), agar memberi manfaat untuk kedepannya!

Subjek	Saran peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan " <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)"
S1	Teknik ini mempermudah para siswa dalam mempelajari bahasa Prancis/kosa kata bahasa Prancis, saya tidak suka permainannya siapa yang paling cepat dia yang mendapat juara
S2	Bagus, semoga kedepannya lebih baik lagi
S3	Ya, karena permainan ini selain menambah ilmu tapi juga dapat meningkatkan keterampilan siswa
S4	Tambah permainan agar lebih mudah menerima pelajarannya
S5	- Saran saya untuk pelajaran kedepannya lebih ditingkatkan lagi dalam metode <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE) - Saya dalam menguasai pelajaran bahasa Prancis dalam metode ini menjadi paham
S6	Lebih ditingkatkan lagi saat permainan
S7	Teknik ini memudahkan siswa belajar bahasa Prancis dan efektif, saya tidak suka jika permainannya siapa yang paling cepat dia yang juara. Itu dapat mengganggu pikiran karena tergesa-gesa
S8	Saran saya berikan materinya dengan pelan karena menurut saya kakak mengajarnya terlalu cepat. Berilah hadiah pada saat teknik SSE supaya murid bisa lebih bersemangat

S9	Teknik ini dapat meningkatkan keterampilan dalam membaca bahasa Prancis dan cocok di terapkan dalam pembelajaran akan tetapi saya tidak suka kalau siapa cepat dia juara dan membuat saya tidak fokus dalam belajar tetapi malah fokus ke cepat-cepatan
S10	Yang menjelaskan agar lebih jelas lagi dan teknik permainannya ditingkatkan dan dikembangkan lagi
S11	Diperjelas urutan (SSE) nya agar saat mengerjakan tidak keliru.
S12	Semoga pelajaran Prerancis tidak membingungkan
S13	-
S14	Kalau mengerjakan jangan cepat-cepatan
S15	Dilanjutkan dan ditingkatkan lagi
S16	Ditambah lagi waktunya dan dikreasikan kertasnya dalam bentuk gambar agar lebih menarik dan susunan katanya pun dikreasikan
S17	Teknik permainan SSE harus ditingkatkan karena dapat meningkatkan daya membaca siswa
S18	Saran saya tentang teknik permainan " <i>Sentence Stock Exchange</i> " (SSE), tetap dijalankan dan ditingkatkan agar siswa dan siswi tidak merasa bosan dengan pelajaran bahasa Prancis dan mudah dipahami
S19	Tidak membosankan
S20	Sangat bermanfaat, karena dapat menambah ilmu
S21	Tidak membosankan, ditingkatkan lagi
S22	Sebaiknya dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis harus per kata harus diketahui artinya supaya bisa mengetahui artinya
S23	Tidak mengantuk, langsung <i>mudeng</i>
S24	Waktunya lebih efisien, bahasanya atau kosakatanya lebih mudah. Kalau bisa tidak berkelompok atau individu
S25	Sebaiknya dilanjutkan supaya murid-murid dapat tetap lanjut dan mudah mempelajari bahasa Prancis.
S26	Lebih edukatif dan lebih menyenangkan
S27	Tetap semangat dan harus sabar
S28	Saran saya tetap dijalankan agar siswa dan siswi tidak merasa bosan.

Lampiran 23

Contoh Lembar Hasil Angket yang Telah Diisi Oleh Peserta Didik

Angket III (Refleksi Siklus II)

Nama : Putri Permata Sari

Kelas : XI IPS 1

No. Absen : 25

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban nomor 1-4 dan jawablah pertanyaan nomor 5 sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	✓	
2.	Apakah Anda pahami pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	✓	
3.	Apakah Keterampilan membaca bahasa Prancis Anda semakin meningkat dengan Teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	✓	
4.	Apakah teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE) efektif untuk diterapkan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?	✓	

5. Berikan saran Anda dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan "*Sentence Stock Exchange* (SSE), agar memberi manfaat untuk kedepannya!

Sebaiknya dilanjutkan supaya murid-murid dapat tetap lanjut dan mudah mempelajari bahasa Prancis.

Angket III (Refleksi Siklus II)

Nama : Putri Permata Sari

Kelas : XI IPS 1

No. Absen : 25

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban nomor 1-4 dan jawablah pertanyaan nomor 5 sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	✓	
2.	Apakah Anda pahami pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	✓	
3.	Apakah Keterampilan membaca bahasa Prancis Anda semakin meningkat dengan Teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	✓	
4.	Apakah teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE) efektif untuk diterapkan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?	✓	

5. Berikan saran Anda dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan "*Sentence Stock Exchange* (SSE), agar memberi manfaat untuk kedepannya!

Sebaiknya dilanjutkan supaya murid-murid dapat tetap lanjut dan mudah mempelajari bahasa Prancis.

Angket III (Refleksi Siklus II)

Nama : Kresta Mutiara W

Kelas : XI IPS 1

No. Absen : 17

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban nomor 1-4 dan jawablah pertanyaan nomor 5 sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	✓	
2.	Apakah Anda paham pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	✓	
3.	Apakah Keterampilan membaca bahasa Prancis Anda semakin meningkat dengan Teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE)?	✓	
4.	Apakah teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> (SSE) efektif untuk diterapkan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?	✓	

5. Berikan saran Anda dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dengan teknik permainan "*Sentence Stock Exchange* (SSE), agar memberi manfaat untuk kedepannya!

Teknik Permainan SSE harus ditingkatkan karena dapat
meningkatkan daya membaca siswa.

Lampiran 24

Pedoman Wawancara Refleksi Siklus II dengan Guru

1. Bagaimana pendapat ibu tentang siklus II?
2. Menurut ibu, apakah ada perbedaan antara siklus I dan II?
3. Apa kelebihan dan kekurangan siklus II?
4. Bagaimana sikap peserta didik selama siklus II? Apakah ada perbedaan dengan siklus I?
5. Apakah teknik permainan SSE dapat memudahkan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Prancis?
6. Bagaimana dengan peningkatan prestasi peserta didik?
7. Apakah tindakan ini perlu diteruskan ke siklus II?

Lampiran 25

Hasil Wawancara Refleksi Siklus II dengan Guru

P : Selamat pagi, Bu Bariyem

G : Selamat pagi, mbak Lisa

P : Kemarin kan sudah melaksanakan siklus II. Bagaimana tanggapan Ibu terhadap siklus kedua kemarin?

G : Ya kalau menurut saya bagus untuk dilaksanakan pada anak-anak karena lebih menarik dan tidak monoton karena anak-anak tidak hanya diam duduk di bangku. Kalau itu kan ada kerja kelompok dan anak tertarik untuk mengerjakannya yang kita amati bahwa anak-anak itu antusias dalam mengerjakan dan saat maju ke depan.

P : Terus menurut Ibu, ada tidak perbedaan antara siklus I dengan II?

G : Ya jelas ada. Pada siklus I, anak-anak belum begitu paham. Nah, ketika siklus II anak-anak lebih serius karena sudah tahu caranya. Yang pertama kan masih bingung seperti apa, seperti apa bahkan waktunya belum tepat. Kalau yang kedua kan penempatan waktunya lebih lebih tepat.

P : Terus kelebihan dan kekurangan pada siklus II, apa Bu?

G : Kekurangannya kalau menurut saya ya itu anak-anak yang pasif itu kok tetap pasif ya? Dalam artian mungkin karena malesnya juga, ya? Tapi berkurang. Ada dua anak yang masih seperti itu tapi salah satunya karena memang ada kekurangannya yang memang memiliki keterbatasan dan satunya lagi karena memang pendiam.

P : Kalau kelebihannya sendiri apa, Bu?

G : Anak-anak jadi lebih antusias. Selain itu, anak-anak jadi punya keinginan untuk mencari kosa katany, menjadi lebih senang, dan tidak membosankan.

P : Menurut Ibu, bagaimana sikap peserta didik selama siklus II kemarin?

G : Sikap anak-anaknya kreatif, aktif di dalam kelas. Terus ada motivasi untuk cepat-cepatan lebih dulu akan mendapatkan *reward*. Hal itu membuat anak-anak menjadi lebih aktif. Bagus itu.

P : Apakah teknik permainan SSE dapat memudahkan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Prancis, Bu?

G : Bisa, karena anak-anak dapat mencari sendiri di kamusnya atau mungkin *browsing* di Hpnya itu sehingga anak-anak mencari sendiri tanpa disuruh. Karena sudah ada motivasi untuk lebih cepat-cepatan dan anak-anak menjadi lebih antusias.

P : Bagaimana dengan peningkatan prestasi peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Prancis, Bu?

G : Menurut saya ada peningkatan dalam keterampilan membaca anak-anak, karena disitu saya amati kan bahwa anak-anak membaca satu-satu dan satu kali, satu kali merata untuk latihan membaca mereka.

P : Apakah tindakan ini perlu diteruskan ke siklus II?

G : Kalau menurut saya ya sudah cukuplah untuk sebagai tolak ukur bahwa penelitian itu bisa digunakan untuk diuji cobakan. Misalnya untuk dipake oleh guru untuk dipraktekan di kelas sehari-hari untuk meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar bahasa Prancis biar anak-anak tertarik untuk belajar bahasa Prancis dengan adanya saingan pelajaran bahasa asing yang lain, kan?

P: Iya, Bu. Terakhir, apa harapan Ibu tentang penelitian ini terkait teknik permainan SSE?

G : Harapan saya bisa dipraktekkan dengan guru yang mengajar di sekolah. Bisa diterapkan ya tidak hanya untuk pelajaran bahasa Prancis dan tidak hanya untuk di SMA N 8 saja. Mungkin bisa dikembangkan di sekolah lain.

P : Baik. Terima kasih Bu Subariyem.

G : Iya, sama-sama mbak Lisa.

Lampiran 26

Pedoman Wawancara Refleksi Siklus II dengan Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat anda mengenai teknik permainan SSE terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis pada siklus II ini?
2. Apakah Anda bisa mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan II ini dilaksanakan?
3. Menurut Anda, apa kelebihan dan kekurangan dari teknik permainan SSSE ini pada siklus II?
4. Apakah setelah diterapkannya permainan ini dalam keterampilan membaca, kemampuan membaca Anda pada siklus II mengalami peningkatan?
5. Apa saran untuk pelaksanaan penelitian ini agar dapat memberi manfaat yang optimal bagi Anda untuk ke depannya?

Lampiran 27

Hasil Wawancara Refleksi Siklus II dengan Peserta Didik

1. Wawancara Pertama

P :Kemarin kan kita sudah melaksanakan siklus kedua.Nah, menurut Putri sendiri bagaimana tanggapannya tentang teknik permainan SSE pada keterampilan membaca ?

U : Menurut saya teknik tersebut sangat membantulah buat teman-teman karena sangat membantu dalam belajar bahasa Prancis.

P : Apakah Putri dapat mengikuti proses pembelajaran selama siklus kedua ?

U : Alhamdulillah saya bisa. Kelihatannya teman-teman juga bisa.

P :Menurut Putri apa kelebihan dan kekurangan permainan SSE pada siklus kedua ini ?

U : Yang pertama itu, bisa membantu dalam menambah kosakata baru. Yang kedua, dapat menambah wawasan bahasa Prancis, terus membantu cara ngomong bahasa Prancis yang benar. Kekurangannya masih ada yang belum dapat mengikuti.

P :Setelah diterapkannya permainan ini, apakah kemampuan membaca meningkat ?

U : Alhamdulillah iya, karena saya sendiri merasakan.

P : Terus apa saran Putri untuk memberikan manfaat ke depannya ?

U : Ya harapannya bisa dilanjutkan. Soalnya itu sangat membantu.

2. Wawancara Kedua

P : Selamatsiang, Azis..Ryan...

F & R : Selamat siang.

P : Kemarinkan kita sudah melakukan teknik permainan SSE dalam siklus kedua. Bagaimana pendapat kalian tentang teknik permainan tersebut ?

F : Pendapat saya dapat memperlancar dalam bahasa Prancis lalu dapat memahami.

R : Pendapat saya juga seperti itu dan dapat lebih menarik sehingga nggak bosan.

P : Apakah selama siklus II kemarin kalian dapat mengikutinya dengan baik ?

R : Ya bisa sih, soalnya cukup menyenangkan.

F : Kalau saya sama dengan Rian. Tidak membosankan dan bisa mengikuti dengan baik. Alhamdulillah...

P : Menurut kalian apa kelebihan dan kekurangan teknik permainan SSE pada siklus II ?

R : Kurangnya, kurang tegas.

F : Menurut saya, itu terlalu banyak kelompok, terlalu rame, dan kurang fokus. Seharusnya, satu kelompok itu jangan banyak anaklah, 3 atau 4.

P : Menurut kalian sendiri keterampilan membaca bahasa Prancis kalian mengalami peningkatan nggak ?

F : Iya, Alhamdulillah meningkat, yang tadinya sama sekali nggak bisa sekarang jadi bisa.

R : Iya sama. Kalau dulu suka salah dalam bacanya.

P : Terus adakah saran untuk pelaksanaan tentang penelitian ini agar memberikan manfaat untuk ke depannya ?

R : Lebih kreativitas untuk membuat siswanya lebih menarik lagi dalam bahasa Prancis dengan permainan yang lain misalnya, biar lebih menarik dan tidak membosankan. Permainan ini sebenarnya cukup menarik dan belum pernah melakukan permainan ini sebelumnya.

F : Ya sama dengan Rian, lebih ditambahkan lagi permainannya supaya lebih kreatif lagi.

P : Terima kasih ya atas waktunya.

3. Wawancara Ketiga

P : Selamat siang.

H : Siang.

P : Menurut Dhiya bagaimana penerapan teknik SSE pada siklus II kemarin ?

H : Pendapatku, cukup menarik untuk pelajaran membaca bahasa Prancis dan dapat menghafal kata-kata dalam bahasa Prancis.

P : Apakah Dhiya dapat mengikuti pelajaran selama siklus II ?

H : Bisa karena cukup menarik.

P : Selanjutnya, ada nggak kekurangan dan kelebihan dari teknik permainan SSE kemarin ?

H : Kelebihannya, lebih terampil dalam membaca dan bisa mengerti apa arti dari bahasa Prancis. Kekurangannya tidak ada.

P : Setelah diterapkan teknik SSE kemarin, ada peningkatan dalam keterampilan membaca bahasa Prancis ?

H : Ada. Bisa lebih menghafal lagi.

P : Terus nih, yang terakhir, saran untuk teknik permainan ini kedepannya nanti bagaimana ?

H : Sarannya lebih dibanyakin lagi dalam kosakata dan kalimatnya.

P : Oke, terima kasih Dhiya.

H :Iya sama-sama.

4. Wawancara Keempat

P : Selamat siang.

S : Selamat siang.

P : Bagaimana tanggapan Danar tentang teknik permainan SSE dalam siklus II ?

S : Tekniknya sangat menarik karena dalam permainan kita juga bermain dan belajar. Saya cukup memahami dari SSE tersebut.

P : Apakah Danar dapat mengikuti pelajaran dengan baik ?

S : Ya, dapat mengikuti dengan baik. Kemarin pas presentasi kelompok saya dapat maju dengan lancar.

P : Terganggu tidak dengan adanya kelompok ?

S : Kalau pembentukan kelompok tidak, akan tetapi, bisa menentukan sendiri. Saya rasa lebih menyenangkan karena kita bisa lebih memilih teman yang sesuai dengan pilihan kita.

P : Menurut Danar apa kelebihan dan kekurangan dari teknik permainan tersebut ?

S : Kelebihannya, dalam permainan kita bisa belajar sambil bermain, terus kita *happy*. Kekurangannya, kelompoknya dibagi sama kakaknya.

P : Setelah diterapkannya permainan ini, keterampilan membacanya mengalami peningkatan tidak ?

S : Iya, meningkat karena kosakatanya juga bertambah.

P : Apa sarannya Danar untuk pelaksanaan penelitian ini agar dapat memberikan manfaat untuk ke depannya ?

S : Sarannya tambah lagi permainannya yang lebih bervariasi.

P : Terima kasih Danar untuk waktunya.

S : Iya kak, sama-sama.

SOAL *POST TEST* I & II

Lampiran 27

Soal Post-Test I



L'avion vole _____ la ville.

- a. sous
- b. à côté de
- c. derrière
- d. sur
- e. au-dessus de



Il est _____ la voiture.

- a. sous
- b. à gauche de
- c. entre
- d. à droite de
- e. sur

Lisez bien le texte pour répondre aux questions numéros 3-7!

C'est une grande chambre. Elle est en ordre, bien rangée. Il y a un lit avec une couverture verte; sur le lit il y a une serviette orange et des chaussettes blanches et bleues; par terre, des chaussures blanches et un ballon de rugby. Les vêtements sont dans l'armoire; sur l'armoire il y a deux boîtes, l'une est rouge et l'autre bleue. Sur la table de nuit, il y a une tasse et un livre rouge. Il y a aussi une petite commode et une lampe au dessus. Entre l'armoire et la commode il y a une poubelle. Sur le mur il y a une affiche du système solaire. Il n'y a pas de tapis.

3. Qu'est-ce qu'il y a sur le lit?
 - a. il y a une serviette orange
 - b. il y a une serviette orange et des chaussettes
 - c. il y a des chaussures
 - d. il y a des vêtements
 - e. il y a une couverture verte
4. Où sont des vêtements?
 - a. les vêtements sont sur l'armoire
 - b. les vêtements sont dans l'armoire
 - c. les vêtements sont devant l'armoire
 - d. les vêtements sont sous l'armoire
 - e. les vêtements sont à gauche de l'armoire
5. Il y a combien de boîtes sur l'armoire?
 - a. 1 boîte

- b. 3 boîtes
 - c. 2 boîtes
 - d. 5 boîtes
 - e. 4 boîtes
6. Qu'est-ce qu'il y a entre l'armoire et la commode?
- a. il y a un ballon
 - b. il y a une tasse
 - c. il y a une poubelle
 - d. il y a une lampe
 - e. il y a un livre
7. Où est la lampe?
- a. la lampe est sur la table
 - b. la lampe est sous la table
 - c. la lampe est devant la table
 - d. la lampe est entre la table et la petite commode
 - e. la lampe est derrière la table

Regardez le dessin et répondez aux questions no. 8-12!



8. Il y a un tapis marron ... lit.
- a. sous le
 - b. devant le
 - c. sur le
 - d. à droite du
 - e. à gauche du
9. On voit un panier ... l'armoire.
- a. à côté de
 - b. sous
 - c. en face de

- d. sur
- e. à droite de

10. Le miroir est placé ...
- a. sur l'armoire
 - b. à côté de la commode
 - c. au-dessus de la commode
 - d. sous l'armoire
 - e. devant l'armoire
11. Il y a une lampe sur ...
- a. la table de nuit
 - b. la commode
 - c. l'armoire
 - d. le lit
 - e. le miroir
12. Le lit est ... la table de nuit et l'armoire
- a. sur
 - b. entre
 - c. devant
 - d. sous
 - e. dans

Regardez l'image et répondez aux questions no. 13-17!



13. Il y a combien de personnes dans cette image?
- a. il y a deux personnes
 - b. il y a quatre personnes
 - c. il y a trois personnes

- d. il y a cinq personnes
- e. il y a neuf personnes

14. Où est la famille assise?

- a. dans la salle de bain
- b. dans la cuisine
- c. dans la chambre
- d. dans la salle de séjour
- e. dans la salle à manger

15. Qu'est-ce qu'il y a devant la table?

- a. la lampe
- b. la chaise
- c. l'armoire
- d. le chat
- e. la plante

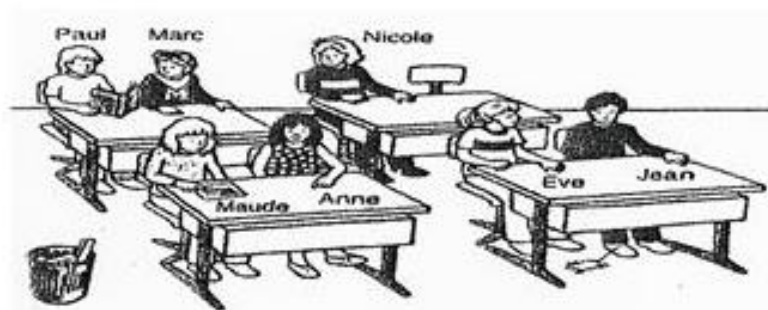
16. Où est le chat?

- a. devant la table
- b. sous la table
- c. à côté de la table
- d. sur la table
- e. à gauche de la table

17. Où est le fils?

- a. il est devant son père
- b. il est derrière sa mère
- c. il est devant sa grand-mère
- d. il est entre sa sœur et sa mère
- e. il est entre son père et sa sœur

Regardez l'image pour répondre aux questions no 18-21!



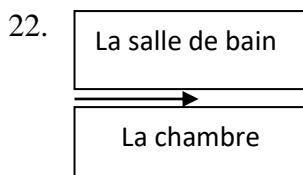
Dans la classe, il y a Paul qui est assis à côté de Marc. En face de Paul il y a ____ (18) Anne est assise ____ (19) de Maude et Eve. Nicole est assise ____ (20) d'Eve. Et à droite d'Eve, il y a ____ (21)

18. a. Marc
b. Maude
c. Anne
d. Eve
e. Jean

19. a. devant
b. sous
c. dans
d. entre
e. derrière

20. a. devant
b. sous
c. derrière
d. entre
e. dans

21. a. Jean
b. Anne
c. Nicole
d. Paul
e. Marc



A: Où est la chambre?

B: C'est

- a. à gauche de la cuisine
b. en face de la salle de bain
c. au bout du couloir
d. à droite du couloir
e. au coin

Mettez ces mots en bon orde!

23. la chambre / un lit / dans / il y a
 1 2 3 4

- a. 3-1-4-2
b. 3-4-2-1
c. 3-4-2-1
d. 4-3-1-2
e. 4-2-1-3



24. Le chien est _____ la niche.

- a. sous
- b. devant
- c. sur
- d. derrière
- e. à gauche de



25. La fleur est _____ le vase.

- a. dans
- b. sur
- c. devant
- d. derrière
- e. sous

Lisez bien le dialogue et répondez «vrai » ou «faux» aux questions no. 26-30 !
(Bacalah dialog dengan baik dan jawab <<benar>> atau <<salah>> pada pertanyaan no 26-30)

Monique : Voilà la villa.

Budi : Allons voir.

Monique : La villa est bout de la rue Setra Biru. C'est une villa de deux étages.

Budi : Bon... C'est l'entrée n'est-ce pas?

Monique : Oui, c'est l'entrée et puis c'est le rez-de-chaussée. Au premier étage, il y a le salon, le voilà!

Budi : C'est super! Le salon est très grand.

Monique : Oui, il est super grand. On a aussi les balcons à gauche et à droite du salon.

Budi : Qu'est-ce que c'est?

Monique : C'est la cuisine. Et là, c'est la salle à manger.

Budi : Les chambres, où sont-elles?

Monique : Il y a deux grandes chambres à droite de la cuisine et aussi au deuxième étage.

Budi : Est-ce qu'on a des toilettes et la salle de bain?

Monique : Ils sont en face de la cuisine, c'est une salle de bain avec une douche.

Budi : Tu travailles bien Monique.

- 26. Dans ce dialogue, il y a quatre personnes. (vrai/faux)
- 27. Le balcon est entre le salon et la chambre. (vrai/faux)
- 28. Il y a des chambres à droite de la cuisine. (vrai/faux)
- 29. Il y a des toilettes dans la cuisine. (vrai/faux)
- 30. La salle de bain est en face de la cuisine. (vrai/faux)

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|----------|
| 1. E | 16. B |
| 2. B | 17. E |
| 3. B | 18. B |
| 4. B | 19. D |
| 5. C | 20. C |
| 6. C | 21. A |
| 7. A | 22. B |
| 8. B | 23. A |
| 9. D | 24. B |
| 10. C | 25. A |
| 11. A | 26. Faux |
| 12. B | 27. Faux |
| 13. D | 28. Vrai |
| 14. E | 29. Faux |
| 15. C | 30. Vrai |

Lampiran 28

Contoh Hasil Jawaban Peserta Didik

LEMBAR JAWABAN

Nom : DHIYYA IRFAANI

Classe : XI IPS 1

Numéro : 06

No	PILIHAN				
1.	X	B	C	X	E
2.	A	B	C	X	E
3.	A	X	C	D	E
4.	A	X	C	D	E
5.	A	B	C	X	E
6.	X	B	X	D	E
7.	X	B	C	D	E
8.	A	X	C	D	E
9.	A	B	C	X	E
10.	A	B	X	D	E
11.	X	B	C	D	E
12.	A	X	C	D	E
13.	A	X	C	D	E
14.	A	B	X	D	X
15.	A	B	X	D	E
16.	X	B	C	D	E
17.	A	B	C	X	E
18.	A	B	C	D	X
19.	A	B	C	X	E
20.	A	B	X	D	E
21.	X	B	C	D	E
22.	A	X	C	D	E
23.	A	X	C	D	E
24.	A	X	C	D	E
25.	X	B	C	D	E

B: 21 x 100

30

70

No.	Vrai	Faux
26.		✓
27.		✓
28.		✓
29.		✓
30.	✓	

LEMBAR JAWABAN

Nom : Intan Puspita Sari

Classe : XI IPS 1

Numéro : 16

No	PILIHAN				
1.	A	B	C	X	E
2.	A	B	C	X	E
3.	A	X	C	D	E
4.	A	X	C	D	E
5.	A	B	C	X	E
6.	A	B	X	D	E
7.	X	B	C	D	E
8.	A	X	C	D	E
9.	A	B	C	X	E
10.	A	B	X	D	E
11.	X	B	C	D	E
12.	A	X	C	D	E
13.	A	B	C	X	E
14.	A	B	C	D	X
15.	A	B	X	D	E
16.	X	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	X
18.	A	X	C	D	E
19.	A	B	C	X	E
20.	A	B	X	D	E
21.	A	B	X	D	E
22.	A	X	C	D	E
23.	X	B	C	D	E
24.	A	X	C	D	E
25.	X	B	C	D	E

B: 26 x 100

30

86

No.	Vrai	Faux
26.		✓
27.		✓
28.		✓
29.		✓
30.	✓	

Lampiran 29

Soal Post-Test II

Lisez bien le texte pour répondre aux questions numéros 1-5!

Le jeudi, Monique se lève à six heures et demie. Elle se lave à sept heures moins vingt. À sept heures moins cinq, elle va à l'école avec son père. Barbara est en retard à l'école parce qu'elle se lève trop tard. Elle a des cours de musique, de biologie, d'anglais et de français. Le soir, à sept heures, elle dîne. Elle se couche à neuf heures du soir.

1. Le thème de ce texte est
 - a. La soirée de Monique.
 - b. Le week-end de Monique.
 - c. La famille de Monique.
 - d. L'activité de son père Monique.
 - e. La vie quotidienne de Monique.

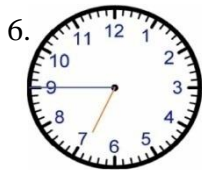
2. À quelle heure Monique se lave?
 - a. À 6h
 - b. À 6h20
 - c. À 7h15
 - d. À 7h20
 - d. À 7h45

3. Pourquoi Monique est en retard à l'école?
 - a. Parce qu'elle va à l'école avec son père.
 - b. Parce qu'elle se lève trop tard.
 - c. Parce qu'elle ne prend pas le petit déjeuner.
 - d. Parce qu'elle écoute de la musique.
 - e. Parce qu'elle se couche à neuf heures.

4. Monique se couche à....
 - a. neuf heures du matin
 - b. six et demie
 - c. neuf heures du soir
 - d. sept heures
 - e. six heures moins vingt

5. Quelles sont les activités de Monique le jeudi?
 - a. se lever, se laver, aller à l'école, dîner, et se coucher.
 - b. se laver, aller à l'école, être en retard, et se coucher.
 - c. se lever, prendre le petit déjeuner, aller à l'école, écouter de la musique, et dîner.
 - d. se lever, se laver, travailler, et se coucher.

e. se lever, se laver, aller à l'école, et dîner.



Quelle heure est-il?

Il est...

- a. Six heures moins le quart
- b. Six heures quart
- c. Sept heures et quart
- d. Sept heures moins le quart
- e. Sept heures et demie

7. Pierre : Quelle heure est-il?

Tristan : Il est huit heures et quart.

a.



b.



c.



d.



e.



8. Avant de se laver, je me lève.

a.



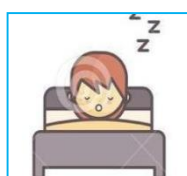
d.



b.



e.



c.



Lisez bien ce texte pour répondre aux questions numéros 9-10!

Monsieur Bernard est un bon professeur, il a 40 ans. Il a deux enfants. Il enseigne du lundi au vendredi. Tous les matins, il se lève à 6 heures. Il prend le petit déjeuner à 6 h 30 et il part à l'école à 6h45 à moto. Il enseigne de 8h à midi et de 14 à 16 h 00. Le soir, il dîne avec sa famille et après, il regarde la télé en lisant le journal. À 22 heures toute la famille va dormir.

9. Quand est-ce qu'il va à l'école?

- a. À six heures
- b. À six heures et quart
- c. À sept heures moins quart

- d. À huit heures
- e. À quatorze heures

10. Quand est-ce qu'il lit le journal?
- a. Avant de dormir
 - b. Tous les matins
 - c. En regardant la télé
 - d. À l'école
 - e. En prenant le petit déjeuner

Chaque matin, Marcel ____ (11) à six heures et demie et puis il ____ (12) à six heures moins le quart. Avant de partir à l'école, il ____ (13). À trois heures, il rentre chez lui. Le soir, il ____ (14) avec sa famille à sept heures et il ____ (15) à dix heures du soir.

11. a. se lave
b. se lève
c. s'habille
d. se couche
e. prend le petit déjeuner

12. a. se lave
b. se lève
c. s'habille
d. se couche
e. prend le petit déjeuner

13. a. s'habille
b. va à l'école
c. dîne
d. prend le petit déjeuner
e. déjeuner

14. a. rentre
b. se lave
c. prend le déjeuner
d. dîne
e. se couche

15. a. se lave
b. se couche
c. s'habille
d. rentre
e. prend le déjeuner

16. Après se laver, qu'est-ce qu'il fait?



- a. Il s'habille
- b. Il se lave
- c. Il se couche
- d. Il rentre chez lui
- e. Il se brosse

17. Mettez les phrase en bon paragraphe!

- 1. Et puis elle part à l'école à six heures et demie du matin.
- 2. Elle s'habille et elle se prépare
- 3. Elle prend le petit déjeuner
- 4. Elle se lave dans la salle de bains.
- 5. Mona se lève à cinq heures du matin
- a. 4-5-2-1-3
- b. 5-4-2-3-1
- c. 5-4-3-1-2
- d. 5-4-3-2-1
- e. 4-5-3-2-1

18. Céline : Tu fais tes devoirs puis qu'est-ce que tu fais?

Paul : Je...

- a. se couche
- b. se lave
- c. me couche
- d. prend le dîner
- e. me lave

Lisez bien le texte pour répondre aux questions numéros 19-23!

Le matin, comme d'habitude, Patrick se lève à cinq heures, parce qu'il commence à écrire de la nouvelle. Deux heures après, il prend le petit déjeuner. Il prend du café et ensuite il continue à écrire jusqu'à onze heures. Puis, il déjeune à midi, et ensuite il se repose. Après, il joue au tennis. À 5h du soir, il recommence à écrire jusqu'à sept heures. À sept heures et demie, il dîne. Après, il regarde la télé et continue à écrire jusqu'à minuit, et il se couche à une heure du matin.

19. À quelle heure Patrick se lève?

- a. Patrick se lave à cinq heures.
- b. Patrick se lève à six heures.
- c. Patrick se lève à cinq heures.
- d. Patrick se lève à cinq heures.

e. Patrick commence à écrire à sept heures.

20. Qu'est-ce qu'il fait après le petit déjeuner?

- a. Il prend le petit déjeuner.
- b. Il commence à écrire de la nouvelle.
- c. Il joue au tennis.
- d. Il se repose.
- e. Il prend du café.

21. Quelle activité fait-il à cinq heures du soir?

- a. Il prend du café.
- b. Il recommence à écrire.
- c. Il joue au tennis.
- d. Il dîne.
- e. Il dort.

22. Qu'est-ce qu'il fait après le dîner?

- a. Il regarde la télé.
- b. Il continue à écrire de la nouvelle.
- c. Il dort.
- d. Il joue au tennis.
- e. Il prend le petit déjeuner.

23. À quelle heure Patrick se couche?

- a. À une heure par nuit.
- b. À une heure.
- c. À minuit.
- d. À midi.
- e. À cinq heures.

24. **Mettez ce mots en bon orde!**

Il se lève / le dimanche / à sept heures et demie / du matin

1 2 3 4

- a. 1-3-4-2
- b. 2-1-3-4
- c. 2-3-4-1
- d. 1-2-4-3
- e. 4-1-3-2

25. D'habitude, vous vous levez à quelle heure?

a.



20 h

b.



6h

c.



6h15

d.



5h30

e.



19h30

Lisez bien le texte et répondez «vrai» ou «faux» aux question no 26-30!

D'habitude, je me lève à cinq heures, alors je me lave à six heures moins le quart. Après, à six heures et quart, je prends le petit déjeuner. Ensuite, je travaille à six heures et demie. Je finis de travailler à quatre heure de l'après midi. Ensuite, je regarde la télé. Le soir, je dîne à sept heures et je me couche à neuf heures et demie. Le dimanche, je vais chez mes grandes-parents qui habitent à Marseille.

- | | |
|--|-------------|
| 26. Je me lève à six heures moins le quart. | (Vrai/Faux) |
| 27. Après le petit déjeuner, je travaille à 6 h. | (Vrai/Faux) |
| 28. Je finis de travailler à seize heure. | (Vrai/Faux) |
| 29. Je dîne à 9 h. | (Vrai/Faux) |
| 30. Le dimanche, je vais chez mes grandes-parents. | (Vrai/Faux) |

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|----------|
| 1. E | 16. A |
| 2. B | 17. B |
| 3. B | 18. C |
| 4. C | 19. D |
| 5. A | 20. E |
| 6. D | 21. B |
| 7. C | 22. A |
| 8. A | 23. B |
| 9. C | 24. B |
| 10. C | 25. D |
| 11. B | 26. Faux |
| 12. A | 27. Faux |
| 13. D | 28. Vrai |
| 14. D | 29. Faux |
| 15. B | 30. Vrai |

Lampiran 30

Contoh Hasil Jawaban Peserta Didik

LEMBAR JAWABAN

Nom : Ninda Dwil'rra
 Classe : XI IPS-1
 Numéro : 21

No	PILIHAN				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E
21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E

B : 20×100
30
60

No.	Vrai	Faux
26.		✓
27.		✓
28.	✓	
29.		✓
30.	✓	

LEMBAR JAWABAN

Nom : Dian Rizky Setyaningrum
 Classe : XI IPS 1
 Numéro : 07

No	PILIHAN				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E
21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E

B : 26×100
30
86

No.	Vrai	Faux
26.		✓
27.		✓
28.	✓	
29.		✓
30.	✓	

**CATATAN LAPANGAN
HASIL OBSERVASI
HASIL PRE-TEST
HASIL POST-TEST I DAN II
DAFTAR HADIR**

Lampiran 31

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan Lapangan 1

Agenda : 1. Izin pelaksanaan penelitian
2. Diskusi dengan Guru Bahasa Prancis

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Tempat : SMA Negeri 8 Purworejo

Peneliti berniat menemui pak Heriyanto selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk menyerahkan surat izin penelitian. Namun, saat itu beliau sedang tidak ada di sekolah karena sedang menghadiri rapat di Kecamatan. Lalu, peneliti diarahkan untuk langsung ke ruang Tata Usaha menemui ibu Millah. Setelah sampai di ruang TU, peneliti menyerahkan surat izin ke Ibu Milah dan disetujui. Kemudian peneliti diminta untuk menemui Ibu Subariyem selaku guru bahasa Prancis untuk membahas penelitian yang akan di laksanakan. Peneliti berdiskusi dengan Ibu Subariyem di perpustakaan terkait tentang jadwal pelajaran dan kegiatan-kegiatan yang akan di laksanakan. Peneliti membuat janji dengan ibu Subariyem untuk melakukan observasi pra-tindakan dan wawancara pada hari Kamis, 18 Oktober 2018 di kelas XI IPS 1. Setelah itu, peneliti berpamitan pulang.

Catatan Lapangan 2

Agenda : 1. Observasi Kelas Pra-Tindakan
2. Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru Bahasa Prancis

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Oktober 2018

Waktu : 13.20 - 15.30 WIB

Tempat : 1. Ruang Kelas XI IPS 1
2. Perpustakaan SMA Negeri 8 Purworejo

Peneliti tiba di sekolah pukul 13.10 WIB dan langsung menemui Ibu Subariyem di kantor untuk menanyakan letak ruangan kelas XI IPS 1. Tepat pukul 13.20 WIB, peneliti masuk ke kelas dan di arahkan untuk duduk di belakang kelas agar dapat mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara menyeluruh. Peralatan belajar yang ada di kelas sudah memadai. Terdapat satu *blackboard* dan *whiteboard* yang terpasang di depan kelas. Lalu ada satu meja yang ada lacinya dan satu kursi guru. Di atas meja guru sudah tersedia beberapa spidol, kapur, penghapus, tinta, vas bunga, dan absensi. Selain itu, terdapat papan absensi, jam, dan beberapa tokoh pahlawan, LCD, dan 14 meja dan 28 kursi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran diawali guru dengan menanyakan kesiapan peserta didik dalam belajar. Setelah itu, guru menyapa dan menanyakan kabar peserta didik yang langsung dijawab oleh peserta didik dengan antusias. Guru menanyakan materi yang sudah dipelajari lusa kemarin. Pada saat itu, ibu Subariyem memanggil satu persatu peserta didik yang belum mendapatkan giliran

membaca. Sebelumnya semua peserta didik memang sudah mendapatkan lembar fotokopian yang berisi materi yang dipelajari saat itu. Dari beberapa yang di panggil hari itu, hanya ada satu peserta didik yang membacanya lancar dengan *prononciation* yang tepat sedangkan yang lainnya masih kesulitan dan perlu diarahkan. Setelah semuanya mendapatkan giliran membaca, guru memberikan tugas untuk menceritakan bagian-bagian rumah yang dimiliki peserta didik sampai jam pelajaran berakhir. Selama berlangsungnya proses pembelajaran, ada beberapa peserta didik yang menggobrol, melamun, dan asyik sendiri saat temannya sedang membaca. Saat di beri tugas pun, ada peserta didik yang membuat kelas menjadi sedikit gaduh saat guru keluar sebentar untuk melakukan ibadah. Namun, ketika guru kembali masuk kelas kembali menjadi kondusif karena guru menghampiri peserta didik yang memancing kegaduhan. Guru meminta tugas peserta didik dikumpulkan karena jam pelajaran bahasa Prancis telah selesai pada pukul 15.00 WIB.

Setelah itu, peneliti mewawancari Ibu Subariyem di perpustakaan SMA Negeri 8 Purworejo. Peneliti melakukan wawancara terkait tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis, penggunaan metode, teknik, media, dan bahan ajar, pengelolaan kelas, hambatan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, dan penggunaan teknik permainan SSSE dalam peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis. Selanjutnya peneliti membicarakan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Kemudian peneliti berpamitan pulang pada guru.

Catatan Lapangan 3

Agenda : 1. *Pre-test*
2. Penyebaran Angket I (Pra-Tindakan)
3. Konsultasi RPP

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2018

Waktu : 11.20 – 13.15 WIB

Tempat : 1. Ruang Kelas XI IPS 1
2. Kantor SMA Negeri 8 Purworejo

Peneliti tiba di sekolah pukul 11.00 WIB dan langsung menuju ke kantor untuk bertemu dengan Ibu Subariyem. Peneliti menunjukkan soal *pre-test* pada Ibu Subariyem dan beliau memeriksa dan menyetujui soal *pre-test* tersebut. Tepat pukul 11.20 WIB, peneliti masuk ke kelas XI IPS1. Peneliti terlebih dahulu mengenalkan diri kembali dan mengungkapkan tujuan peneliti pada peserta didik. Lalu, peneliti menanyakan terkait kehadiran peserta didik. Ada satu peserta didik yang tidak masuk pada hari itu lantaran sedang sakit. Setelah itu, peneliti membagikan soal dan lembar jawaban. Peserta didik diberikan waktu menjawab soal selama 90 menit dan setelah menyelesaikan *pre-test*, peserta didik diminta untuk mengisi angket dan mengumpulkannya tepat jam isihoma, yaitu pukul 13.00 WIB.

Peneliti langsung ke ruang guru untuk mendiskusikan RPP yang akan digunakan pada pelaksanaan siklus I. Peneliti memastikan tentang materi yang akan dipelajari. Selain itu, peneliti juga mengungkapkan kegiatan yang

selanjutnya akan dilaksanakan. Diskusi berjalan selama 15 menit dan kemudian peneliti berpamitan pulang pada Ibu Subariyem.

Catatan Lapangan 4

Agenda : Pelaksanaan Tindakan 1 (Siklus I)

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018

Waktu : 13.20 – 15.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

Peneliti tiba di sekolah pukul 13.00 WIB dan langsung menghampiri Ibu Subariyem di ruang guru untuk menyerahkan RPP yang akan dilaksanakan pada siklus I yang sudah disetujui oleh beliau. Lalu tepat setelah bel masuk berbunyi, peneliti segera ke kelas XI IPS I bersama dengan Ibu Subariyem yang kemudian duduk di depan untuk membantu dalam observasi.

Masih banyak peserta didik yang berada di luar kelas lantaran masih solat. Ibu Subariyem meminta peserta didik yang ada di dalam kelas tersebut untuk mengkondisikan kelas yang belum bersih dan rapi sembari menunggu peserta didik yang lainnya. Baru saat jam sudah menunjukkan pukul 13.35 WIB peserta didik mulai memasuki kelas. Pelajaran baru dimulai saat jam menunjukkan pukul 13.40 WIB. Peneliti memulai awal pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, menanyakan kabar, dan mengabsensi satu persatu peserta didik.

Selanjutnya peneliti menanyakan materi yang sudah dipelajari. Peserta menjawab dengan sedikit lupa. Setelah itu, peneliti menyampikan materi yang akan dipelajari hari itu. Peneliti membagikan teks materi tentang “*Le Situer dans L’espace*” pada setiap peserta didik. Peneliti membacakan teks tersebut dan

meminta peserta didik untuk memerhatikan. Ketika peneliti meminta peserta didik menirukan, peserta didik menirukannya dengan antusias. Apalagi saat peneliti meminta peserta didik membacakannya. Setelah itu peneliti bertanya terkait teks tersebut dan menjelaskannya.

Setelah itu, peneliti membagi kelompok yang sebelumnya sudah peneliti bentuk mengingat waktunya sudah tidak lama lagi. Ketika semua peserta didik sudah duduk dengan kelompoknya, peneliti menjelaskan cara dan aturan permainan SSE. Namun karena permainan ini baru pertama kali digunakan, masih ada beberapa kelompok yang belum paham dan terus bertanya hingga kelas menjadi sedikit tidak kondusif. Peneliti menghampiri setiap kelompok untuk menjelaskan lagi. Peneliti juga mencatat urutan kelompok yang lebih dulu menyelesaikan pekerjaannya. Peneliti sedikit terburu-buru karena mengingat waktu tinggal sedikit lagi. Setiap kelompok maju ke depan kelas. Lalu setelah setiap anggota kelompok telah selesai membacakan pekerjaannya. Mereka diminta untuk mengambil satu lintingan kertas yang berisikan nomor soal yang mereka dapatkan. Kemudian mereka menjawab soal yang ada pada tampilan PPT dan langsung menjawab saat itu juga. Bel berbunyi, sayangnya ada satu kelompok yang belum kebagian untuk maju ke depan. Akhirnya, pelajaran di lanjutkan pada jadwal pelajaran berikutnya dan peneliti mengucapkan dengan salam.

Catatan Lapangan 5

Agenda : Pelaksanaan Tindakan 2 (Siklus I)

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Oktober 2018

Waktu : 10.30 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

Peneliti baru mengetahui jika hari itu kelas XII sedang melaksanakan UTC maka dari itu setiap jam pembelajaran di potong selama 10 menit. Peneliti langsung masuk ke kelas XI IPS 1 dan Ibu Subariyem tidak masuk ke kelas karena harus melayat. Peneliti mengawali pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar peserta didik. Lalu langsung memanggil satu kelompok kemarin yang belum maju. Lalu membahas jawabannya bersama-sama peserta didik. Setelah itu, Peneliti membacakan teks dan peserta didik memerhatikan. Kemudian meminta peserta didik untuk menirukan dan menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan teks tersebut.

Peneliti meminta peserta didik untuk duduk sesuai kelompok yang kemarin sudah dibentuk dan mengingatkan cara dan aturan permainan SSE. Peneliti berkeliling ke setiap kelompok dan mencatat urutan kelompok yang lebih dulu menyelesaikan pekerjaannya. Peneliti memanggil kelompok yang lebih dulu menyelesaikan pekerjaannya ke depan kelas dan setiap anggota mendapatkan bagian untuk membacakan hasil teks yang sudah mereka susun. Lalu menjawab pertanyaan yang sudah mereka pilih secara langsung. Setelah semua kelompok maju dan karena waktunya sudah habis. Peneliti membahas jawabannya sebentar dan melakukan refleksi sedikit lalu mengingatkan bahwa pertemuan selanjutnya

akan diadakan *post-test* I. Kemudian peneliti menutup pelajaran hari itu dengan salam.

Catatan Lapangan 6

Agenda : *Post-tes* I dan Penyebaran Angket II (Siklus 1)

Hari/Tanggal : Kamis, 1 November 2018

Waktu : 13.20 – 15.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

Sesampainya peneliti di sekolah, peneliti langsung menemui Ibu Subariyem di kantor dan mempersiapkan *post-test* I. Setelah itu peneliti memasuki kelas pukul 13.20. Peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum menyapa, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. Peneliti kemudian membagikan soal dan lembar jawaban pada peserta didik dan diberikan waktu untuk menyelesaikannya selama 90 menit. Setelah peserta didik selesai mengerjakan *post-test* I, peneliti memberikan angket terkait pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan teknik permainan SSE pada siklus I. Semua peserta didik sudah selesai mengisi angket, peneliti menutup dengan salam.

Catatan Lapangan 7

Agenda : 1. Refleksi Siklus I dan Konsultasi RPP

2. Wawancara dengan Peserta Didik

Hari/Tanggal : Jumat, 2 November 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Tempat : 1. Perpustakaan

2. Ruang Kelas XI IPS 1

Peneliti sudah membuat janji pada Ibu Subariyem selaku guru bahasa Prancis untuk melakukan wawancara refleksi siklus I dan mengkonsultasikan RPP. Pada pukul 10.00 WIB, peneliti tiba di sekolah dan langsung menuju ke perpustakaan. Saat beliau datang, saya langsung wawancara dengan beliau lalu mendiskusikan siklus I. Peneliti menyerahkan hasil dari *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya peneliti mengkonsultasikan RPP yang akan dilakukan pada siklus II. Ibu Subariyem langsung menandatangani RPP tersebut. Kemudian, peneliti meminta izin ke kelas XI IPS I dan sekalian berpamitan pulang.

Setelah selesai dengan Ibu Subariyem, peneliti langsung menuju ke kelas XI IPS 1 dan menunggu kepulangan peserta didik untuk peneliti wawancara. Ada enam peserta didik yang peneliti wawancara terkait pembelajaran yang sudah berlangsung pada siklus I. Peneliti pun pulang saat enam peserta didik tersebut sudah selesai diwawancarai.

Catatan Lapangan 8

Agenda : Pelaksanaan Tindakan 1 (Siklus 2)

Hari/Tanggal : Selasa, 6 November 2018

Waktu : 11.30 – 13.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

Peneliti tiba di sekolah terlambat karena sedang hujan deras pada pukul 11.30 WIB dan langsung menuju ke kelas XI IPS I namun sebelum memulai pelajaran, peneliti ke ruang guru sebentar untuk menemui Ibu Subariyem. Lantaran kelas tersebut sudah basah, kondisi kelas menjadi kurang kondusif.

Walaupun begitu peneliti tetap mengadakan proses pembelajaran dan Ibu Subariyem menyusul masuk ke dalam kelasnya.

Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan sala, menyapa, dan menanyakan kabar peserta didik. Setelah itu, peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari hari itu. Peneliti mencoba bertanya terkait materi tersebut pada peserta didik. Mereka menjawab dengan antusias. Selanjutnya, peneliti membagikan sebuah teks terkait materi "*La Vie Quotidienne*" pada peserta didik. Peneliti kemudian membacakan teks tersebut dan meminta peserta didik untuk memerhatikan. Peneliti kemudian meminta peserta didik untuk menirukan sebanyak tiga kali dan peneliti menunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya. Lalu, peneliti menanyakan informasi yang ada dalam teks tersebut dan menjelaskannya.

Peneliti memanggil nama-nama peserta didik yang sudah peneliti bentuk sebelumnya dalam sebuah kelompok. Setelah peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya, peneliti mengingatkan aturan permainan SSE dan memberikan contoh dalam penyusunannya. Peneliti berkeliling ke setiap kelompok. Peneliti mencatat kelompok yang lebih dulu menyelesaikan tugasnya. Setelah semua kelompok selesai, peneliti memanggil kelompok berdasarkan urutan dalam menyelesaikan tugas mereka. Setiap kelompok maju ke depan kelas dan setiap anggota dari kelompok mendapatkan giliran untuk membacanya. Peneliti memerhatikan dan mengoreksi bacaan saat ada peserta didik yang kesulitan dan kurang tepat dalam membaca. Lalu perwakilan kelompok mengambil kertas yang berisikan pertanyaan benar atau salah. Setiap kelompok mendapatkan satu

pertanyaan yang langsung mereka jawab pada saat itu juga. Setelah semua kelompok maju, peneliti bersama peserta didik membahas jawaban yang tepat bersama peserta didik. Peneliti kemudian mengumumkan kelompok yang menang.

Peneliti selanjutnya melakukan refleksi dengan bertanya pada peserta didik terkait materi yang baru saja dipelajari. Peserta didik dapat menjawab dengan antusias. Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Lalu, bel istirahat tanda isihoma berbunyi.

Catatan Lapangan 9

Agenda : Pelaksanaan Tindakan 2 (Siklus 2)

Hari/Tanggal : Kamis, 8 November 2018

Waktu : 13.20 – 15.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

Pada pukul 13.00 WIB, peneliti tiba ke sekolah dan langsung menuju ke ruang guru untuk menemui Ibu Subariyem. Saat bertemu dengan Ibu Subariyem, peneliti menyerahkan RPP dan lembar observasi pada beliau. Lalu, peneliti bersama dengan ibu Subariyem memasuki kelas pada pukul 13.20 WIB. Beliau duduk di belakang kelas.

Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik. Peneliti menanyakan materi yang sebelumnya sudah dipelajari lusa kemarin dan kemudian memberitahukan materi yang akan mereka pelajari hari itu, yaitu masih tentang “*La Vie Quotidienne*.”

Peneliti membagikan teks tentang *La Vie Quotidienne* pada peserta didik. Lalu peneliti membacakan teks tersebut. Selanjutnya, peserta didik menirukan

sebanyak tiga kali. Setelah itu peneliti menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kembali teks tersebut. Peneliti menanyakan informasi yang ada dalam teks tersebut dan menjelaskannya.

Selanjutnya, peneliti membacakan nama perkelompok yang sudah peneliti bentuk sebelumnya dan setiap peserta didik masuk ke dalam kelompok yang berbeda dengan tindakan pertama (siklus II). Peserta didik duduk sesuai kelompoknya. Peneliti menjelaskan kembali terkait aturan permainan SSE. Peneliti berkeliling ke setiap kelompok. Saat ada kelompok yang sudah selesai terlebih dahulu, peneliti mencatatnya. Setelah semua kelompok selesai, peneliti memanggil perkelompok untuk maju ke depan kelas membacakan hasil pekerjaannya. Setiap anggota kelompok mendapatkan giliran membaca. Peneliti sambil memerhatikan dan mengoreksi bacaan mereka. Kemudian, perwakilan kelompok mengambil satu kertas yang berisikan pertanyaan yang langsung mereka jawab saat itu juga. Ketika semua kelompok telah maju semua peneliti mengumumkan siapa pemenangnya.

Guru keluar kelas terlebih dahulu saat peneliti melakukan refleksi dengan menanyakan materi yang baru saja di pelajari. Peserta didik dapat menjawabnya. Peneliti lalu mengingatkan bahwa minggu depan akan diadakan *post-test* 2. Bel berbunyi, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Catatan Lapangan 10

Agenda : 1. *Post-tes* 2, Penyebaran Angket III (Siklus 2)
2. Wawancara dengan Peserta Didik

Hari/Tanggal : Selasa, 13 November 2018

Waktu : 11.20 – 13.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1

Peneliti masuk ke kelas tepat pukul 11.20 WIB. Peneliti menyapa dan menanyakan kabar peserta didik serta mengabsensi siapa yang tidak hadir pada hari itu. Ada satu peserta didik yang tidak masuk lantaran sedang sakit. Peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu *post-test* 2. Peneliti membagikan soal dan lembar jawaban pada peserta didik yang diberikan waktu selama 90 menit dalam menjawab soal tersebut. Setelah selesai, peneliti membagikan angket pada peserta didik. Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih setelah semua peserta didik mengisi angket dan berpamitan saat bel sekolah berbunyi. Peneliti tidak bertemu dengan Ibu Subariyem karena beliau sedang izin berada di luar untuk mengikuti suatu pertemuan.

Catatan Lapangan 11

Agenda : 1. Refleksi Siklus II

2. Permohonan Surat Keterangan Penelitian

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018

Waktu : 08.00 – 13.00 WIB

Tempat : 1. Perpustakaan SMA Negeri 8 Purworejo

2. Ruang TU

Peneliti tiba di sekolah pukul 08.00 WIB dan langsung menuju kantor menghampiri guru bahasa Prancis. Setelah bertemu, peneliti diminta untuk ke perpustakaan. Peneliti melakukan wawancara refleksi siklus II dengan Ibu Subariyem dan setelah selesai peneliti menunjukkan hasil *post-tes* II. Selanjutnya peneliti pergi ke ruang TU untuk memberitahukan bahwa peneliti sudah

menyelesaikan penelitian. Peneliti mengajukan permintaan surat keterangan penelitian pada Ibu Millah dan meminta tolong untuk membuat suratnya. Peneliti dapat mengambil surat tersebut sehabis Dzuhur. Sesuai permintaan ibu Millah, peneliti kembali ke ruang TU sehabis dzuhur. Setelah mendapatkan suratnya, peneliti berpamitan pulang pada Ibu Subariyem.

Lampiran 32

Lembar Observasi

No	Nama Peserta Didik	Perhatian peserta didik terhadap guru	Interaksi peserta didik dengan guru	Interaksi peserta didik dengan teman sekelompok	Keaktifan peserta didik dalam bertanya	Absensi	Total skor
1.	Anisa Indah Triyanti						
2.	Anissa Mufidah Juliana						
3.	Danang Cahyo Widyarno						
4.	Danar Hanafi						
5.	Dewi Safitri						
6.	Dhiyaa Irfaani						
7.	Dian Rizky Setyaningrum						
8.	Dian Wena Anggraeni						
9.	Dihyal Subakti						
10.	Diya Erisa Putri						
11.	Fani Setyawan						
12.	Farkhan Aziz Ashari						
13.	Ganang Tri Achmad						
14.	Icasia Rina Liya						
15.	Indriati Mei Kuswanti						
16.	Intan Puspitasari						
17.	Krista Mutiara Wijayanti						
18.	Laela Nur Isnaini						
19.	Mega Azizah						
20.	Muhammad Kholil Quraisyihq						

21.	Ninda Dwi Irnawati						
22.	Nur Indah Fauziah						
23.	Nurfian Pramudja						
24.	Priyo Sugiatmojo						
25.	Putri Permata Sari						
26.	Rizky Yudha Pratama						
27.	Ryan Kuncoro Jati						
28.	Tiska Aprilliyanti						

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 1 : Kurang Baik

Skor Maksimal = 12 untuk aspek motivasi dan 8 untuk aspek keaktifan

Skor	Persentase	Kualifikasi
≥ 9	$\geq 75\%$	Tinggi
8-6	50%- 67%	Sedang
3-5	25%- 42%	Rendah

Skor	Persentase	Kualifikasi
≥ 9	$\geq 71\%$	Aktif
4-5	50%-62%	Cukup Aktif
2-3	25%-37%	Kurang Aktif

(Febriani, 2014 dengan dimodifikasi)

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan ke-1

Motivasi Peserta Didik

No	Subjek	Aspek			Jumlah	Keterangan
		A	B	E		
1.	S1	2	3	1	6	Sedang
2.	S2	3	3	4	10	Tinggi
3.	S3	3	2	4	9	Tinggi
4.	S4	3	4	4	11	Tinggi
5.	S5	3	3	4	10	Tinggi
6.	S6	3	3	3	9	Tinggi
7.	S7	2	3	1	6	Sedang
8.	S8	2	3	1	6	Sedang
9.	S9	4	4	4	12	Tinggi
10.	S10	3	2	3	8	Sedang
11.	S11	3	3	4	10	Tinggi
12.	S12	3	3	2	8	Sedang
13.	S13	3	2	4	9	Tinggi
14.	S14	2	2	1	5	Rendah
15.	S15	3	3	4	10	Tinggi
16.	S16	4	3	4	11	Tinggi
17.	S17	3	2	4	9	Tinggi
18.	S18	3	3	3	9	Tinggi
19.	S19	4	3	4	11	Tinggi
20.	S20	3	2	4	9	Tinggi
21.	S21	2	2	3	7	Sedang
22.	S22	2	2	2	6	Sedang
23.	S23	2	2	2	6	Sedang
24.	S24	2	2	2	6	Sedang
25.	S25	4	4	4	12	Tinggi
26.	S26	3	3	2	8	Sedang
27.	S27	2	2	2	6	Sedang
28.	S28	3	2	4	9	Tinggi
Jumlah skor		79	75	84	238	
Jumlah skor maksimal		112	112	112	448	
Persentase Ketercapaian		70,54	66,96	75	53,13	

Keaktifan Peserta Didik

No	Subjek	Aspek		Jumlah	Keterangan
		C	D		
1.	S1	3	2	5	Cukup Aktif
2.	S2	3	3	6	Aktif
3.	S3	3	1	4	Cukup Aktif
4.	S4	4	3	7	Aktif
5.	S5	3	2	5	Cukup Aktif
6.	S6	3	2	5	Cukup Aktif
7.	S7	3	2	5	Cukup Aktif
8.	S8	3	2	5	Cukup Aktif
9.	S9	4	4	8	Aktif
10.	S10	3	2	5	Cukup Aktif
11.	S11	4	3	7	Aktif
12.	S12	3	2	5	Cukup Aktif
13.	S13	2	1	3	Kurang Aktif
14.	S14	3	2	5	Cukup Aktif
15.	S15	3	3	6	Aktif
16.	S16	3	2	5	Cukup Aktif
17.	S17	2	2	4	Cukup Aktif
18.	S18	3	3	6	Aktif
19.	S19	3	3	6	Aktif
20.	S20	2	1	3	Kurang Aktif
21.	S21	2	2	4	Cukup Aktif
22.	S22	2	1	3	Kurang Aktif
23.	S23	2	1	3	Kurang Aktif
24.	S24	2	2	4	Cukup Aktif
25.	S25	4	3	7	Aktif
26.	S26	3	2	5	Cukup Aktif
27.	S27	2	1	3	Kurang Aktif
28.	S28	3	2	5	Cukup Aktif
Jumlah skor		80	59	139	
Jumlah skor maksimal		112	112	448	
Persentase Ketercapaian		71,43	52,68	31,03	

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan ke-2

Motivasi Peserta Didik

No	Subjek	Aspek			Jumlah	Keterangan
		A	B	E		
1.	S1	3	4	4	11	Tinggi
2.	S2	3	3	4	10	Tinggi
3.	S3	4	3	4	11	Tinggi
4.	S4	3	3	4	10	Tinggi
5.	S5	3	3	4	10	Tinggi
6.	S6	4	4	4	12	Tinggi
7.	S7	4	4	4	12	Tinggi
8.	S8	3	3	4	10	Tinggi
9.	S9	4	4	4	12	Tinggi
10.	S10	4	2	4	10	Tinggi
11.	S11	3	3	4	10	Tinggi
12.	S12	2	2	4	8	Sedang
13.	S13	3	2	4	9	Tinggi
14.	S14	3	3	4	10	Tinggi
15.	S15	3	3	4	10	Tinggi
16.	S16	3	3	4	10	Tinggi
17.	S17	3	3	4	10	Tinggi
18.	S18	3	3	4	10	Tinggi
19.	S19	3	4	4	11	Tinggi
20.	S20	4	3	4	11	Tinggi
21.	S21	3	3	4	10	Tinggi
22.	S22	3	3	4	10	Tinggi
23.	S23	2	2	2	6	Sedang
24.	S24	2	2	4	8	Sedang
25.	S25	3	4	4	11	Tinggi
26.	S26	2	3	2	7	Sedang
27.	S27	2	2	2	6	Sedang
28.	S28	3	3	4	10	Tinggi
Jumlah skor		85	84	106	275	
Jumlah skor maksimal		112	112	112	448	
Persentase Ketercapaian		75,89	75	94,64	61,38	

Keaktifan Peserta Didik

No	Subjek	Aspek		Jumlah	Keterangan
		C	D		
1.	S1	4	3	7	Aktif
2.	S2	3	3	6	Aktif
3.	S3	2	1	3	Kurang Aktif
4.	S4	4	4	8	Aktif
5.	S5	3	3	6	Aktif
6.	S6	3	3	6	Aktif
7.	S7	3	2	5	Cukup Aktif
8.	S8	3	2	5	Cukup Aktif
9.	S9	4	4	8	Aktif
10.	S10	3	3	6	Aktif
11.	S11	4	3	7	Aktif
12.	S12	2	1	3	Kurang Aktif
13.	S13	2	1	3	Kurang Aktif
14.	S14	3	2	5	Cukup Aktif
15.	S15	3	3	6	Aktif
16.	S16	4	3	7	Aktif
17.	S17	3	3	6	Aktif
18.	S18	4	3	7	Aktif
19.	S19	3	3	6	Aktif
20.	S20	2	2	4	Cukup Aktif
21.	S21	3	2	5	Cukup Aktif
22.	S22	3	2	5	Cukup Aktif
23.	S23	2	1	3	Kurang Aktif
24.	S24	2	2	4	Cukup Aktif
25.	S25	3	4	7	Aktif
26.	S26	2	1	3	Kurang Aktif
27.	S27	2	1	3	Kurang Aktif
28.	S28	3	2	5	Cukup Aktif
Jumlah skor		82	67	149	
Jumlah skor maksimal		112	112	448	
Persentase Ketercapaian		73,21	59,82	33,26	

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan ke-2

Motivasi Peserta Didik

No	Subjek	Aspek			Jumlah	Keterangan
		A	B	E		
1.	S1	3	4	2	9	Tinggi
2.	S2	4	3	4	11	Tinggi
3.	S3	4	3	4	11	Tinggi
4.	S4	3	4	4	11	Tinggi
5.	S5	3	4	2	9	Tinggi
6.	S6	4	3	4	11	Tinggi
7.	S7	4	4	4	12	Tinggi
8.	S8	3	3	2	8	Sedang
9.	S9	4	4	4	12	Tinggi
10.	S10	4	4	4	12	Tinggi
11.	S11	3	4	3	10	Tinggi
12.	S12	3	3	3	9	Tinggi
13.	S13	4	3	4	11	Tinggi
14.	S14	3	4	3	10	Tinggi
15.	S15	4	4	4	12	Tinggi
16.	S16	4	4	4	12	Tinggi
17.	S17	4	4	4	12	Tinggi
18.	S18	3	4	4	11	Tinggi
19.	S19	3	4	4	11	Tinggi
20.	S20	4	3	4	11	Tinggi
21.	S21	3	3	4	10	Tinggi
22.	S22	4	3	4	11	Tinggi
23.	S23	3	3	3	9	Tinggi
24.	S24	3	3	2	8	Sedang
25.	S25	4	4	4	12	Tinggi
26.	S26	3	3	3	9	Tinggi
27.	S27	3	3	4	10	Tinggi
28.	S28	3	3	4	10	Tinggi
Jumlah skor		97	98	99	294	
Jumlah skor maksimal		112	112	112	448	
Persentase Ketercapaian		86,61	87,5	88,39	65,63	

Keaktifan Peserta Didik

No	Subjek	Aspek		Jumlah	Keterangan
		C	D		
1.	S1	4	3	7	Aktif
2.	S2	3	3	6	Aktif
3.	S3	3	2	5	Cukup Aktif
4.	S4	4	3	7	Aktif
5.	S5	4	3	7	Aktif
6.	S6	3	4	7	Aktif
7.	S7	4	3	7	Aktif
8.	S8	3	3	6	Aktif
9.	S9	4	4	8	Aktif
10.	S10	3	3	6	Aktif
11.	S11	4	4	8	Aktif
12.	S12	3	2	5	Cukup Aktif
13.	S13	2	1	3	Kurang Aktif
14.	S14	3	3	6	Aktif
15.	S15	3	4	7	Aktif
16.	S16	3	3	6	Aktif
17.	S17	3	4	7	Aktif
18.	S18	4	3	7	Aktif
19.	S19	4	3	7	Aktif
20.	S20	3	3	6	Aktif
21.	S21	4	2	6	Aktif
22.	S22	2	2	4	Cukup Aktif
23.	S23	2	1	3	Kurang Aktif
24.	S24	3	2	5	Cukup Aktif
25.	S25	3	4	7	Aktif
26.	S26	2	2	4	Cukup Aktif
27.	S27	3	2	5	Cukup Aktif
28.	S28	3	2	5	Cukup Aktif
Jumlah skor		89	78	167	
Jumlah skor maksimal		112	112	448	
Persentase Ketercapaian		79,46	69,64	37,28	

Lampiran 33

DATA PENELITIAN

Hasil Nilai Kentutasan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI IPS 1

No	Subjek	Nilai		
		Pre-test	Post-test I	Post-tes II
1.	S1	80	80	80
2.	S2	56	50	66
3.	S3	68	60	76
4.	S4	83	83	86
5.	S5	70	80	80
6.	S6	63	70	80
7.	S7	80	83	86
8.	S8	80	80	73
9.	S9	80	83	86
10.	S10	83	80	86
11.	S11	56	70	73
12.	S12	53	73	66
13.	S13	43	73	-
14.	S14	76	80	83
15.	S15	86	83	86
16.	S16	80	86	86
17.	S17	63	70	80
18.	S18	63	76	76
19.	S19	63	63	73
20.	S20	50	60	83
21.	S21	60	66	66
22.	S22	56	46	80
23.	S23	-	70	66
24.	S24	43	46	53
25.	S25	60	66	76
26.	S26	56	70	70
27.	S27	56	70	73
28.	S28	63	70	73
Total		1770	1987	2062
Rata-rata		65,56	70,96	76,37

Data Kategorisasi Hasil Nilai Kentuntasan Belajar Pada *Pre-Test*

No	Subjek	Nilai	Keterangan
		Pre-test	
1.	S1	80	Tuntas
2.	S2	56	Tidak Tuntas
3.	S3	68	Tidak Tuntas
4.	S4	83	Tuntas
5.	S5	70	Tuntas
6.	S6	63	Tidak Tuntas
7.	S7	80	Tuntas
8.	S8	80	Tuntas
9.	S9	80	Tuntas
10.	S10	83	Tuntas
11.	S11	56	Tidak Tuntas
12.	S12	53	Tidak Tuntas
13.	S13	43	Tidak Tuntas
14.	S14	76	Tuntas
15.	S15	86	Tuntas
16.	S16	80	Tuntas
17.	S17	63	Tidak Tuntas
18.	S18	63	Tidak Tuntas
19.	S19	63	Tidak Tuntas
20.	S20	50	Tidak Tuntas
21.	S21	60	Tidak Tuntas
22.	S22	56	Tidak Tuntas
23.	S23	-	-
24.	S24	43	Tidak Tuntas
25.	S25	60	Tidak Tuntas
26.	S26	56	Tidak Tuntas
27.	S27	56	Tidak Tuntas
28.	S28	63	Tidak Tuntas
Total		1770	Tuntas = 10
Rata-rata		65,56	Tidak Tuntas= 17
Presentase		Tuntas	37,04%
		Tidak Tuntas	62,96%

Data Skor Hasil Nilai Belajar Pre-test

Subjek	No Butir Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
S1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S2	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
S3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
S4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S5	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
S6	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
S7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S10	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
S11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
S12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
S13	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
S14	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
S15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S16	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
S17	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
S18	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
S19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
S20	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
S21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
S22	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
S23	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
S24	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0
S25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
S26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
S27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
S28	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0

Data Kategorisasi Hasil Nilai Kentuntasan Belajar Pada *Post-Test I*

No	Subjek	Nilai	Keterangan
		Post-test I	
1.	S1	80	Tuntas
2.	S2	50	Tidak Tuntas
3.	S3	60	Tidak Tuntas
4.	S4	83	Tuntas
5.	S5	80	Tuntas
6.	S6	70	Tuntas
7.	S7	83	Tuntas
8.	S8	80	Tuntas
9.	S9	83	Tuntas
10.	S10	80	Tuntas
11.	S11	70	Tuntas
12.	S12	73	Tuntas
13.	S13	73	Tuntas
14.	S14	80	Tuntas
15.	S15	83	Tuntas
16.	S16	86	Tuntas
17.	S17	70	Tuntas
18.	S18	76	Tuntas
19.	S19	63	Tidak Tuntas
20.	S20	60	Tidak Tuntas
21.	S21	66	Tidak Tuntas
22.	S22	46	Tidak Tuntas
23.	S23	70	Tuntas
24.	S24	46	Tidak Tuntas
25.	S25	66	Tidak Tuntas
26.	S26	70	Tuntas
27.	S27	70	Tuntas
28.	S28	70	Tuntas
Total		1987	Tuntas = 20
Rata-rata		70,96	Tidak Tuntas= 8
Persentase		Tuntas	71,43%
		Tidak Tuntas	28,57%

Data Skor Hasil Nilai Belajar Post-test I

Subjek	No Butir Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
S1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
S2	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
S3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
S4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
S5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
S6	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
S7	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
S8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
S9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
S10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
S11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
S12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
S13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
S14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
S15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
S16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
S17	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
S18	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
S19	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
S20	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
S21	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
S22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
S23	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
S24	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
S25	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
S26	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
S27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
S28	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1

Data Kategorisasi Hasil Nilai Kentuntasan Belajar Pada *Post-Test II*

No	Subjek	Nilai	Keterangan
		Post-test II	
1.	S1	80	Tuntas
2.	S2	66	Tidak Tuntas
3.	S3	76	Tuntas
4.	S4	86	Tuntas
5.	S5	80	Tuntas
6.	S6	80	Tuntas
7.	S7	86	Tuntas
8.	S8	73	Tuntas
9.	S9	86	Tuntas
10.	S10	86	Tuntas
11.	S11	73	Tuntas
12.	S12	66	Tidak Tuntas
13.	S13	Tidak Hadir	Tidak Hadir
14.	S14	83	Tuntas
15.	S15	86	Tuntas
16.	S16	86	Tuntas
17.	S17	80	Tuntas
18.	S18	76	Tuntas
19.	S19	73	Tuntas
20.	S20	83	Tuntas
21.	S21	66	Tidak Tuntas
22.	S22	80	Tuntas
23.	S23	66	Tidak Tuntas
24.	S24	53	Tidak Tuntas
25.	S25	76	Tuntas
26.	S26	70	Tuntas
27.	S27	73	Tuntas
28.	S28	73	Tuntas
Total		2062	Tuntas = 22
Rata-rata		76,37	Tidak Tuntas= 5
Presentase	Tuntas		81,48%
	Tidak Tuntas		18,52%

Data Skor Hasil Nilai Belajar Post-Test II

Subjek	No Butir Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
S1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
S4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
S9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S12	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S13	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s	s
S14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S19	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S20	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S21	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S23	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S24	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
S25	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
S26	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S27	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S28	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1

Lampiran 34

Daftar Hadir Peserta Didik

No	Subjek	Pra Tindakan	Siklus I			Siklus II		
			Pertemuan			Pertemuan		
			Pertama	Kedua	Post-Test I	Pertama	Kedua	Post-Test II
1.	S1	√	√	√	√	Sakit	√	√
2.	S2	√	√	√	√	√	√	√
3.	S3	√	√	√	√	√	√	√
4.	S4	√	√	√	√	√	√	√
5.	S5	√	√	√	√	√	√	√
6.	S6	√	√	√	√	√	√	√
7.	S7	√	√	√	√	√	√	√
8.	S8	√	√	√	√	√	√	√
9.	S9	√	√	√	√	Izin	√	√
10.	S10	√	√	√	√	√	√	√
11.	S11	√	√	√	√	√	√	√
12.	S12	√	√	√	√	√	√	√
13.	S13	√	√	√	√	√	√	Sakit
14.	S14	√	√	√	√	√	√	√
15.	S15	√	√	√	√	√	√	√
16.	S16	√	√	√	√	√	√	√
17.	S17	√	√	√	√	√	√	√
18.	S18	√	√	√	√	√	√	√
19.	S19	√	√	√	√	√	√	√
20.	S20	√	√	√	√	Izin	√	√
21.	S21	√	√	√	√	√	√	√
22.	S22	√	√	√	√	√	√	√
23.	S23	Sakit	√	√	√	√	√	√
24.	S24	√	√	√	√	√	√	√
25.	S25	√	√	√	√	√	√	√
26.	S26	√	√	√	√	√	√	√
27.	S27	√	√	√	√	√	√	√
28.	S28	√	√	√	√	Sakit	√	√
Total Peserta Didik Tidak masuk		1	0	0	0	4	0	1

DOKUMENTASI

Lampiran 37



Wawancara dengan Guru



Observasi Pra-Tindakan



Peserta Didik Mengerjakan *Pre-Test*



Peserta Didik Mengerjakan *Pre-Test*



Peserta Didik Mengerjakan *Post-Test*



Peserta Didik Mengerjakan *Post-Test*



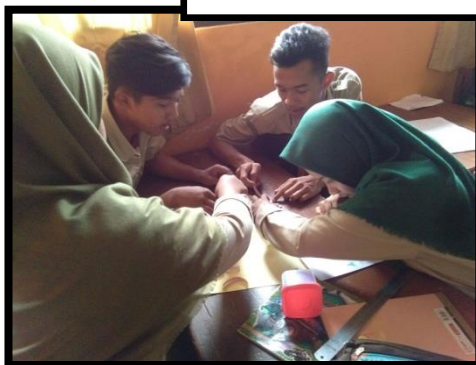
Penyampaian Materi



Penyampaian Materi



Peserta Didik Berdiskusi



Membacakan Hasil Tugas Kelompok





Wawancara dengan Peserta Didik



Sesi Foto Bersama Peserta Didik Kelas XI IPS 1



Bersama Ibu Subariyem

Surat Izin Penelitian

Lampiran 38



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
 Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**PERMOHONAN IJIN
 SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
 10 Jan 2011

Yogyakarta, 10 Oktober 2018

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
 FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Lisa Damayanti
 No. Mhs. : 14204241001
 Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
 Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

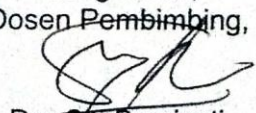
**"Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Melalui Teknik
 Permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE) Pada Peserta Didik Kelas
 XI SMA Negeri 8 Purworejo."**

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 8 Purworejo

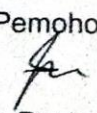
Waktu Penelitian : Oktober-Desember 2018

Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing,


 Dra. Sri Sumiyati
 NIP. 19580314 198503 2 001

Pemohon,


 Lisa Damayanti
 NIM : 14204241001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon +62274-586166 Psw. 214, Fax +62274-548297
 Laman: fbs.uny.ac.id

Nomor : 142/UN/34.12/PP/2018
 Lampiran : 1 bendel proposal
 Hal : Izin Penelitian

11 Oktober 2018

Yth. Bupati Purworejo
 c.q. Kepala Penanaman Modal dan
 Perizinan Terpadu Kabupaten Purworejo
 Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lisa Dantayanti
 NIM : 14204241001
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
 Program Studi : Pend. Bahasa Perancis - SI
 Keperluan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
 Judul Tugas Akhir : Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Melalui Teknik
 Permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE) Pada Peserta Didik Kelas XI
 SMA Negeri 8 Purworejo
 Lokasi : SMA Negeri 8 Purworejo
 Waktu Penelitian : 22 Oktober - 3 Desember 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
 Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Kasubag. Pendidikan
 Fakultas Bahasa dan Seni

Wakidi, S.Pd.
 NIP. 19721110 200701 1 003

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 8 Purworejo
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/ 8290/ 04.5/ 2018

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/ 10033/ Kesbangpol/ 2018 Tanggal : 15 Oktober 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : LISA DAMAYANTI
2. Alamat : LAHAT TENGAH, RT 006/ RW 002
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. **Judul Proposal** : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA FRANCIS MELALUI TEKNIK PERMAINAN SENTENCE STOCK EXCHANGE (SSE) PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 8 PURWOREJO
- b. **Tempat / Lokasi** : SMA NEGERI 8 PURWOREJO
- c. **Bidang Penelitian** : Fakultas Bahasa dan Seni
- d. **Waktu Penelitian** : 22 Oktober 2018 sampai 3 Desember 2018
- e. **Penanggung Jawab** : Dra. Siti Sumiyati
- f. **Status Penelitian** : Baru
- g. **Anggota Peneliti** :
- h. **Nama Lembaga** : Universitas Negeri Yogyakarta

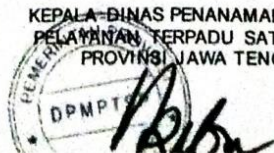
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 16 Oktober 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Proklamasi No. 2 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dpmptsp.purworejo@gmail.com

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 562.42/326/2018

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Nomor 442/UN34.12/PP/2018
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :
 - ❖ Nama : Lisa Damayanti
 - ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
 - ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 1604105112950006
 - ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 - ❖ Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
 - ❖ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
 - ❖ Alamat : Lahat Tengah RT 006/ RW 002, SUMSEL, Lahat Tengah Kec. Lahat Kab. Lahat
 - ❖ No. Telp. : 081278255562
 - ❖ Penanggung Jawab : Dra. Siti Sumiyati
 - ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
 - ❖ Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS MELALUI TEKNIK PERMAINAN SENTENCE STOCK EXCHANGE (SSE) PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 8 PURWOREJO
 - ❖ Lokasi : SMA NEGERI 8 PURWOREJO
 - ❖ Lama Penelitian : 2 bulan
 - ❖ Jumlah Peserta : 1 orang

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Setelah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala DINPMPTSP Kab. Purworejo, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 22 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 03 Desember 2018.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Kepala Bappeda Kabupaten Purworejo,
2. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo,
3. Kepala DINDIKPOR Kab. Purworejo,
4. Kepala SMA N 8 Purworejo,
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 16 Oktober 2018

a.n. **BUPATI PURWOREJO**

KEPALA DINAS

PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PURWOREJO



WIDYO PRAYITNO, SH.

Pembina Utama Muda
NIP. 19620227 198903 1 007





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Oktober 2018

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
 Tengah

di Semarang

Nomor : 074/10033/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Kepala Sub Bagian Pendidikan Fakultas Bahasa dan Seni
 Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 442/UN34.12/PP/2018
 Tanggal : 11 Oktober 2018
 Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA FRANCIS MELALUI TEKNIK PERMAINAN SENTENCE STOCK EXCHANGE (SSE) PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 8 PURWOREJO"** kepada:

Nama : LISA DAMAYANTI
 NIM : 14204241001
 No.HP/Identitas : 081278255562/1604105112950006
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 8 Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : 22 Oktober 2018 s.d 3 Desember 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8
PURWOREJO**

*Dusun Patalan, Grabag, Kabupaten Purworejo, Kode Pos 54265 Telp. 0275 3141096
Faksimile 0275-3141046 Surat Elektronik sman8_purworejo@yahoo.co.id*

SURAT KETERANGAN

Nomor. 045.4 / 775 / 2017

Kepala SMA Negeri 8 Purworejo menerangkan bahwa :

Nama	: Lisa Damayanti
NIM	: 142042410001
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir Skripsi di SMA Negeri 8 Purworejo dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Melalui Teknik Permainan Sentence Stock Exchange (SSE) Pada Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo". Dan sudah tidak ada tanggungan apapun di SMA Negeri 8 Purworejo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 15 November 2018
Kepala Sekolah,



Dr. Sri Narti, M.Pd
DISDMP. 19640129 198601 2 003

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Subariyem

Jabatan di Sekolah : Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Damayanti

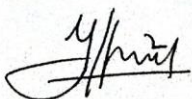
Nim : 14204241001

Telah melakukan penelitian, pengamatan/observasi, dan wawancara guna memperoleh data tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Melalui Teknik Permainan *Sentence Stock Exchange* (SSE) Pada Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo” dari bulan Oktober sampai dengan November 2018.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Yogyakarta, 15 November 2018

Yang bertanda tangan,


(Subariyem .)

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE COMPRÉHENSION
ÉCRITE DES APPRENANTS DE LA CLASSE XI IPS 1 DE SMA NEGERI
8 PURWOREJO EN APLIQUANT LA TECHNIQUE DE JEUX
*SENTENCE STOCK EXCHANGE (SSE)***

Par:
Lisa Damayanti
Nim 14204241001

RÉSUMÉ

A. Introduction

En Indonésie, l'utilisation des langues étrangères sont plus en plus couramment dans la communication quotidienne. Les langues étrangères entrent facilement dans divers aspects de la vie quotidienne nationale depuis son entrée à l'ère de la mondialisation. L'utilisation d'une langue étrangère peut être trouvée de diverses activités, telles que les réunions officielles, les lieux publics, et les médias de masse. En plus, le marché de l'ASEAN a également une grande influence sur l'augmentation de l'utilisation d'une langue étrangère. Il est entré en vigueur en 2015 après l'accord entre les communautés de l'ASEAN. Toute personne qui reste dans un pays étranger peut travailler en Indonésie et vice versa. La langue joue un rôle important dans la communication. C'est pourquoi, les gens commencent à se préparer à être en mesure de communiquer efficacement. Une façon est d'apprendre une langue étrangère afin d'obtenir des informations et des connaissances de différentes parties du monde.

Le français est l'une des langues étrangères beaucoup étudiée dans divers pays, il existe environ 70 pays qui utilisent français comme l'une des langues officielles et plus de 260 millions de personnes qui parlent français sur les 5 continents. En Indonésie, certaines écoles qui sont équivalentes au niveau du

lycée (SMA) apprennent le français comme langue de préférence. Dans l'apprentissage du français à l'école, il y a les quatre compétences à acquérir. Ce sont la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et l'expression écrite. Ces quatre compétences sont étroitement liées entre les unes aux autres et jouent un rôle important dans la réussite de l'apprentissage chez l'apprenant.

La compétence de compréhension écrite est l'une des compétences très importantes à être maîtrisée par les apprenants. Cette compétence un processus de réflexion pour comprendre le contenu du texte, pour obtenir des informations et des recueillées de la lecture des textes. Une personne peut avoir une bonne la compétence de compréhension écrite quand il peut transmettre ses idées et ses sentiments clairement aux autres. La lecture pour les apprenants de français de niveau A1 n'est pas facile car il leur faut des connaissances de base telles que les connaissances des apprenants dans la compréhension, la définition des thèmes et la réponse des questions basées sur le contenu de la lecture des texts par conséquent l'utilisation de la bonne technique lors de la lecture peut faciliter les apprenants à obtenir des informations à partir d'une variété de matériaux de lecture.

Selon les observations que nous avons effectuées à SMA N 8 Purworejo, il existe quelques problèmes chez les apprenants dans l'apprentissage du français. Ces problèmes de la compétence de compréhension écrite sont les suivants.

- 1) Les apprenants ont souvent de la difficulté à lire le texte français et font une erreur en récitant le vocabulaire dans le texte.

- 2) Ils ont aussi de la difficulté à comprendre le contenu du texte, et cela se voit quand ils doivent répondre aux questions.
- 3) Ils traduisent également mot à mot quand ils trouvent un vocabulaire inconnu, ils demanderont directement son sens sans l'initiative de comprendre le sens d'après le contexte.
- 4) Les apprenants en difficulté dans la compréhension du contenu du texte faute d'un manque d'exercices de lecture des sous-titres en français, le vocabulaire qui est encore insuffisant pour que la plupart des apprenants connaissent le sens de mots nouveaux, qui sont souvent difficiles à comprendre.

L'examineur essaye de chercher une technique de jeux qui peut faciliter les apprenants dans le processus d'apprentissage la compétence de compréhension écrite selon les buts et les besoins des apprenants. L'application de la bonne technique de jeux pourrait permettre la création d'une atmosphère d'apprentissage plus agréable et propice à la matière présentée peut être bien comprise. C'est pourquoi la technique qui peut être bien appliquée pour la compétence de compréhension écrite est la technique de jeux *Sentence Stock Exchange*.

Basées sur les explications ci-dessus, nous formulons le problème de la recherche comme suit: "Comment l'effort de l'amélioration de la compétence de compréhension écrite des apprenants de la classe XI IPS 1 de SMA Negeri 8 Purworejo en appliquant la technique de jeux *Sentence Stock Exchange* (SSE)?"

B. Développement

La compréhension écrite est l'un des quatre aspects des compétences linguistiques. En ce moment le lecteur a besoin de comprendre pour obtenir

diverses informations dans un texte. Iskandarwassid et Sunandar (2011: 245) affirme que la compréhension écrite est une compétence unique et joue un rôle important dans le développement des connaissances et en tant qu'outil de communication pour les humains. Nous disons que c'est important car le pourcentage de transfert de connaissance qui est plus obtenu se fait par des activités de lecture. Selon Abidin (2012: 149) il existe trois types principaux d'apprentissage de la lecture. D'abord, les apprenants sont susceptibles d'apprécier les activités de lecture. Puis, ils sont capables de lire à un rythme flexible et enfin, ils peuvent acquérir une compréhension suffisante du contenu.

Les lignes directrices pour évaluer les test de lecture dans cette étude ont utilisé les critères du CECR publié en 2001. Pour apprendre la compétence de compréhension écrite, les lignes directrices utilisées étaient l'évaluation du DELF A1. En niveau A1, la compétence de compréhension écrite des apprenants est "je peux comprendre des noms familiers, des mots ainsi que des phrases très simples, par exemple dans des annonces, des affiches ou des catalogues. La forme du test utilisée dans cette recherche est un test à choix multiples et vrai ou faux.

Selon Sani (2013: 279) le jeu est l'une des techniques d'apprentissage que nous utilisons dans l'enseignement des langues. La technique de jeux SSE peut être utilisé pour stimuler l'intérêt des apprenants à participer au processus d'apprentissage et former leurs pensées. Le but du jeu est d'arranger les propositions indépendantes qui sont dans le pot afin que ceux-ci deviennent un bon paragraphe.

Les étapes la technique de jeux SSE sont les suivantes.

- a) Les apprenants ont été divisés en plusieurs groupes, chaque groupe était composé de 4-5 apprenants.
- b) Chaque groupe reçoit un bocal qui contient des morceaux de phrases d'un paragraphe et puis ces membres du groupe mettent sur un papier.
- c) L'enseignant explique les règles du jeu.
- d) L'enseignant appelle le groupe en fonction de l'ordre des groupes qui ont d'abord effectué la tâche pour venir au début de la classe et lire les résultats de leurs travaux à tour de rôle.
- e) Après ça, chaque groupe doit répondre aux questions relatives à la lecture qu'il a compilée à ce moment-là.
- f) Le groupe qui réussit à compiler phrases en paragraphes bien alignés et à répondre correctement aux questions, remportera la victoire.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC). Tampubulon (2014: 19) affirme que RAC est une recherche menée par les enseignants ou les futurs enseignants en collaboratif ou participatif pour améliorer la qualité du processus d'apprentissage et d'améliorer les résultats d'apprentissage des apprenants, les deux aspects académique et non-académique, grâce à une action de réflexion sous la forme d'un cycle.

Les sujets sont les apprenants de la classe XI IPS 1 SMA N 8 Purworejo qui se composent de 28 apprenants. Cette recherche s'est déroulée en deux cycles qui sont réalisés du 18 octobre au 15 novembre 2018. Chaque cycle s'est composé de la planification, du traitement, de l'observation, et de la réflexion. Les données sont recueillies par la combinaison de données qualitatives et quantitatives, telles

que les résultats de l'observation, du entretien, de l'enquête, du test, et de la note du terrain. La validité de la recherche est obtenue selon la validité démocratique, logique, et celle du processus, tandis que la fiabilité est utilisée *Alpha Cronbach*.

Avant de mener les étapes principales de la recherche dans chaque cycle. Nous avons observé le 18 octobre 2018. Les résultats de l'observation sur l'activité des apprenants dans la classe sont les suivants: (1) il y a seulement un des apprenants lire le text français correctement parmi les huit apprenants désignés par l'enseignant, (2) Il corrige des erreurs des apprenants lors de la récitation de mots et aide ceux qui n'ont pas lu couramment, (3) pendant le processus d'apprentissage, certains apprenants ne sont pas attentifs et ne sont pas concentrés.

Ensuite, le chercheur a fait l'entretien avec le professeur du français SMA N 8 Purworejo. Selon les résultats de l'entretien, nous avons trouvé des informations sur l'apprentissage du français dans la classe. Le professeur applique souvent la méthode de conférence et le média de *power point*. Elle utilise la méthode de "Voilà le français!" pour la source ce l'apprentissage. Pour la compétence de compréhension écrite, les apprenants font souvent des erreurs en récitant du vocabulaire et en lisant les mêmes mots.

Après ça, nous avons effectué la distribution des enquêtes aux apprenants. Les résultats des enquête sont montré que la majorité des apprenants dans la classe XI IPS 1 aiment le français. Les apprenants ont la difficulté à lire à cause du vocabulaire difficile à prononcer.

La dernière étape était pré-test du 23 octobre 2018. Le résultat du pré-test a montré que la compétence de compréhension écrite des apprenants étaient encore relativement faibles car 17 apprenants n'avaient pas encore atteint le score du complétude minimum de 27 apprenants. Le score moyen des apprenants au pré-test est 65,56.

Au premier cycle, nous avons fait deux actions. La première et la deuxième séances ont lieu le 25 et le 30 octobre 2018. Chaque séance s'est déroulée en une durée de 2 x 45 minutes mais lors de la deuxième séance, la durée diminue de 2 x 25 minutes car il y a UTC pour classe XII. Après avoir appliqué la technique de jeux SSE au premier cycle, nous avons effectué ensuite post-test I du 1 novembre 2018. Le résultat du post-test I a montré que les apprenants qui obtiennent le score du complétude minimum augmentent aux 20 apprenants. Le score moyen des apprenants a augmenté de 70,96. L'application de la technique de jeux SSE lors de la première et la deuxième séance a permis aux apprenants de suivre le processus d'apprentissage du français rend actif. Cela peut être approuvé par le résultat de l'observation de l'activité qui atteint 67,32% à la première et 75,71% à la deuxième séance.

Les résultats de la réflexion du premier cycle sont les suivants (1) l'application de la technique de jeux SSE à la compétence de compréhension écrite rend le processus d'apprentissage plus intéressant, amusant, et enthousiastes. (2) l'application de la technique de jeux SSE est le bon choix pour améliorer la compétence de compréhension écrite. (3) plus la gestion du temps est

maximisée et plus la division du groupe est divisée de manière égale, de sorte que les apprenants plus aptes puissent aider et partager avec d'autres camarades.

Au deuxième cycle, nous avons fait les mêmes étapes que celles du premier cycle. La première et la deuxième séances ont lieu le 6 et le 8 novembre 2018. Chaque séance s'est déroulée en une durée de 2 x 45 minutes. Après avoir appliqué la technique de jeux SSE au deuxième cycle, nous avons effectué ensuite post-test II du 13 novembre 2018. Le résultat du post-test II a montré que les apprenants qui obtiennent le score du critère de complétude minimum (KKM) augmentent aux 22 apprenants. Le score moyen des apprenants a augmenté de 76,37. L'application de la technique de jeux SSE lors de la première et deuxième séance a permis aux apprenants de suivre le processus d'apprentissage du français rend actif et très actifs à la deuxième séance. Cela peut être approuvé par le résultat de l'observation de l'activité qui atteint 70,36% à la première et 82,32% à la deuxième séance.

Nous pouvons dire que la technique de jeux SSE réussit si 75% des apprenants atteignent le critère de complétude minimum (KKM). Basées sur le résultat du post-test II, nous constatons que 81,84% des apprenants atteignent le critère de complétude minimum (KKM), cela signifie que la compétence de compréhension écrite des apprenants l'atteignent dépassent les indicateurs de réussite déterminés.

C. Conclusions et Recommandations

Selon les résultats de la recherche qui a été réalisée alors nous pouvons conclure que la technique de jeux SSE peut améliorer la compétence de compréhension écrite des apprenants de la classe XI IPS 1 de SMA N 8 Purworejo. Cela peut être approuvé par le score moyen qui est obtenu des apprenants aux pré-test, post-test I, et post-test II. Au pré-test, le score moyen des apprenants est 65,56 et au post-test I, le score moyen des apprenants a augmenté de 70,96. Au deuxième cycle, le score moyen des apprenants a augmenté de 76,37. Bien que l'augmentation des apprenants ait été pas si significative, les résultats peuvent dire que l'application de la technique de jeux SSE réussit à améliorer la compétence de compréhension écrite car les résultats obtenus vont au delà de l'indicateur de succès du critère de complétude minimum spécifié.

Nous pouvons alors poser des recommandations destinées à l'institution scolaire, aux enseignants et aux futurs chercheurs.

1. L'institution scolaire est censée apporter leur soutien au processus d'apprentissage du français en fournissant des installations adéquates pour que les objectifs d'apprentissage puissent être atteints.
2. Les enseignants sont censés continuer la technique de jeux SSE à la compétence de compréhension écrite ou cherchent une autre des références afin que le processus d'apprentissage devienne plus agréable et les apprenants puissent apprendre en jouant.
3. Les futurs chercheurs peuvent utiliser ce petit mémoire comme une référence pour l'autre recherche dans le même sujet.